



SEJARAH GEREJA
DALAM KEGENAPAN
WAKTU

BUKU GURU

AGAMA 341-342

AGAMA 341-342

BUKU GURU
SEJARAH GEREJA DALAM
KEGENAPAN WAKTU

Dipersiapkan oleh
Church Educational System

Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

Kirimkan komentar dan saran, termasuk kesalahan pencetakan, ke
CES Editing, 50 E. North Temple Street, Floor 8, Salt Lake City, UT 84150-2772 USA.
E-mail: <ces-manuals@ldschurch.org>

Edisi kedua

© 1991, 2001 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 3/00
Persetujuan penerjemahan: 3/00
Terjemahan dari *Church History in the Fulness of Times: Teacher Manual*
Indonesian

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
1 Pengantar Pemulihan	1
2 Pusaka Joseph Smith di New England	2
3 Penglihatan Pertama	4
4 Masa Persiapan, 1823–1829	6
5 Kedatangan Kitab Mormon dan Pemulihan Imamat	9
6 Organisasi Gereja Yesus Kristus	12
7 Gereja yang Baru Berkembang	14
8 Berkumpul ke Ohio	16
9 Berkumpul ke Tanah Sion	18
10 Perkembangan Gereja di Ohio, 1831–1834	20
11 Pengusiran dari Jackson County	22
12 Kemah Sion	24
13 Masa-Masa Gemilang di Kirtland, 1834–1836	26
14 Kemurtadan di Kirtland, 1836–1838	28
15 Gereja di Missouri bagian Utara, 1836–1838	30
16 Penganiayaan dan Pengusiran di Missouri	32
17 Tempat Perlindungan di Illinois	34
18 Misi Dua Belas	36
19 Kehidupan di Nauvoo yang Indah	38
20 Perkembangan Ajaran Gereja di Nauvoo	40
21 Perselisihan yang Semakin Meningkat di Illinois	42
22 Mati Syahid	44
23 Dua Belas Harus Mengemban Tugas Kerajaan	47
24 Nauvoo di Bawah Kepemimpinan Kerasulan	50
25 Perjalanan Menyeberangi Iowa	52
26 Para Pionir Pergi ke Barat	55
27 Mendirikan Tempat Perlindungan di Deseret	57
28 Utah di Wilayah yang Terpencil	58
29 Perang Utah	60
30 Masa Perang Saudara	62
31 Mencari Kemandirian	64
32 Presidensi Brigham Young: Dekade Terakhir	67
33 Satu Dekade dalam Penganiayaan, 1877–1887	69
34 Masa Kerukunan Kembali	71
35 Gereja dan Pergantian Abad	73
36 Gereja pada Awal Abad Dua Puluh	75
37 Terus Maju di Abad yang Baru	76

38	Perubahan dan Konsistensi	78
39	Gereja Selama Depresi Besar	80
40	Para Orang Suci Selama Perang Dunia II	82
41	Pemulihan Setelah Perang	84
42	Tumbuh Menjadi Gereja yang Mendunia	87
43	Masa Korelasi dan Konsolidasi	88
44	Gereja Memperlebar Langkahnya	90
45	Memenuhi Kebutuhan-Kebutuhan Gereja di Seluruh Dunia	92
46	Masa Tantangan dan Pertumbuhan	95
47	Pertumbuhan yang Berkelanjutan Selama Awal Tahun 1990-an	97
48	Gereja Muncul dari Keadaannya yang Tidak Dikenal	100
49	Masa Depan Gereja	103

KATA PENGANTAR

Buku guru sejarah Gereja ditulis untuk digunakan ketika mengajarkan Agama 341–343. Buku siswa dengan judul yang sama, *Sejarah Gereja dalam Kegenapan Waktu* digunakan sebagai rujukan untuk sepanjang buku pedoman ini. Buku guru dan siswa hendaknya dipelajari ketika mempersiapkan diri untuk mengajarkan kursus ini.

Buku guru berisi empat puluh sembilan pelajaran yang berkaitan dengan empat puluh sembilan bab dalam buku siswa. Format buku guru adalah sebagai berikut:

TEMA

Tema-tema diambil dari buku siswa dan memberikan saran kepada guru berupa gagasan atau inti pesan dari setiap bab. Persiapan pelajaran hendaknya dipusatkan di seputar tema tersebut.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

Judul “Buku Siswa dan Sumber-Sumber Tulisan Suci” adalah sebuah pengingat bahwa bab di dalam buku siswa hendaknya dikaji ulang sebelum mempersiapkan diri dan mengajarkan pelajaran. Meskipun kursus sejarah Gereja secara khusus bukanlah kursus tentang doktrin, Anda akan tetap dapat memahami doktrin yang berkaitan dengan sejarah Gereja jika Anda mempelajari rujukan-rujukan tulisan suci yang diberikan dalam buku ini secara mendalam.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

Bagian “Pendekatan yang Disarankan” berisi berbagai gagasan atau metode pengajaran yang dapat

Anda pertimbangkan dalam menyiapkan pelajaran Anda. Walaupun demikian, metode untuk mengajarkan setiap pelajaran tidak disediakan untuk setiap tema.

SUMBER TEMA

Referensi dengan judul “Sumber Tema” menyediakan bantuan di luar buku siswa dalam memahami tema. *History of the Church, A Comprehensive History of the Church*, dan *Readings in LDS Church History* adalah sumber dasar untuk memahami sejarah Gereja dan sudah tersedia. Rujukan-rujukan untuk sumber-sumber tersebut ditulis dalam singkatan, dan umumnya keterangan tambahan tentang isinya tidak diberikan. Semua rujukan lainnya diberikan dalam keterangan singkat sehingga Anda sebagai guru, dapat dengan cepat mengetahui apa isi rujukan tersebut.

SUMBER TAMBAHAN

“Sumber Tambahan” merujuk pada sumber-sumber yang dalam banyak hal belum tersedia, meskipun hal itu membantu memahami kurun waktu sejarah yang diliput dalam pelajaran. Beberapa rujukan juga berkaitan dengan peristiwa-peristiwa atau orang-orang yang dalam kurun waktu tersebut kurang penting bagi tema-tema yang telah ditetapkan. Jangan khawatir seandainya Anda tidak memiliki akses pada referensi ini; referensi yang ditulis dalam “Sumber Tambahan” adalah bahan yang sangat luas.

PENGANTAR PEMULIHAN

TEMA

- 1 Tuhan mewahyukan kegenapan Injil kepada Adam dan Hawa. Sejak itu terjadi siklus kemurtadan yang berkelanjutan yang diikuti dengan pemulihan Injil Kristus yang diilhami secara ilahi.
- 2 Kemurtadan besar diikuti dengan pembentukan Gereja Yesus Kristus pada masa kelegaan pertengahan zaman.
- 3 Persiapan yang penting diperlukan agar suatu pemulihan Injil yang berhasil terjadi pada masa kelegaan kegenapan zaman.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 1, hlm. 1–13.
- Kisah Para Rasul 20:29–30.
- Ajaran dan Perjanjian 1:15–16.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Pertanyaan-pertanyaan berikut mungkin bermanfaat untuk mendorong pembahasan kelas:
 - Apa saja penyebab dan akibat-akibat dari Kemurtadan?
 - Faktor apa saja yang dibahas dalam buku siswa yang membuka jalan bagi Pemulihan Injil?
 - Bagaimana hendaknya Orang-Orang Suci Zaman Akhir menyikapi kontribusi para reformis seperti Luther dan Calvin?
 - Apa kaitan antara penegakan kebebasan beragama di Amerika dan Pemulihan Injil? Mengapa akan lebih sulit bagi Injil untuk dipulihkan di tempat lain?
- Tugas beberapa siswa Anda untuk membaca sejumlah artikel dalam majalah *Ensign* mengenai Kemurtadan. Mintalah setiap siswa memberikan ringkasan selama dua sampai tiga menit tentang apa yang telah mereka pelajari.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 1:xxiii–xciv.
Sebuah ulasan mengenai masa kelegaan utama sejak zaman Adam dengan tekanan pada Kemurtadan merata yang mendahului Pemulihan Injil pada masa kelegaan kegenapan zaman.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:xxix–xliv.
Garis besar mengenai masa kelegaan besar dengan tekanan pada Kemurtadan universal.

- *Readings in LDS Church History*, 1:1–9.
Riset singkat tentang mengkaji agama di Amerika Serikat di awal abad kesembilan belas.
- Stephen E. Robinson, “Warring against the Saints of God,” *Ensign*, Januari 1988, hlm. 34–39.
Berfokus pada “gereja yang besar dan keji,” dan bagaimana Kemurtadan terjadi terutama antara paruh kedua abad pertama dan pertengahan abad kedua.
- Hans-Wilhelm Kelling, “Martin Luther: The First Forty Years: In Remembrance of the 500th Anniversary of His Birth,” *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1983, hlm. 131–146.
Berfokus pada argumentasi dan kontribusi utama Martin Luther carilah beberapa keterbatasan dari upaya reformasinya.
- Milton V. Backman, Jr., “Preparing the Way: The Rise of Religious Freedom in New England,” *Ensign*, Januari 1989, hlm. 16–19.
Meliput peristiwa-peristiwa yang membantu timbulnya kebebasan beragama di Amerika Serikat dalam persiapan Pemulihan Injil.

SUMBER TAMBAHAN

- T. Edgar Lyon, “Teaching the Apostasy,” *Improvement Era*, Juni 1958, hlm. 394–395, 470–471.
Ketika guru sedang mengajarkan Kemurtadan perhatikan tentang potensi kesulitannya dan rekomendasi bidang yang perlu ditekankan.
- James L. Barker, *Apostasy from the Divine Church* (Salt Lake City: Kate Montgomery Barker, 1960).
Naskah Imamat Melkisedek terdahulu menyediakan laporan umum mengenai Kemurtadan.
- James E. Talmage, *The Great Apostasy* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1953).
Laporan umum tentang Kemurtadan yang mendahului Joseph Smith dan Pemulihan.
- Milton V. Backman, Jr., “Preliminaries to the Restoration,” *Improvement Era*, Oktober 1958, hlm. 723–724, 769–771, 773, 779; November 1958, hlm. 846–848, 850, 852, 854, 883.
Memberi saran mengapa abad kesembilan belas adalah saat yang paling tepat sejak Kemurtadan untuk menegakkan kembali Gereja Tuhan.

PUSAKA JOSEPH SMITH DI NEW ENGLAND

TEMA

- 1 Kebanyakan dari leluhur Joseph Smith adalah orang yang saleh dan takut akan Allah.
- 2 Sebelum Penglihatan Pertama, peristiwa luar biasa dalam kehidupan masa kecil Joseph adalah infeksi parah pada kakinya dan operasi yang dijalankannya.
- 3 Joseph belajar banyak dari keluarganya dan latar belakang New England tempat dia tumbuh dan mengemban tugasnya sebagai Nabi Allah.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 2, hlm. 15–28.
- Joseph Smith 2:3–4.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Perlihatkan kepada siswa sebuah bagan silsilah leluhur Joseph Smith (sebagian silsilah itu dapat ditemukan di halaman 16 dalam buku siswa). Ceritakanlah mengenai masing-masing leluhurnya dan bantulah siswa memahami bagaimana garis keturunan Joseph Smith menjadi sebuah berkat dan kekuatan baginya. Imbaulah siswa menemukan lebih banyak lagi mengenai garis keturunan serta leluhur mereka sendiri. Tanyakan apakah ada yang dapat membagikan kisah kehidupan leluhur mereka sendiri yang telah terbukti menjadi sumber inspirasi mereka.
- Sebutkan anak-anak Joseph Smith, Sr. dan Lucy Mack Smith. Tulislah di papan tulis, atau mintalah siswa melihat daftar di halaman 22 dalam buku siswa. Tanyakan berapa jumlah kakak lelaki Joseph Smith. Mengapa penting bahwa Joseph, yang bukan merupakan putra tertua, menyandang nama ayahnya? Jelaskan bahwa ini merupakan sebuah penggenapan nubuat yang diucapkan oleh Yusuf yang dijual ke Mesir ribuan tahun yang silam (lihat 2 Nefi 3:15).
- Mintalah seorang siswa membaca dengan bersuara kisah operasi kaki Joseph sebagaimana terdapat di halaman 24 dalam buku siswa. Mintalah siswa membagikan perasaan mereka mengenai keberanian dan sifatnya. Bagaimana penderitaan ini telah menyiapkan Joseph untuk menghadapi kesulitan-kesulitan di kemudian hari?

- Dengan menggunakan peta 1 yang terdapat di bagian belakang *triple combination*, ceritakan perpindahan keluarga Smith selama tahun 1805–1816 dengan singkat. Bagikan beberapa pengalaman yang dimiliki keluarga Smith selama tahun-tahun itu. Bantulah siswa memahami bantuan Tuhan dalam perpindahan keluarga Smith ke dekat Dartmouth College ketika Joseph Smith Jr. yang masih kecil perlu menjalani operasi kaki yang serius, dan akhirnya pindah ke Palmyra yang jaraknya tiga mil dari Bukit Kumorah tempat lemping-lemping Kitab Mormon tersimpan.
- Jelaskan bahwa misi Joseph Smith di zaman akhir telah diwahyukan sebelumnya kepada banyak nabi. Bahaslah beberapa dari nubuat tersebut mengenai misi Joseph Smith:
 - Musa 1:40–41
 - 2 Nefi 3:6–22
 - 3 Nefi 21:9–11
 - Mormon 8:14–16
 - Eter 5

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 1:1–38.
- *Readings in LDS Church History*, 1:11–13.
- Lucy Mack Smith, *History of Joseph Smith*, diedit oleh Preston Nibley (Salt Lake City: Bookcraft, 1958), hlm. 1–78.
 Dalam tujuh belas bab pertama, Ibu Smith membahas leluhur Joseph, tantangan-tantangan dan pengalaman-pengalaman penting di New England, cita-cita Bapa Smith, serta masa kanak-kanak Joseph.
- Reed C. Durham, Jr., “Joseph Smith’s Own Story of a Serious Childhood Illness,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1970, hlm. 480–482.
 Menerbitkan kembali kisah Joseph sendiri tentang operasi kaki Joseph dan kepindahannya ke New York ketika masih memakai tongkat penyangga.
- LeRoy S. Wirthlin, “Nathan Smith (1762–1828): Surgical Consultant to Joseph Smith,” *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1977, hlm. 319–337; “Joseph Smith’s Boyhood Operation: An

1813 Surgical Success," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1981, hlm. 131–154.

Dengan menceritakan iwayat hidup singkat Dr. Nathan Smith ia menyimpulkan bahwa Dr. Smith lebih maju dibandingkan dengan rekan-rekannya dalam menangani perawatan penyakit osteomyelitis, penyakit yang mengancam jiwa Joseph Smith yang berusia tujuh tahun.

- Richard Lloyd Anderson, "Of Goodly Parents," *New Era*, Desember 1973, hlm. 34–39.

Menekankan watak dan ketaatan beragama dari orang tua dan kakek nenek Joseph Smith.

SUMBER TAMBAHAN

- Richard L. Bushman, *Joseph Smith and the Beginnings of Mormonism* (Urbana, Ill.: University of Illinois Press, 1984), hlm. 9–42.

Analisis yang mendalam mengenai ketidakberuntungan, prestasi, dan kegigihan semangat yang menjadi ciri khas para leluhur Joseph Smith.

- Richard Lloyd Anderson, *Joseph Smith's New England Heritage* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1971).

Sebuah kajian yang mendalam tentang leluhur Joseph Smith.

PENGLIHATAN PERTAMA

TEMA

- 1 Beberapa anggota keluarga Smith, seperti orang-orang lain yang tinggal di New York bagian barat, terpengaruh oleh ajaran-ajaran agama yang muncul di daerah itu.
- 2 Sebagai jawaban terhadap doa dan permohonan Joseph Smith, Allah Bapa serta Yesus Kristus menampakkan diri kepadanya.
- 3 Penglihatan Pertama membuka masa kelegaan kegenapan zaman.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 3, hlm. 31–39.
- Joseph Smith 2:5–26.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bacalah Kisah Para Rasul 3:19–21 dan tuliskah di papan tulis unsur-unsur nubuat Petrus. Dengan menggunakan Joseph Smith 2, perhatikan bagaimana Penglihatan Pertama merupakan awal penganjuran nubuat Petrus.
- Gunakan salah satu pernyataan berikut untuk memulai pembahasan mengenai ajaran penting tentang Penglihatan Pertama.

“Sebagai faktor pendukung bagi pengetahuan manusia tentang hubungannya dengan Tuhan dan tempatnya di alam semesta ini, sebagai alat dalam menegakkan hubungan yang tepat antara manusia sebagai individu dan kelompok manusia sebagai bangsa, sebagai wahyu yang menunjukkan jalan menuju kebahagiaan manusia serta kedamaian di bumi juga dalam kekekalan yang akan datang, penampakan Bapa dan Putra kepada Joseph Smith—yang diikuti dengan pemulihan imamat serta penegakan Gereja Yesus Kristus dalam kegenapannya—adalah salah satu peristiwa terbesar di sepanjang abad” (David O. McKay, “At the Foot of a High Mountain,” *Improvement Era*, November 1968, hlm. 3).

“Penglihatan pertama Nabi Joseph Smith merupakan batu landasan bagi teologi Gereja. Iblis mengetahui hal ini dan telah menyerang kredibilitas Joseph Smith sejak dia mengumumkan kunjungan Bapa dan Putra. Anda hendaknya senantiasa memberikan kesaksian mengenai kebenaran Penglihatan Pertama. Joseph Smith memang melihat Bapa dan Putra. Mereka bercakap-cakap dengannya sebagaimana

dikatakannya bahwa Mereka memang berbicara kepadanya. Jika ada pemimpin Gereja yang tidak dapat menyatakan kesaksiannya bahwa Allah dan Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith, dia tidak akan pernah menjadi pemimpin sejati, gembala yang sejati. Jika kita tidak menerima kebenaran ini—jika kita tidak menerima kesaksian mengenai wahyu besar ini—kita tidak dapat membangun iman orang-orang yang kita pimpin.

Beberapa di antara anggota kita sendiri berusaha menafsirkan pengalaman-pengalaman Joseph Smith dan wahyu-wahyunya. Mereka mengatakan bahwa sesungguhnya tidaklah penting apakah Joseph Smith benar-benar melihat Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus. Yang penting, menurut mereka, adalah bahwa dia mengira telah melihatnya. Itu tidak masuk akal!” (Ezra Taft Benson, *The Teachings of Ezra Taft Benson* [Salt Lake City: Bookcraft, 1988], hlm. 101).

“Demikian pula pada masa-masa kritis dalam sejarah ini—sementara Roh Allah menunggu kegelapan dunia berakhir dan roh-roh manusia yang belum dilahirkan menunggu pernyataan, ‘Terjadilah terang’—Joseph muda dibimbing Allah untuk merenungkan kata-kata tersebut yang akan mengantarkan zaman terbesar kepada terang dan kebenaran yang akan terdapat di bumi

Demikianlah cara-cara Setan bahwa ketika Allah surga berusaha mengirimkan terang terbesar segala zaman ke dalam dunia, kekuatan iblis menentang dengan kegelapan serta kejahatan terkejanya dari kerajaan kegelapan mereka. Lucifer, musuh utama kita, memerangi pemulihan yang dijanjikan sebagaimana saat ini dia memerangi pemulihan setelah hal itu terjadi” (Bruce R. McConkie, dalam *Conference Report*, Oktober 1975, hlm. 23–24; atau *Ensign*, November 1975, hlm. 18).

“Peristiwa terbesar yang pernah terjadi di dunia, sejak kebangkitan Putra Allah dari kubur dan kenaikan-Nya ke surga, adalah kedatangan Bapa dan Putra kepada pemuda Joseph Smith” (Joseph F. Smith, *Gospel Doctrine*, edisi ke-5 [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1939], hlm. 495).

- Bersiaplah untuk *secara singkat* menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan mengenai fakta Penglihatan Pertama.

Pada tahun 1968 sebuah tuduhan dibuat, berdasarkan pada riset di antara catatan gereja di Palmyra, wilayah New York, bahwa tidak ada pembaharuan keagamaan di Palmyra pada tahun 1820. Hal ini menyebabkan riset yang mendalam di antara cendekiawan Orang Suci Zaman Akhir, dan hasil-hasilnya diterbitkan dalam *Brigham Young University Studies* [Kajian Universitas Brigham Young] musim Semi tahun 1969

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 1:49–68.
- James E. Faust, dalam Conference Report, April 1984, hlm. 91–95; atau *Ensign*, Mei 1984, hlm. 67–69.

Mencatat ajaran-ajaran penting dan hasil-hasil bersejarah dari Penglihatan Pertama, dan merangkum bahwa hal itu merupakan peristiwa terpenting sejak Kebangkitan.

- Milton V. Backman, Jr., “Confirming Witnesses of the First Vision,” *Ensign*, Januari 1986, hlm. 32–37.
Teman-teman sebaya Nabi, termasuk Orson Pratt, Orson Hyde, dan John Taylor, menceritakan apa yang dituturkan Joseph kepada mereka mengenai Penglihatan Pertama. Catatan tersebut cocok dengan semua perincian penting dari pernyataan tertulis Joseph sendiri.
- Milton V. Backman, Jr., “Joseph Smith’s Recitals of the First Vision,” *Ensign*, Januari 1985, hlm. 8–17.
Sebuah analisis tentang empat kisah penting mengenai Penglihatan Pertama oleh Nabi. Penulis berargumentasi bahwa kalau ada perbedaan yang timbul di antara catatan-catatan itu adalah karena keterangan itu dipersiapkannya pada waktu yang berbeda untuk pembaca yang berbeda. Oleh karena itu catatan-catatan tersebut menekankan unsur-unsur pengalaman yang berbeda pula.

SUMBER TAMBAHAN

- David O. McKay, “At the Foot of a High Mountain,” *Improvement Era*, November 1968, hlm. 2–3.
Memberi pendapat bahwa sementara sejumlah penemuan telah menguntungkan manusia selama berabad-abad, Penglihatan Pertama adalah unik karena hal itu sendiri memuaskan kerinduan batin manusia untuk mengetahui Tuhan.

- Dean C. Jessee, “The Early Accounts of Joseph Smith’s First Vision,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1969, hlm. 275–294.
Artikel ini menampilkan berbagai kisah mengenai Penglihatan Pertama.
- Richard L. Anderson, “Joseph Smith’s Testimony of the First Vision,” *Ensign*, April 1996, hlm. 10–21.
Sejauh ini, iktisar terbaik kisah Penglihatan Pertama memberi sanggahan terhadap sejumlah tantangan sejarah bagi Penglihatan Pertama. Artikel ini disetujui oleh Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas untuk publikasi.
- Milton V. Backman, Jr., “Awakenings in the Burned-over District: New Light on the Historical Setting of the First Vision,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1969, hlm. 301–320.
Dalam menanggapi kritik mereka yang menyatakan tidak terjadinya pembaruan di Palmyra pada tahun 1920, penulis menunjukkan bahwa ada beberapa pembaruan atau laporan tentang “kebangkitan agama yang luar biasa” beberapa kilometer dari rumah Joseph.
- Richard Lloyd Anderson, “Joseph Smith’s New York Reputation Reappraised,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1970, hlm. 283–314.
Pendapat yang dikumpulkan oleh Philastus Hurlburt dan A. B. Deming yang anti-Mormon bukanlah gambaran opini yang akurat para tetangga Joseph mengenai sifat keluarga Smith.
- Milton V. Backman, Jr., *Joseph Smith’s First Vision: Confirming Evidences and Contemporary Accounts*, edisi ke-2 (Salt Lake City: Bookcraft, 1980).
Naskah paling lengkap yang membahas keadaan sejarah dan berbagai kisah mengenai Penglihatan Pertama.
- Larry C. Porter, “Reverend George Lane—Good ‘Gifts,’ Much ‘Grace,’ and Marked ‘Usefulness,’” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1969, hlm. 321–340.
Berisi informasi baru mengenai Pendeta George Lane, yang, menurut William Smith serta Oliver Cowdery, menjadi alat dalam membangkitkan minat Joseph Smith untuk mencari Tuhan dalam doa.

MASA PERSIAPAN, 1823–1829

TEMA

- 1 Tahun 1823 sampai 1829 merupakan periode penting untuk persiapan pribadi bagi Joseph Smith.
- 2 Moroni memainkan peranan penting dalam mengajar dan mendisiplin Joseph Smith dalam hal-hal rohani selama tahun-tahun tersebut.
- 3 Setelah empat tahun persiapan, Joseph Smith menerima lemping-lemping yang darinya Kitab Mormon diterjemahkan.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 4, hlm. 40–55.
- Joseph Smith 2:27–65.
- Wahyu 14:6–7.
- Yesaya 29:11–12.
- 2 Nefi 27:15–20.
- Ajaran dan Perjanjian 3; 10.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bantulah siswa memahami bagaimana Tuhan mempersiapkan Joseph Smith untuk mendaratkan Kitab Mormon. Anda dapat menggunakan contoh-contoh berikut:
 - Moroni mendesak Joseph untuk menceritakan kepada ayahnya mengenai kunjungan-kunjungan malaikat tersebut (lihat Lucy Mack Smith, *History of Joseph Smith*, diedit oleh Preston Nibley [Salt Lake City: Bookcraft, 1958], hlm. 79–80).
 - Nasihat awal Moroni pada tahun 1823 memasukkan peringatan bahwa tujuan-tujuan dan iktikad pribadi Joseph akan menentukan apakah dia akan menerima lemping-lemping atau tidak (lihat Joseph Smith 2:46). Nasihat ini ditekankan kembali ketika dia tidak dapat memperoleh lemping-lemping pada kunjungan pertamanya ke Kumorah (lihat *Readings in LDS Church History*, 1:35).
 - Lucy Mack Smith menulis mengenai kunjungan pertama Joseph dengan Moroni di Kumorah: “Malaikat itu memberi tahunya ... bahwa saatnya belum tiba untuk memperlihatkan lemping-lemping itu kepada dunia; bahwa dia tidak

dapat mengeluarkan lemping-lemping itu dari tempat penyimpanannya sampai dia telah belajar untuk mematuhi perintah-perintah Allah—tidak hanya sampai dia bersedia namun sampai dia mampu untuk melakukannya” (*History of Joseph Smith*, hlm. 81).

- Di bukit, Joseph menerima sebuah penglihatan yang membedakan antara kemuliaan Allah dan kuasa kegelapan Setan yang dikatakan Moroni akan membuat Joseph mampu membedakan antara kebaikan dan kejahatan sehingga dia tidak akan terbujuk untuk mengikuti Setan (lihat *Comprehensive History of the Church*, 1:78–80).

- Mengenai waktu persiapan ini, Lucy Mack Smith mengatakan:

“Joseph terus-menerus menerima petunjuk dari Tuhan, dan kami terus mengumpulkan anak-anak kami setiap malam untuk tujuan mendengarkan ketika dia memberi kami petunjuk-petunjuk yang sama. Saya kira keluarga kami melakukan sesuatu di luar kebiasaan keluarga di seluruh dunia—semua duduk dalam lingkaran, ayah, ibu, anak lelaki dan perempuan, dan mencurahkan perhatian penuh kepada seorang pemuda, berusia delapan belas tahun

... Dia akan menjelaskan tentang penduduk kuno di benua ini, pakaian mereka, alat transportasi mereka, dan binatang-binatang yang mereka kendarai; kota-kota, bangunan-bangunan mereka, dengan setiap perinciannya; model peralatan perang mereka; dan juga peribadatan agama mereka. Hal ini dijelaskan dengan lancar sekali, seolah-olah dia telah menghabiskan seluruh hidupnya di antara penduduk kuno tersebut” (*History of Joseph Smith*, hlm. 82–83).

- Ketika 116 halaman hilang, Tuhan menghukum Joseph Smith, dan untuk sementara dia kehilangan Urim dan Tumim, lemping-lemping, serta karuniannya untuk menerjemahkan (lihat *History of the Church*, 1:20–28; A&P 3, 10).

- Dengan menggunakan tulisan suci, ceritakan kembali kisah tentang hilangnya naskah tersebut. Tekankan bahwa prapengetahuan Allah memungkinkannya berjaga-jaga mengatasi peristiwa itu lebih dari dua ribu tahun sebelum peristiwa itu

terjadi. Bantulah siswa memahami bahwa pekerjaan Allah tidak akan pernah gagal, dan bahwa mereka dapat memercayai-Nya sepenuhnya dan memercayai rencana keselamatan-Nya. Segala hal, termasuk hal-hal di masa lalu, masa kini, dan yang akan datang, ada di hadapan Tuhan (lihat A&P 130:7). Dia mengetahui segala hal dan segala hal ada di hadapan mata-Nya (lihat A&P 38:2). Dengan menggunakan bagan, ajari siswa tentang bagaimana Allah meramalkan (namun tidak menyebabkan atau mencegah) Martin Harris menghilangkan naskah dan bagaimana dia berjaga-jaga mengatasi masalah itu.

Referensi	Tanggal	Petunjuk dari Tuhan
1 Nefi 9:3, 5–6	Antara 600–592 SM	Nefi diperintah untuk membuat catatan kedua yang serupa dengan milik ayahnya.
Kata-Kata Mormon 1:3–7	Kira-kira 385 M	Mormon diilhami untuk meletakkan salinan catatan Nefi di sebelah kisah Lehi.
Ajaran dan Perjanjian 3:1–14	1828	Joseph diminta untuk bertobat karena membiarkan 116 halaman naskah hilang.
Ajaran dan Perjanjian 10:10–25	1828	Tuhan mengungkapkan apa yang telah dilakukan orang-orang jahat terhadap naskah itu, bagaimana Setan telah memikirkan rencananya, dan bagaimana Allah tidak akan membiarkan kejahatan memenuhi tujuan-tujuannya.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 1:9–38.
 - *Comprehensive History of the Church*, 1:69–115.
 - *Readings in LDS Church History*, 1:19–51.
- Selain kisah Joseph Smith tentang rupa Moroni, ini merupakan sumber menarik bagi sejumlah surat Oliver Cowdery, yang pertama kali diterbitkan dalam *Messenger and Advocate*, yang memerinci kunjungan pertama Nabi ke Bukit Kumorah.
- Lucy Mack Smith, *History of Joseph Smith*, hlm. 74–85, 94–101.
- Penuturan Ibu Smith menggambarkan Moroni sebagai pengajar dan instruktur yang meminta dengan tegas agar Joseph belajar dengan tekun dalam mematuhi perintah-perintah Allah sebelum dia dapat menerima lemping-lemping itu.
- Robert J. Woodford, “Book of Mormon Personalities Known by Joseph Smith,” *Ensign*, Agustus 1978, hlm. 12–15.

Terutama antara tahun 1823–1830, Joseph Smith dikunjungi dan diberi petunjuk oleh banyak nabi Kitab Mormon dan para nabi Perjanjian Lama serta Perjanjian Baru.

- Kent P. Jackson, “Moroni’s Message to Joseph Smith,” *Ensign*, Agustus 1990, hlm. 12–16.

Penulis menekankan bahwa Moroni tidak secara acak mengutip ayat-ayat namun memilih pasal-pasal yang secara sistematis menjelaskan masa depan kerajaan Tuhan.

SUMBER TAMBAHAN

- Larry C. Porter, “Alvin Smith, Reminder of the Fairness of God,” *Ensign*, September 1978, hlm. 65–67.

Sebuah ringkasan sejarah dan kisah-kisah catatan keluarga yang memperlihatkan kebaikan serta pengaruh positif Alvin atas Nabi dan keluarganya.

- Richard Lloyd Anderson, “The Alvin Smith Story: Fact and Fiction,” *Ensign*, Agustus 1987, hlm. 58–72.

Menyanggah cerita bahwa Alvin adalah yang menemukan lemping-lemping Kitab Mormon dengan menggunakan ilmu klenik dan peran pentingnya dalam Pemulihan adalah menanamkan pengaruh positif terhadap Joseph, adiknya, melalui kesalehan dan moralitasnya yang luar biasa.

- William G. Hartley, “The Knight Family: Ever Faithful to the Prophet,” *Ensign*, Januari 1989, hlm. 43–49.

Salah satu keluarga yang luar biasa dari Pemulihan, adalah keluarga Knight dari Collesville yang menjadi akrab dengan Joseph Smith pada tahun 1826. Mereka menerima Injil dan tetap setia serta tidak tergoyahkan selama masa-masa krisis.

- David F. Boone, “Prepared for the Restoration,” *Ensign*, Desember 1984, hlm. 17–21.

Memperlihatkan bahwa sejumlah orang menerima bisikan atau perwujudan rohani mengenai pemulihan kebenaran sebelum Pemulihan yang sesungguhnya.

- Larry C. Porter, “The Joseph Knight Family,” *Ensign*, Oktober 1978, hlm. 39–45.

Sebuah ringkasan mengenai banyak upaya setia dan tindakan iman serta pengabdian keluarga Knight dari tahun 1826 hingga saat ini.

- Stanley B. Kimball, “The Anthon Transcript: People, Primary Sources, and Problems,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1970, hlm. 325–352.

Penulis memberi riwayat hidup singkat mengenai pemeran utama ini, menyebut Dr. Mitchell adalah orang yang licin, dan memberi tiga kemungkinan penafsiran tentang pernyataan Martin Harris seputar kunjungannya kepada Dr. Anthon dan Dr. Mitchell.

- Milton V. Backman, Jr., *Eyewitness Accounts of the Restoration* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1986).

Sebuah kumpulan khusus mengenai kisah-kisah saksi mata tentang peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan penerbitan Kitab Mormon dan Pemulihan Injil.

- H. Donl Peterson, *Moroni: Ancient Prophet, Modern Messenger* (Bountiful, Utah: Horizon Publishers, 1983).

Peninjauan ulang misi Nabi Moroni.

- Gordon A. Madsen, "Joseph Smith's 1826 Trial: The Legal Setting," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1990, hlm. 91–108.

Penulis menyangkal kesimpulan dari para penulis terdahulu dan berpendapat bahwa Oliver Cowdery sudah benar ketika menjelaskan apa yang terjadi ketika dia menulis di tahun 1835 bahwa "beberapa orang yang sok pintar menuduh dia [Joseph] sebagai orang yang mengganggu ketertiban umum, dan menyeretnya ke hadapan para petinggi negara itu; namun tidak terbukti sehingga dibebaskan secara terhormat."

KEDATANGAN KITAB MORMON DAN PEMULIHAN IMAMAT

TEMA

- 1 Melalui karunia dan kuasa Allah, Nabi Joseph Smith menerjemahkan Kitab Mormon.
- 2 Yohanes Pembaptis dan Petrus, Yakobus, serta Yohanes menampakkan diri kepada Joseph Smith dan Oliver Cowdery serta memulihkan imamat kudus.
- 3 Tuhan membangkitkan para saksi untuk bersaksi mengenai kebenaran Kitab Mormon.
- 4 Meskipun ada penundaan dan gangguan, Kitab Mormon diterbitkan pada tahun 1830.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 5, hlm. 56–72.
- Joseph Smith 2:66–75.
- Ajaran dan Perjanjian 6; 8–9; 13; 27:12; 128:20.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Berdasarkan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson, pimpinlah pembahasan dengan memikirkan pertanyaan: Mengapa penerjemahan Kitab Mormon menjadi tugas penting berikutnya yang diberikan kepada Nabi Joseph Smith setelah Penglihatan Pertama?

“Sebuah ... kesaksian yang kuat mengenai pentingnya Kitab Mormon akan menjadi tanda bahwa Tuhan menempatkan kehadiran kitab itu dalam rencana Pemulihan. Satu-satunya hal yang mendahuluinya adalah Penglihatan Pertama. Dalam peristiwa yang menakjubkan itu, Nabi Joseph Smith mengetahui sifat sejati Allah dan bahwa Allah memiliki sebuah pekerjaan baginya untuk dilakukan. Hadirnya Kitab Mormon adalah hal berikutnya yang akan terjadi.

Pikirkan hal itu dalam kerangka makna yang ada di dalamnya. Kehadiran Kitab Mormon mendahului pemulihan imamat. Kitab itu diterbitkan hanya beberapa hari sebelum Gereja diorganisasi. Orang-Orang Suci diberi Kitab Mormon untuk dibaca sebelum mereka diberi wahyu-wahyu yang menjelaskan ajaran-ajaran besar semacam itu seperti: tiga tingkat kemuliaan, pernikahan selestial, atau pekerjaan bagi orang-orang yang telah meninggal. Kitab itu

datang sebelum ada kuorum-kuorum imamat dan organisasi Gereja. Bukankah ini mengungkapkannya kepada kita sesuatu mengenai bagaimana Tuhan menganggap ini pekerjaan yang kudus?” (dalam Conference Report, Oktober 1986, hlm. 3; atau *Ensign*, November 1986, hlm. 4; lihat juga *Ensign*, Januari 1992, hlm. 2).

Tanyakan kepada siswa apakah mereka mengetahui apa yang telah difirmankan Tuhan mengenai Kitab Mormon. Baca serta bahaslah ayat-ayat suci berikut ini:

Ajaran dan Perjanjian 1:19–30 Orang-Orang Suci memiliki “kekuasaan untuk meletakkan dasar” Gereja Tuhan setelah Kitab Mormon diterjemahkan.

Ajaran dan Perjanjian 17:5–6 Tuhan bersaksi, “Hal itu benar.”

Ajaran dan Perjanjian 20:8–16 Diberikan melalui ilham, yang membuktikan kepada dunia bahwa tulisan suci adalah benar, dan membuktikan bahwa Allah memang mengilhami manusia.

2 Nefi 3:12 Bersama Alkitab, kitab tersebut [Kitab Mormon] akan mengakhiri pertentangan dan membawa orang-orang kepada pengetahuan tentang perjanjian-perjanjian Tuhan.

Ajaran dan Perjanjian 84:54–58 Seluruh Gereja berada di bawah kutukan karena memperlakukan Kitab Mormon dengan sembarangan.

Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan bahwa Gereja pada zamannya masih berada di bawah kutukan yang disebutkan dalam Ajaran dan Perjanjian 84:54–58, dan dia bekerja keras untuk mengeluarkan Gereja dari kutukan itu. Bagikan pernyataan berikut:

Presiden Ezra Taft Benson “Saya memberkati Anda dengan meningkatkan pemahaman Anda mengenai Kitab Mormon. Saya berjanji kepada Anda bahwa sejak saat ini dan seterusnya, jika kita mau membacanya setiap hari dari halaman-halamannya dan menaati ajaran-ajarannya, Allah akan mencurahkan kepada setiap anak Sion dan Gereja suatu berkat yang saat ini belum dinyatakan—dan kita akan memohon kepada Tuhan agar Dia mau mulai mengangkat kutukan itu—wabah dan hukuman. Mengenai hal ini saya

sungguh-sungguh bersaksi” (dalam Conference Report, April 1986, hlm. 100; atau *Ensign*, Mei 1986, hlm. 78).

- Bantulah siswa menghargai sifat alami keajaiban hadirnya Kitab Mormon dengan memikirkan berapa lama diperlukan untuk menerjemahkan lemping-lemping itu.

Sebagai salah satu keterampilan mengajar hendaknya kita mengembangkan kemampuan menyajikan kebenaran kitab ini sebagai kesaksian lain yang dapat diandalkan mengenai misi Tuhan dan Juruselamat kita. Kita hendaknya mengetahui sejarah serta isinya. Contohnya, mari kita memikirkan mukjizat penerjemahan Kitab Mormon oleh Nabi Joseph Smith, dengan Oliver Cowdery yang menjadi juru tulisnya.

Setelah 116 halaman hilang ketika Martin Harris diizinkan untuk membawanya pulang, penerjemahan yang sesungguhnya dimulai lagi pada tanggal 7 April 1829, dua hari setelah Oliver Cowdery tiba di Harmony, Pennsylvania, untuk menjadi juru tulis Nabi. Menjelang tanggal 15 Mei, lima minggu kemudian, mereka telah sampai pada kisah tentang pelayanan Juruselamat kepada bangsa Nefi sebagaimana terdapat dalam 3 Nefi pasal 11.

Menjelang tanggal 11 mereka menerjemahkan lemping-lemping terakhir Mormon—dan pada tanggal 11 Juni inilah Nabi mengajukan permohonan hak cipta. Tanggal 30 Juni kitab itu selesai—dari awal sampai akhir, tidak lebih dari delapan puluh lima hari. Meskipun demikian, dengan semua yang terjadi selama delapan puluh lima hari, ternyata hanya enam puluh lima hari yang sesungguhnya digunakan untuk menerjemahkannya.

Ingatlah bahwa selama waktu itu Nabi pindah dari Harmony ke Fayette, melakukan sejumlah perjalanan untuk mengumpulkan perbekalan, menerima dan mencatat tiga belas bagian dari Ajaran dan Perjanjian, menerima Imam Harun dan Melkisedek, mempertobatkan dan membaptiskan sejumlah orang, dan lain-lain. Mereka tidak punya waktu untuk mencari keterangan di perpustakaan untuk mempelajari isinya. Mereka tidak ada waktu untuk merevisi atau memperbaiki, tidak ada waktu untuk merujuk silang tanggal atau waktu jeda serta perincian-perinciannya. Sebaliknya, teks itu datang, sebagaimana dinyatakan Oliver, hari demi hari, tanpa gangguan, sebagaimana firman yang diucapkan Nabi.

Ini adalah sebuah prestasi luar biasa! Naskah itu ditulis sekali jadi, diimlakan dan diwariskan sebagaimana aslinya dengan sedikit perbaikan hingga saat ini. Buku itu bukan buku sederhana yang keluar dari benak seorang pemuda, namun mencerminkan kolonisasi dan inspirasi terbaik selama ribuan tahun. Selain kecepatan penerjemahan yang menakjubkan, yang lebih hebat lagi adalah bahwa Nabi Joseph Smith menerjemahkan bahasa yang tak dikenalnya yang dilakukannya tanpa mendapat pelatihan dan tidak ada seorang pun yang dimintai bimbingan dan bantuan” (L. Tom Perry, dalam Conference Report, April 1989, hlm. 17; atau *Ensign*, Mei 1989, hlm. 14-15).

- Jelaskan bahwa para nabi zaman dahulu meramalkan kedatangan Kitab Mormon di zaman akhir untuk mempersiapkan Orang-Orang Suci bagi kedatangan Tuhan. Sebagaimana Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan: “Kitab itu ditulis untuk zaman kita. Bangsa Nefi tidak pernah memiliki kitab itu; demikian juga bangsa Laman dari zaman dahulu” (dalam Conference Report, Oktober 1986, hlm. 5; atau *Ensign*, November 1986; hlm. 6). Bahaslah secara singkat beberapa pesan dari para nabi Kitab Mormon yang ditulis secara khusus untuk kita.

Mormon 8:34–35 Aku telah melihatmu, dan “Aku mengetahui perbuatanmu.”

2 Nefi 33:10–11 “Kata-kata ini ialah firman Kristus.”

2 Nefi 25:21–22 Sekali diterjemahkan, Kitab Mormon akan “diteruskan turun-temurun selama bumi ada.”

2 Nefi 25:17; 27:26 Tampilnya Kitab Mormon akan menjadi suatu pekerjaan yang menakjubkan serta mengherankan yang akan memimpin pengumpulan Israel.

- Bahaslah pentingnya wewenang imam untuk mengajarkan Injil, melaksanakan tata cara-tata cara, mengumpulkan Israel, dan memimpin serta membimbing Gereja.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 1:18–59.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:99–186.
- *Readings in LDS Church History*, 1:43–68.
- Neal A. Maxwell, “By the Gift and Power of God,” *Ensign*, Januari 1997, hlm. 36–41.
- Richard Lloyd Anderson, “By the Gift and Power of God,” *Ensign*, September 1977, hlm. 78–85.

Kajian ini menganalisis pernyataan dari berbagai individu mengenai proses penerjemahan Kitab Mormon.

- Gayle Goble Ord, "The Book of Mormon Goes to Press," *Ensign*, Desember 1972, hlm. 66–70.

Menguraikan pembagian pekerjaan dan proses yang menyangkut pencetakan Kitab Mormon pada tahun 1830. Penulis merangkum bahwa pencetakan lima ribu jilid dari kitab yang panjang itu merupakan prestasi luar biasa.

- Kenneth W. Godfrey, "A New Prophet and a New Scripture: The Coming Forth of the Book of Mormon," *Ensign*, Januari 1988, hlm. 6–13.

Sebuah rangkuman mengenai kedatangan Kitab Mormon dari kunjungan pertama Moroni pada bulan September 1823 sampai penerbitannya pada bulan Maret 1830.

- John W. Welch, "I Have a Question," *Ensign*, Januari 1988, hlm. 46–47.

Menyimpulkan bahwa Joseph Smith menerjemahkan Kitab Mormon dalam waktu enam puluh lima hari atau kurang, sebuah prestasi yang menakjubkan.

- Richard Lloyd Anderson, "Gold Plates and Printer's Ink," *Ensign*, September 1976, hlm. 71–76.

Sebuah rangkuman mengenai peristiwa-peristiwa seputar tampilnya Kitab Mormon.

- Larry C. Porter, "The Restoration of the Aaronic and Melchizedek Priesthoods," *Ensign*, Desember 1996, hlm. 30–47.

Menyarankan bahwa kita dapat menyimpulkan dengan keyakinan bahwa Imamat Melkisedek

dipulihkan di padang belantara antara Harmony, Pennsylvania, dan Colesville, New York. Sementara kita tidak mengetahui dengan pasti kapan imamat dipulihkan, bukti menyatakan itu terjadi antara hari setelah pemulihan Imamat Harun (15 Mei) dan akhir Mei 1829.

SUMBER TAMBAHAN

- Richard Lloyd Anderson, *Investigating the Book of Mormon Witnesses* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1981).

Berisi serangkaian riwayat hidup singkat para saksi Kitab Mormon. Si penulis merangkum bahwa nilai kesaksian Sebelas Orang Saksi yang tercetak harus diterima sebagaimana adanya—mereka melihat lemping-lemping, dan Tiga Orang Saksi mendengar suara Allah serta melihat malaikat yang memperlihatkan lemping-lemping itu.

- Dean C. Jessee, "The Original Book of Mormon Manuscript," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1970, hlm. 259–278.

Meninjau ulang sejarah asal usul naskah Kitab Mormon dan memercayai tulisan tangan dan komposisi 144 halaman sisanya. Penulis merangkum bahwa ada beberapa juru tulis, namun Oliver Cowderylah yang menulis kebanyakan naskah itu.

- Keith W. Perkins, "True to the Book of Mormon—The Whitmers," *Ensign*, Februari 1989, hlm. 34–42.

Meliput keluarga Peter Whitmer, Sr., keterlibatan mereka di Gereja, dan kedatangan Kitab Mormon.

ORGANISASI GEREJA YESUS KRISTUS

TEMA

- 1 Satu dekade persiapan yang mencapai klimaknya pada tanggal 6 April 1830 dengan pembentukan Gereja Yesus Kristus.
- 2 Ketika Gereja diorganisasi, Tuhan memerintahkan Gereja untuk mengindahkan perkataan nabi-Nya (lihat A&P 21:4).
- 3 Kesulitan dan penganiayaan segera dihadapi Nabi dan sejumlah kecil anggota Gereja.
- 4 Setelah Gereja diorganisasi, para misionaris dipanggil untuk mengumpulkan Israel dan membangun kerajaan Tuhan.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 6, hlm. 73–85.
- Ajaran dan Perjanjian 20–22.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Pikirkan bagaimana Gereja diorganisasi sepuluh tahun setelah Penglihatan Pertama. Seberapa penting faktor-faktor berikut ini? Adakah yang lainnya?
 - Usia Joseph Smith dan kebutuhannya bagi pendidikan rohani, seperti yang disediakan oleh Moroni serta pengunjung-pengunjung surgawi lainnya.
 - Penerbitan Kitab Mormon.
 - Pemulihan imamat.
 - Waktu untuk mengumpulkan dukungan melalui pekerjaan misionaris yang tidak resmi.
- Presiden Ezra Taft Benson mengatakan, “Peristiwa terbesar dalam sejarah adalah peristiwa yang memengaruhi paling banyak orang untuk waktu terlama” (*The Teaching of Ezra Taft Benson* [Salt Lake City: Bookcraft, 1988], hlm. 15). Dengan menggunakan pernyataan ini, bahaslah mengapa pengorganisasian Gereja pada tanggal 6 April 1830 merupakan salah satu peristiwa terbesar dalam sejarah.
- Uraikan bagi siswa peristiwa-peristiwa yang terjadi di hari pembentukan Gereja.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 1:60–70, 74–117.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:187–224.
- John C. Carmack, “Fayette: The Place the Church Was Organized,” *Ensign*, Februari 1989, hlm. 14–19.

Penatua Carmack merangkum bahwa terlepas dari hilangnya banyak akte dan adanya dokumen yang menyatakan bahwa Gereja diorganisasi di Manchester, lebih banyak bukti, termasuk semua sumber resmi, yang menyatakan bahwa gereja diorganisasi di Fayette

- Richard Lloyd Anderson, “I Have a Question: Who were the six who organized the Church on 6 April 1830?” *Ensign*, Juni 1980, hlm. 44–45.

Karena risalah organisasi itu tidak disimpan, muncul sejumlah pertanyaan seperti siapa saja keenam organisator tersebut. Dari ingatan orang-orang yang hidup pada zaman itu, penulis bersikukuh bahwa kita dapat memastikan identitas dari keempat orang itu, kepastian yang masuk akal dari orang kelima, namun kepastian yang kurang jelas dari orang keenam.

SUMBER TAMBAHAN

- Larry C. Porter, “I Have a Question: Was the Church legally incorporated at the time it was organized in the state of New York?” *Ensign*, Desember 1978, hlm. 26–27.

Penulis merangkum risetnya untuk akte pendirian Gereja, dan memberi dua penjelasan yang masuk akal untuk kurangnya catatan pendirian tersebut.

- Larry C. Porter, “A Study of the Origins of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints in the States of New York and Pennsylvania, 1816–1831,” Disertasi Ph.D., Universitas Brigham Young, 1971, hlm. 243–277..

Menyediakan informasi yang berkaitan dengan organisasi Gereja.

- Richard L. Bushman, *Joseph Smith and the Beginnings of Mormonism* (Urbana, Ill.: University of Illinois Press, 1984), hlm. 143–159.

Menjelaskan peristiwa-peristiwa mengenai pembentukan Gereja, organisasi itu sendiri, dan pandangan-pandangan, ajaran-ajaran, serta praktik-praktik Gereja yang masih baru pada zaman itu.

- Ivan J. Barrett, *Joseph Smith and the Restoration* (Provo: Brigham Young University Press, 1973), hlm. 120–148.

Meliput pengorganisasian Gereja, pekerjaan misionaris, Orang-Orang Suci di Colesville, dan sejumlah konferensi di masa awal Gereja.

- Richard Lloyd Anderson, “The House Where the Church Was Organized,” *Improvement Era*, April 1970, hlm. 16–19, 21–25.

Meninjau “investigasi” yang mengarah pada identifikasi rumah Peter Whitmer di Fayette, tempat “terjadinya sejarah penting yang kekal” (hlm. 17).

GEREJA YANG BARU BERKEMBANG

TEMA

- 1 Empat misionaris kepada bangsa Laman membawa Kitab Mormon dan Injil kepada Sidney Rigdon dan banyak “reformis” di Kirtland, wilayah Ohio.
- 2 Misi kepada bangsa Laman pada tahun 1830 merupakan peristiwa tunggal dengan dampak yang luas terhadap Gereja dan masa depan yang telah dinubuatkan.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 7, hlm. 86–96.
- Ajaran dan Perjanjian 28; 30; 32; 35–36.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Uraikan bagaimana Tuhan membantu mengarahkan misi kepada bangsa Laman sambil mempertimbangkan peristiwa yang menakutkan sebagaimana dijelaskan di bawah ini:
 1. Kitab Mormon yang diterjemahkan berisi konsep-konsep kunci mengenai penebusan bangsa Laman dan bahwa Yerusalem Baru akan berada di Amerika (lihat halaman judul; 1 Nefi 13:14; Eter 13; *History of the Church*, 1:118–120).
 2. Parley P. Pratt, yang dahulu bergabung dengan Disciples of Christ [Para Murid Kristus] (dikenal dengan kelompok Cambell) di Western Reserve Ohio, dipertobatkan kepada Injil.
 3. Pentingnya misi pertama kepada bangsa Laman ditandai dengan pemanggilan Oliver Cowdery, “penatua kedua” Gereja, untuk memimpinya (lihat A&P 28). Wahyu juga menyatakan bahwa kota Sion akan berada “di perbatasan dekat orang-orang Laman” (ayat 9).
 4. Pada bulan September 1830 Peter Whitmer, Jr. dipanggil untuk menyertai Oliver Cowdery (lihat A&P 30:5).
 5. Pada bulan Oktober 1830 Parley P. Pratt dan Ziba Peterson dipanggil untuk pergi bersama Oliver Cowdery dan Peter Whitmer, Jr. (lihat A&P 32).
 6. Sebelum pergi, para misionaris tersebut menandatangani sebuah perjanjian yang menyatakan dua tujuan bagi misi itu (lihat buku siswa, hlm. 87).

7. Parley P. Pratt meyakinkan kelompok itu untuk mengunjungi kelompok Cambell di Penampungan Barat. Keberhasilan pekerjaan misionaris di sana menuntun pada pertobatan banyak orang penting dan kepindahan akhir kantor pusat Gereja ke Kirtland.
8. Sejumlah pekerjaan misi dilakukan di antara bangsa Indian dekat Independence, Missouri, namun pertentangan segera timbul.
9. Pada musim panas tahun 1831 Joseph Smith dan yang lainnya mengunjungi Independence, tempat Nabi menerima wahyu yang menyatakan lokasi Sion dan bait sucinya (lihat A&P 57:1–5).

- Anda dapat membahas pernyataan-pernyataan berikut untuk memperlihatkan pentingnya misi kepada bangsa Laman:

“Misi ini banyak menentukan sejarah masa depan Gereja” (Gordon B. Hinckley, *Truth Restored* [Salt Lake City: Deseret News Press, 1947], hlm. 36).

“Sejak awal perhatian Nabi dan para pemimpin adalah kepada bangsa Laman. Tentu saja, ini terkait dengan kenyataan bahwa janji-janji besar telah dibuat untuk mereka dalam Kitab Mormon bahwa Injil akan diberikan kepada mereka pada masa kelegaan ini dan akhirnya mereka akan dipulihkan pada penggembalaan penuh serta hadirat Tuhan. Semangat para pemimpin mungkin masih mentah, meskipun demikian Tuhan memerintahkan misi seperti itu pada saat itu. Walaupun kelihatannya hal itu tidak banyak menguntungkan orang-orang Indian, atau bangsa Laman, tetapi kalau melihat bahwa pesan itu disampaikan di negeri yang kemudian dinyatakan sebagai negeri Sion, yang pada akhirnya menjadi tempat dibangunnya kota Sion maka pekerjaan itu masih menjadi faktor penting

... Perjalanan yang menempuh hampir 2.400 kilometer, yang sebagian besar melintasi padang belantara, dan sebagian besar dalam kondisi cuaca berbadai, memakan waktu empat bulan. Meskipun demikian, perjalanan itu merupakan perjalanan yang sangat bermanfaat, karena banyak orang menerima Injil di sepanjang perjalanan itu dan cabang-cabang yang cukup penting didirikan di Kirtland serta di bagian-bagian lainnya, dan banyak pria yang kuat bergabung dengan Gereja. Ini adalah perjalanan misionaris

pertama meninggalkan negara bagian New York menuju ke barat, dan hasilnya terbukti memberi manfaat bagi Gereja secara luar biasa." (Joseph Fielding Smith, *Church History and Modern Revelation*, 2 jilid [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1953], 1:146, 150).

"Oliver Cowdery yang saat itu masih menjadi juru bicara yang hebat bagi umat Mormon, berdiri berdampingan dengan Joseph Smith dalam pemerintahan Gereja dan sebagai saksi visi gereja awal. Pentingnya misi ke barat terlihat dari kenyataan bahwa dia mengepalai misi itu" (Richard Lloyd Anderson, "The Impact of the First Preaching in Ohio," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1971, hlm. 474).

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 1:118–139.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:213–235, 251–253.
- Parley P. Pratt, *Autobiography of Parley P. Pratt*, Classics in Mormon Literature series (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1985), hlm. 35–48.

Menyertakan kisah Penatua Pratt tentang misi kepada bangsa Laman.

- Richard Lloyd Anderson, "The Impact of the First Preaching in Ohio," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1971, hlm. 474–496.

Sebuah kajian tentang perpindahan agama di wilayah Kirtland selama Oliver Cowdery dan rekan-rekannya berada di sana bulan itu. Penulis merangkum bahwa masa-masa awal di Kirtland penuh dengan catatan pribadi yang menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa dan emosi-emosi orang-orang pertama yang berpindah agama, yang melebihi bagian mana pun dari sejarah awal Orang Suci Zaman Akhir, dan dia juga mengevaluasi pentingnya bagian misi kepada

bangsa Laman. Hal ini membuktikan bahwa kesaksian Oliver Cowdery, penggunaan Kitab Mormon, serta kesungguhan para misionaris adalah penting.

- Milton V. Backman, Jr., "The Quest for a Restoration: The Birth of Mormonism in Ohio," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1972, hlm. 346–364.

Mengamati kondisi-kondisi agama di Kirtland dan sekitarnya untuk memahami mengapa Penampungan Barat menjadi ladang yang berhasil pada tahun 1830.

SUMBER TAMBAHAN

- Robert J. Matthews, "How We Got the Book of Moses," *Ensign*, Januari 1986, hlm. 43–49.

Meliput sejumlah penerbitan awal mengenai Kitab Musa, menjelaskan bagaimana kitab itu menjadi bagian dari Mutiara yang Sangat Berharga, dan memberi perkiraan singkat mengenai sejumlah kontribusinya yang bersifat ajaran.

- Robert J. Matthews, "The 'New Translation' of the Bible, 1830–1833: Doctrinal Development during the Kirtland Era," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1971, hlm. 400–422.

Menjelaskan bahwa menerjemahkan Alkitab merupakan bagian dari pemanggilan Joseph Smith. Artikel ini berisi sebuah penjelasan mengenai ketika Nabi mulai menerjemahkan, tujuannya, serta rangkuman mengenai nilai penerjemahan tersebut.

- Frederick G. Williams, "Frederick Granger Williams of the First Presidency of the Church," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1972, hlm. 243–261.

Uraian singkat riwayat hidup Frederick G. William, yang dipertobatkan kepada Injil di Penampungan Barat tahun 1830.

BERKUMPUL KE OHIO

TEMA

- 1 Tuhan membuat janji-janji penting kepada umat-Nya dengan syarat bahwa mereka berkumpul di Ohio.
- 2 Dalam pengumpulan ke Ohio, Gereja menghadapi sejumlah kesulitan baik yang bersifat jasmani maupun rohani yang berhasil diatasi dengan berkat-berkat Tuhan.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 8, hlm. 97–110.
- Ajaran dan Perjanjian 37–38; 43; 49.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Ceritakan tentang kedatangan Nabi Joseph Smith di Kirtland pada bulan Januari 1831 ketika dia bertemu Newel K. Whitney (lihat buku siswa, hlm. 98–99). Mintalah siswa melihat gambar toko Newel K. Whitney, dan kemudian bagikan kepada mereka beberapa hal penting yang terjadi di sana. Untuk sementara waktu toko Whitney menjadi kantor pusat Gereja dan tempat tinggal Nabi.
- Tinjau kembali alasan-alasan Tuhan memimpin umat-Nya untuk pindah ke Ohio dengan membahas janji-janji yang akan mereka terima di sana:

Ajaran dan Perjanjian 38:18–20 Warisan terakhir di bumi.

Ajaran dan Perjanjian 38:32; 41:2–3 Hukum Tuhan kepada Gereja-Nya diberikan.

Ajaran dan Perjanjian 38:32 Endowmen dari tempat nan tinggi.

Ajaran dan Perjanjian 38:33; 39:15 Para misionaris diutus kepada semua bangsa.

Ajaran dan Perjanjian 38:39 Kekayaan kekekalan.

Ajaran dan Perjanjian 39:15 Berkat-berkat yang sampai saat ini belum diketahui.

- Bahaslah beberapa tantangan yang dihadapi Gereja selama bulan-bulan pertamanya di Ohio dan bagaimana Tuhan memberkati Orang-Orang Suci sehingga mampu menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut. Beberapa di antara pertanyaan berikut dapat membantu pembahasan Anda:
 - Berdasarkan apa yang Anda baca dalam buku siswa, tantangan-tantangan dan kesulitan-

kesulitan penting apa yang dihadapi Gereja ketika Orang-Orang Suci pindah ke Ohio?

- Mengapa Tuhan membiarkan para anggota Gereja menghadapi masalah-masalah tersebut ketika Dia memerintahkan mereka untuk pergi dan memberikan janji-janji besar kepada mereka?
- Mengapa Setan mendukung perwujudan-perwujudan rohani yang sesat di antara Orang-Orang Suci pada masa awal Gereja di Ohio?
- Bagaimana Nabi Joseph Smith menanggapi ketika dia menghadapi kesulitan-kesulitan ini di Ohio?
- Apa buktinya bahwa Tuhan dapat mengubah masalah Orang-Orang Suci menjadi manfaat yang mereka terima selama masa ini?
- Jelaskan bahwa 63 dari 138 bagian dari Ajaran dan Perjanjian diterima di Ohio. Bahaslah secara singkat sejumlah wahyu dan peristiwa yang terjadi selama bulan-bulan pertama Gereja di Ohio. Wahyu-wahyu ini mencakup bagian 42, hukum Gereja; bagian 45, tanda-tanda Kedatangan Kedua; serta bagian 50, memahami perwujudan-perwujudan rohani.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 1:140–188.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:236–251.
- *Readings in LDS Church History*, 1:93–96.
- William O. Nelson, “To Prepare a People,” *Ensign*, Januari 1979, hlm. 18–22.

Meninjau ulang sejarah wahyu berkaitan dengan rencana perekonomian Tuhan bagi Orang-Orang Suci-Nya dan penerapannya. Menguraikan hukum pengudusan Tuhan (hukum ini, dipulihkan pada masa awal Gereja, masih berlaku bagi kita).

- Stanley B. Kimball, “The First Road West: From New York to Kirtland, 1831,” *Ensign*, Januari 1979, hlm. 29–30.

Berisi peta-peta yang memiliki catatan yang memerinci tiga rute berbeda yang diikuti Orang-Orang Suci di New York dalam kepindahan mereka ke Ohio.

- Dean Jessee, “‘Steadfastness and Patient Endurance’: The Legacy of Edward Partridge,” *Ensign*, Juni 1979, hlm. 41–47.

Mengamati pusaka Edward Partridge dan keluarga terdekatnya. Menyarankan pusaka paling langgeng mereka adalah pengabdian dan iman mereka dalam menghadapi kesulitan besar.

SUMBER TAMBAHAN

- Milton V. Backman, Jr., *The Heavens Resound* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1983), hlm. 52–100.
Menyediakan informasi mengenai kritikan awal ajaran-ajaran Orang Suci Zaman Akhir, contoh-contoh pengalaman rohani palsu, dan datangnya hukum pengudusan.
- Max H. Parkin, “The Nature and Cause of Internal and External Conflict of the Mormons in Ohio

between 1830 and 1838,” tesis master, Universitas Brigham Young, 1966, hlm. 33–88.

Membahas “ketidakwajaran rohani” yang terjadi di antara Orang-Orang Suci zaman dahulu di Kirtland dan sekitarnya serta dampaknya terhadap para anggota serta nonanggota.

- Karl Ricks Anderson, *Joseph Smith’s Kirtland Eyewitness Accounts* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1989).

Sebuah koleksi tentang kisah para saksi mata yang berkaitan dengan aspek-aspek pengalaman di Kirtland. Halaman 1–20 berhubungan dengan kedatangan Joseph Smith dan Orang-Orang Suci New York ke Ohio.

BERKUMPUL KE TANAH SION

TEMA

1. Pembangunan Sion sebagaimana diramalkan oleh para nabi merupakan tanggung jawab utama Orang-Orang Suci Zaman Akhir.
2. Independence, Missouri, dikenal melalui wahyu sebagai pusat Sion.
3. Nabi Joseph Smith meresmikan lahan bait suci dan mengangkat para pemimpin untuk tinggal dan mengawasi urusan-urusan Gereja di Missouri.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 9, hlm. 111–121.
- 3 Nefi 21:20–24.
- Eter 13:1–11.
- Ajaran dan Perjanjian 52–62.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Tinjaulah ulang urutan pemahaman Orang Suci mengenai Sion atau Yerusalem Baru.
 1. Kitab Eter dan 3 Nefi dalam Kitab Mormon menyebutkan bahwa Yerusalem Baru akan ditegakkan di Amerika. Kenyataan ini menimbulkan minat di pihak para anggota Gereja pada masa awal untuk mengetahui secara pasti dan di mana nubuat-nubuat itu akan digenapi. Baca dan berikan komentar singkat mengenai 3 Nefi 21:20–27 dan Eter 13:1–11.
 2. Pada bulan September 1830 Tuhan memperbaiki wahyu-wahyu yang salah yang diterima oleh Hiram Page mengenai lokasi Sion, dan menunjukkan bahwa Sion akan dibangun “di perbatasan dekat orang-orang Laman.” Ini merujuk pada perbatasan yang telah ada sejak tahun 1825 hingga 1845, bagian timur yang merupakan negara bagian Amerika Serikat, dan bagian barat yang menjadi milik bangsa Indian. Bagian dari perbatasan itu membentang di sepanjang batas bagian barat negara bagian Missouri (lihat A&P 28:9; buku siswa, hlm. 91). Perbatasan ini juga disebutkan dalam Ajaran dan Perjanjian sebagai “garis yang membentang langsung antara Yahudi dan bukan Yahudi” (A&P 57:4).

3. Pada musim gugur dan dingin tahun 1830–1831 para misionaris bangsa Laman mengadakan perjalanan ke Missouri.
4. Pada bulan Januari 1831 Tuhan berjanji akan mengungkapkan tanah warisan bagi Orang-Orang Suci (lihat A&P 38:20).
5. Pada bulan Juni 1831 Tuhan mewahyukan bahwa Missouri adalah tanah warisan Orang-Orang Suci (lihat A&P 52:2, 42–43).
6. Pada bulan Juli 1831 Tuhan menetapkan Independence, Jackson County, Missouri, sebagai lokasi Sion, Yerusalem baru (lihat A&P 57:1–2).
7. Pada tanggal 2 Agustus 1831 Sidney Rigdon meresmikan tanah Sion untuk pengumpulan Israel, dan tanggal 3 Agustus Nabi Joseph Smith meresmikan lahan bait suci.
8. Orang-Orang Suci diberitahu mengenai kemalangan dan pengurbanan yang akan diperlukan sebelum Sion sepenuhnya dapat didirikan, meskipun mereka tidak melihat apa yang terbentang di depan mereka (lihat A&P 58:1–5).
 - Bantulah siswa memahami bahwa pengumpulan ke Ohio adalah (1) sebuah perintah Tuhan dan (2) dipimpin oleh nabi Tuhan yang hidup. Pengumpulan dewasa ini adalah di wilayah-wilayah Sion. Ketika waktunya tiba bahwa Orang-Orang Suci harus berkumpul di Yerusalem Baru itu akan merupakan (1) sebuah perintah Tuhan dan (2) di bawah pengarahannya nabi Tuhan yang hidup. Presiden Harold B. Lee mengatakan:

“Tujuan Ketiga yang akan saya sebutkan adalah untuk mengajarkan Injil, agar para siswa tidak disesatkan oleh para pengkhotbah ajaran-ajaran palsu, spekulasi-spekulasi sia-sia, dan penafsiran-penafsiran keliru. Misalnya, ada orang-orang yang secara tetap mengkhotbahkan firman bahwa waktunya sekarang telah tiba untuk kembali dan menetap di Jackson County, Missouri, serta membangun bait suci. Menurut saya, ketika Tuhan telah siap untuk itu, Dia akan memimpin kita melalui jalur yang benar; dia tidak akan melakukannya lewat Tom, Dick, atau Harry yang memiliki ide bahwa dia akan membeli lahan

dan oleh karenanya mengajak orang-orang membangun kembali Jackson County. Saya pikir adalah penting untuk selalu mengingat hal itu—waktunya akan tiba bila Tuhan memberi tahu kita.

Di mana pun, kita selalu dibayang-bayangi orang yang mengatakan bahwa kita harus melarikan diri ke Pegunungan Rocky agar selamat, meninggalkan pantai, kejahatan dunia, dan datang ke pegunungan itu. Tuhan tidak pernah mengatakan bahwa Anda harus datang ke sini di dekat Bait Suci Salt Lake agar selamat. Bukan di mana Anda hidup, tetapi bagaimana Anda hidup itulah yang penting. Anda dapat selamat baik di Texas, New York, Chicago, atau di pantai lainnya seperti Anda dapat selamat di sini, asalkan Anda menerapkan seluruh program Gereja” (Objectives of Church Education,” dalam *Charge to Religious Educators*, edisi ke-2 [1982], hlm. 14).

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 1:188–206.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:253–264.
- *Readings in LDS Church History*, 1:104–113.

SUMBER TAMBAHAN

- Richard Lloyd Anderson, “Jackson County in Early Mormon Descriptions,” *Missouri Historical Review*, April 1971, hlm. 270–293.

Meliput catatan langsung W. W. Phelps mengenai perjalanan ke Missouri pada bulan Juli 1831 bersama Nabi, juga uraiannya mengenai Missouri. Juga terdapat catatan mengenai Independence sebagaimana dilihat oleh orang-orang yang melakukan perjalanan lainnya.

- Warren A. Jennings, “Zion Is Fled: The Expulsion of the Mormons from Jackson County, Missouri,” Ph.D. diss., University of Florida, 1962.
- T. Edgar Lyon, “Independence, Missouri, and the Mormons, 1827–1833,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1972, hlm. 10–19.

Menelusuri aspek-aspek pilihan tentang perkembangan ekonomi Orang Suci Zaman Akhir.

PERKEMBANGAN GEREJA DI OHIO, 1831–1834

TEMA

- 1 Selama tahun-tahun kemajuan Gereja di Ohio, hal-hal penting mengenai ajaran dan pemerintah-an diwahyukan “baris demi baris” kepada Nabi Joseph Smith.
- 2 Karya Nabi atas terjemahan Joseph Smith menja-di katalisator [percepatan proses] diterimanya banyak wahyu dalam A&P
- 3 Banyak energi dan kegiatan Nabi Joseph Smith dan para anggota masa awal Gereja berpusat pa-da pekerjaan misionaris.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 10, hlm. 122–136.
- Ajaran dan Perjanjian 66–67; 69; 72; 81:90; 102.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Selama periode Ohio tahun 1831–1834 jabatan uskup, imam besar, bapa bangsa, Presidensi Utama, dan dewan tinggi semuanya diperkenal-kan kepada Gereja untuk pertama kalinya. Bahaslah mengenai jabatan-jabatan ini, dengan berfokus pada individu-individu yang dipanggil pada jabatan tersebut, latar belakang sejarah, serta tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diuraikan oleh Tuhan dalam wahyu.
- Anda dapat membagikan pengalaman Newel K. Whitney. Brother Whitney dipanggil sebagai uskup pertama di Kirtland. Pada saat pemanggilan-nya dia mengatakan, “‘Brother Joseph, saya pikir saya tidak pantas menjadi uskup.’
... Nabi menjawab: ‘Pergi dan tanyakan kepada Tuhan mengenai hal itu.’ Dan Newel bertanya kepada Tuhan, dan dia mendengar sebuah suara dari surga mengatakan: ‘Kekuatanmu ada di dalam Aku.’ Itu cukup. Dia menerima jabatan itu, dan melayani dengan setia sampai akhir hayatnya—selama delapan belas tahun” (Orson F. Whitney, dalam Conference Report, April 1919, hlm. 47–48).
- Gambarkan kaitan antara Terjemahan Joseph Smith dan Ajaran dan Perjanjian dengan memi- kirkan informasi berikut:

- Sebagai bagian dari proses merevisi Alkitab, Tuhan memerintah Nabi Joseph Smith untuk bertanya (lihat A&P 42:56–57). Lingkungan yang tercipta melalui pembelajarannya yang sungguh-sungguh memberinya katalisator [proses mempercepat] diterimanya wahyu.
- Hasil yang luar biasa pekerjaan Nabi dalam Terjemahan Joseph Smith adalah banyaknya wahyu mengenai masalah-masalah pribadi, ajaran, dan organisasi, banyak di antaranya menjadi bagian dari Ajaran dan Perjanjian.
- Hubungan antara Terjemahan Joseph Smith dapat dengan mudah diperlihatkan dengan cara memerhatikan sejumlah wahyu yang diterima ketika Nabi melakukan terjemahan itu. Sejumlah besar wahyu yang Nabi terima sela- ma periode awal Kirtland dapat disimpulkan bukan hanya karena Gereja masih muda dan perlu bimbingan terus-menerus namun karena Nabi dengan sungguh-sungguh mempelajari tulisan suci.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 1:206–348, 416–425.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:265–313.
- Davis Bitton, “Kirtland as a Center of Missionary Activity, 1830–1838,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1971, hlm. 497–516.

Selama periode delapan tahun ini misionaris diutus keluar dari Kirtland, pusat Gereja, untuk mencari jiwa. Nama-nama misionaris, daerah pencarian jiwa mereka, pertentangan yang mere- ka hadapi, juga keberhasilan mereka tercakup dalam artikel ini.

- Robert J. Matthews, “The ‘New Translation’ of the Bible, 1830–1833: Doctrinal Development du- ring the Kirtland Era,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1971, hlm. 400–422.

Penulis memberi sejarah singkat mengenai Terjemahan Joseph Smith dan menyatakan bahwa banyak wahyu dalam Ajaran dan Perjanjian, khususnya wahyu mengenai ajaran, berkaitan dengan terjemahan Nabi terhadap Alkitab.

- Dean C. Jessee and William G. Hartley, "Joseph Smith's Missionary Journal," *New Era*, Februari 1974, hlm. 34–36.

Catatan buku harian Nabi mengenai perjalanan misinya ke Kanada di akhir tahun 1833.

SUMBER TAMBAHAN

- Milton V. Backman, Jr., *The Heavens Resound* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1983), hlm. 52–62, 82–124.
Bab 4, 6–7 berkaitan dengan kritikan awal Gereja, kepindahan ke Hiram, karya Joseph atas Terjemahan Joseph Smith, dan kemajuan awal organisasi dan ajaran.
- Robert J. Matthews, "A Plainer Translation," *Joseph Smith's Translation of the Bible: A History and Commentary* (Provo: Brigham Young University Press, 1975).

Sebuah sejarah mengenai revisi Nabi Joseph Smith atas Alkitab.

- Robert J. Woodford, "Jesse Gause, Counselor to the Prophet," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1975, hlm. 362–364.

Informasi riwayat hidup seorang anggota Presidensi Utama yang barangkali kurang dikenal di antara pria mana pun yang telah melayani dalam jabatan itu. Penulis juga memberi informasi seperti mengapa nama Gause dihapus dari bagian 82 dalam Ajaran dan Perjanjian selama bertahun-tahun.

- Frederick G. Williams, "Frederick Granger Williams of the First Presidency of the Church," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1972, hlm. 243–261.

Sebuah uraian tentang riwayat hidup Presiden Frederick G. Williams.

PENGUSIRAN DARI JACKSON COUNTY

TEMA

- 1 Orang-Orang Suci diusir dari Jackson County karena pelanggaran (lihat A&P 101:2).
- 2 Tuhan meramalkan bahwa Orang-Orang Suci tidak akan berhasil dalam membangun Sion sampai “setelah banyak percobaan” (lihat A&P 58:3).
- 3 Masalah-masalah internal di antara Orang Suci di Jackson County melemahkan posisi mereka di sana.
- 4 Terdapat banyak perbedaan yang mengakibatkan konflik di antara Orang Suci dan Orang-Orang Missouri.
- 5 Orang-Orang Suci diusir dari Jackson County dengan kekerasan dan tindakan-tindakan paksaan lainnya.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 11, hlm. 137–151.
- Ajaran dan Perjanjian 58:1–5.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Janji-janji Allah tidak pernah gagal, namun orang mungkin gagal memenuhi syarat bagi berkat-berkat-Nya (lihat A&P 3:1–3). Tuhan, yang mengetahui segala hal (lihat 2 Nefi 9:20), mengetahui bahwa meskipun Dia mewahyukan lokasi Sion Zaman Akhir, anak-anak-Nya tidak akan berhasil dalam upaya awal mereka untuk membangunnya.

Bukti terbaik dari hal ini terdapat dalam wahyu kedua yang diterima setelah kedatangan Orang-Orang Suci di negeri Sion. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 58:1–5. Di sini Tuhan memberikan wawasan berikut:

- Kepatuhan yang ketat terhadap perintah Allah merupakan prasyarat dalam membangun dan memelihara Sion (lihat ayat 2).
- Percobaan akan menguji Orang-Orang Suci untuk melihat apakah mereka layak menerima pahala besar ini (lihat ayat 2).
- Orang-Orang Suci tidak dapat melihat sebelumnya “rancangan” atau rencana Allah dalam membawa mereka menuju ke Sion dan kemudian membiarkan mereka gagal dalam tujuan mereka (lihat ayat 3).
- Kemuliaan Sion hanya akan diperoleh “setelah banyak percobaan” (ayat 3). Tuhan memberitahukan hal ini kepada Orang-Orang Suci sebelum hal itu terjadi agar mereka dapat “meletakkan hal itu ke dalam hati, dan menerima hal-hal yang akan menyusul” (ayat 5).
- Daripada mengharapkan Orang-Orang Suci untuk segera membangun Sion, Tuhan memberi mereka kehormatan dalam meletakkan dasar bagi Sion untuk dibangun. Baca dan pelajarilah Ajaran dan Perjanjian 58:6–8. Tuhan membawa Orang-Orang Suci ke Sion untuk:
 - Memastikan apakah mereka akan menaati firman-Nya (lihat ayat 6).
 - Mempersiapkan hati mereka untuk “memberi kesaksian tentang segala hal yang akan datang” (ayat 6).
 - Menghormati mereka dalam meletakkan dasar (lihat ayat 7).
 - Membiarkan mereka mengetahui di mana Sion akan berdiri dan kemudian memberikan kesaksian tentang hal itu (ayat 7).
- Baca dan bahaslah Ajaran dan Perjanjian 101:1–9, yang diberikan tidak lama setelah Orang-Orang Suci diusir dari Jackson County.
- Anda dapat menuliskan dan membahas masalah-masalah internal di Gereja juga masalah-masalah eksternal serta perbedaan-perbedaan yang menuntun pada konflik. Dalam hal-hal apa kita sebagai Orang Suci Zaman Akhir masih berjuang dengan sejumlah masalah tersebut?
- Untuk membangun Sion, Orang-Orang Suci harus belajar patuh dan membangun watak. Bagikan pernyataan Uskup Robert D. Hales, yang saat itu menjadi Uskup Ketua Gereja:

“Sion digambarkan dalam tulisan suci sebagai sebuah kota yang umatnya ‘sehati dan sepikiran, dan hidup dalam kebenaran; dan tidak ada yang miskin di antara mereka’ (Musa 7:18). Sion adalah ‘setiap orang berusaha demi kepentingan sesamanya dan berbuat segala sesuatu dengan hanya satu tujuan, yaitu demi kemuliaan Allah’ (A&P 82:19). Sion yang dijanjikan ini senantiasa terlihat seperti agak di luar jangkauan. Kita perlu memahami bahwa sebanyak kebajikan yang dapat diperoleh dalam perjalanan ke arah Sion demikian

juga untuk tinggal di sana. Berkumpul di Sion merupakan suatu proses dan tujuan. Kita mendekati atau meninggalkan Sion melalui cara kita berperilaku dalam urusan sehari-hari kita, cara kita hidup dalam keluarga kita, apa kita membayar persepuluhan dengan jujur dan membayar persembahan puasa dengan murah hati, cara kita mencari kesempatan-kesempatan untuk melayani dan melakukannya dengan tekun. Banyak orang disempurnakan dalam perjalanan menuju Sion yang tidak pernah melihat kota itu sendiri dalam seluruh hidupnya” (dalam Conference Report, April 1986, hlm. 38; atau *Ensign*, Mei 1986, hlm. 30).

Jika Anda tidak membahas tema Sion dalam pelajaran sebelumnya, bacalah Ajaran dan Perjanjian 105:9–10 dan ajarkan serta berikan kesaksian bahwa Sion masih belum menjadi kenyataan. Saat ini kita sedang menanti penggenapan perkataan para nabi Allah, memperoleh pengalaman lebih banyak, dan dapat “diajarkan lebih sempurna lagi ... mengenai tugas [kita], dan hal-hal yang Tuhan minta” dari tangan kita (ayat 10). Pikirkan pekerjaan bait suci, membangun keluarga yang saleh, pengajaran ke rumah, serta pekerjaan misionaris—semua tugas yang perlu kita pelajari dan patuhi untuk menjadi lebih sempurna sebelum Sion menjadi kenyataan.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 1:372–406, 426–440.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:314–356.
- Richard L. Bushman, “Mormon Persecutions in Missouri, 1833,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1960, hlm. 11–20.

Menjelaskan bahwa perbedaan-perbedaan dan masalah-masalah keagamaan yang membuat Orang-Orang Suci menjadi ancaman politik adalah faktor utama penyebab konflik.

- T. Edgar Lyon, “Independence, Missouri, and the Mormons, 1827–1833,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1972, hlm. 10–19.

Menjelaskan bahwa perekonomian menjadi faktor utama dalam pengusiran Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

SUMBER TAMBAHAN

- B. H. Roberts, *The Missouri Persecutions* (Salt Lake City: Bookcraft, 1965), bab 5–13.

Berisi ancaman yang cukup terperinci mengenai masalah-masalah internal dan eksternal yang memengaruhi Orang-Orang Suci Zaman Akhir di Jackson County.

- Parley P. Pratt, *Autobiography of Parley P. Pratt*, Classics in Mormon Literature series (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1985), hlm. 75–86.

Penatua Pratt adalah peserta aktif dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi selama periode Jackson County.

- Ivan J. Barrett, *Joseph Smith and the Restoration* (Provo: Brigham Young University Press, 1973), bab 13–14.

Mencatat tentang masalah-masalah di antara Orang-Orang Suci Zaman Akhir dengan orang-orang Missouri di Jackson County. Bab-bab ini berisi sejumlah kisah yang menambah warna dan wawasan pada konflik.

- Max H. Parkin, “A History of the Latter-day Saints in Clay County, Missouri, from 1833 to 1837,” Disertasi Ph.D., Universitas Brigham Young, 1976, hlm. 8–33.

Sebuah pembahasan mengenai Orang-Orang Suci di Jackson County dan pengusiran mereka.

KEMAH SION

TEMA

- 1 Sebuah wahyu yang diterima pada tahun 1834 memberi petunjuk mengenai pembentukan Kemah Sion.
- 2 Meminta Pengurbanan para anggota Kemah Sion.
- 3 Nabi Joseph Smith berjanji kepada semua yang ikut dalam perjalanan di Kemah Sion bahwa mereka akan pulang ke rumah dengan selamat jika mereka mau patuh.
- 4 Meskipun Kemah Sion tidak mencapai tujuannya dalam membawa Orang-Orang Suci ke negeri mereka, kemah itu memenuhi tujuan Allah dalam menguatkan iman serta menguji kelayakan anggotanya untuk menerima pemanggilan yang lebih besar di masa datang.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 12, hlm. 153–165.
- Ajaran dan Perjanjian 101; 103; 105.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Gunakan peta dalam buku siswa (hlm. 156) yang memperlihatkan jalur perjalanan yang diambil oleh Kemah Sion, dan kemudian bahaslah apa yang terjadi di berbagai tempat seperti yang dicatat dalam *History of the Church* jilid 2.
- Bagikan pernyataan Presiden George A. Smith mengenai perjalanan tersebut:

“Nabi Joseph Smith juga kelelahan seperti yang lainnya dalam seluruh perjalanan itu. Selain menyediakan kebutuhan bagi dan memimpin Kemah, dia berjalan hampir sepanjang waktu sehingga kakinya melepuh, berdarah, dan lecet, yang merupakan akibat alami dari berjalan sejauh 25 sampai 40 mil sehari dalam cuaca terik tahun itu. Namun selama seluruh perjalanan itu dia tidak pernah mengeluh atau menggerutu, sementara kebanyakan pria di kemah itu mengeluh kepadanya karena jari-jari kaki yang sakit, melepuh, perjalanan panjang, persediaan makanan minim, mutu roti yang kurang baik, mentega tengik, madu yang rusak, daging babi dan keju yang sudah busuk dan sebagainya, bahkan mereka mengeluh kepada Joseph tentang anjing yang menyalak kepada mereka. Seandainya mereka harus berkemah dengan air yang buruk, pastilah

mereka sudah memberontak, namun kami tetap disebut Kemah Sion, dan banyak dari kami yang tidak berdoa, tidak berpikir, ceroboh, lengah, kurang hati-hati, bodoh atau jahat, tetapi kami tetap tidak menyadarinya. Joseph harus bersabar terhadap kami dan mengajar kami, seperti anak-anak. Meskipun demikian, ada banyak di Kemah itu yang tidak pernah menggerutu dan yang senantiasa siap serta bersedia melakukan apa yang diinginkan para pemimpin kami” (“My Journal,” *Instructor*, Mei 1946, hlm. 217).

- Tinjaulah Ajaran dan Perjanjian 105:19, yang menjelaskan tujuan penting Kemah Sion.
- Jelaskan bahwa Kemah Sion bukan suatu kegagalan. Pengalaman yang diperoleh Brigham Young, Heber C. Kimball, dan yang lainnya sangat berharga ketika Orang-Orang Suci diusir dari Missouri utara dan kemudian melintasi dataran menuju Pegunungan Rocky. Kemah itu juga telah menguatkan para pemimpin masa depan Gereja. Baik Kuorum Dua Belas yang pertama dibentuk maupun Kuorum Pertama Tujuh Puluh yang pertama dibentuk semua terdiri dari para pria luar biasa yang ikut dalam Kemah Sion. Anda dapat menggunakan pernyataan berikut ini:

“Penatua Joseph Young dalam bukunya *‘History of the Organization of the Seventies,’* (hlm. 14) menyatakan bahwa pernyataan berikut dibuat oleh Nabi Joseph Smith dalam sebuah ceramah kepada para Penatua yang berkumpul di Kirtland tidak lama setelah Tujuh Puluh diorganisasi: ‘Saudara-saudara, ada di antara Anda yang marah terhadap saya, karena Anda tidak bertempur di Missouri; namun izinkan saya memberi tahu Anda, Allah tidak ingin Anda bertempur. Dia tidak dapat mengorganisasi kerajaan-Nya dengan dua belas pria untuk membuka pintu Injil kepada bangsa-bangsa di bumi, dan dengan tujuh puluh pria di bawah arahan mereka untuk mengikuti jejak mereka, kecuali mereka diambil dari suatu kelompok pria yang telah menyerahkan hidup mereka, dan yang telah membuat pengurbanan besar seperti yang dilakukan Abraham. Sekarang Tuhan telah memperoleh Dua Belas-Nya dan Tujuh Puluh-Nya, dan akan ada kuorum-kuorum Tujuh Puluh lain yang dipanggil, yang akan membuat pengurbanan, serta mereka yang tidak membuat pengurbanan dan

persembahan mereka saat ini, akan melakukannya di kemudian hari” (*History of the Church*, 2:182 catatan kaki).

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 2:36–123.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:370–371.
- Stanley B. Kimball, “Zion’s Camp March from Ohio to Missouri, 1834,” *Ensign*, April 1979, hlm. 45–49.

Sebuah artikel yang menyediakan peta yang memperlihatkan jalur perjalanan yang diambil Kemah Sion melalui Ohio, Indiana, Illinois, dan Missouri.

- Peter Crawley and Richard L. Anderson, “The Political and Social Realities of Zion’s Camp,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1974, hlm. 406–420.

Penulis meninjau ulang dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan Kemah Sion dalam konteks kekuatan politik dan sosial yang melahirkannya dan kekuatan-kekuatan yang mengakhirinya.

- Wilburn D. Talbot, “Zion’s Camp,” tesis master, Universitas Brigham Young, 1973.

Sebuah kajian lengkap mengenai Kemah Sion yang berisi evaluasi setiap anggota bala tentara itu.

- Milton V. Backman, Jr., *The Heavens Resound*, hlm. 175–200.

Meliput pembentukan Kemah Sion, perjalanan kemah itu, pembubarannya, dan warisannya.

SUMBER TAMBAHAN

- James L. Bradley, *Zion’s Camp 1834: Prelude to the Civil War* (Salt Lake City: Publishers Press, 1990).

MASA-MASA GEMILANG DI KIRTLAND, 1834–1836

TEMA

- 1 Pemerintahan Gereja berkembang lebih jauh dengan pemanggilan para Rasul dan Tujuh Puluh.
- 2 Para misionaris diutus ke banyak wilayah di Amerika Serikat dan Kanada; hal ini akhirnya membuka pintu-pintu pada bangsa-bangsa lain.
- 3 Pendirian berbagai sekolah, terbitan Gereja, dan didapatkannya catatan-catatan kuno memberi kontribusi kepada pendidikan para anggota Gereja.
- 4 Orang-Orang Suci Zaman Akhir sangat diberkati untuk pengurbanan membangun Bait Suci Kirtland.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 13, hlm. 166–182.
- Ajaran dan Perjanjian 107; 109–110.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah Ajaran dan Perjanjian 18:26–28. Wahyu ini diberikan melalui Nabi Joseph Smith kepada Oliver Cowdery dan David Whitmer yang menjelaskan tanggung jawab mereka yang melayani sebagai para Rasul Tuhan. Kedua pria ini diberitahu bahwa mereka hendaknya “mencari Dua Belas, yang akan memiliki keinginan seperti yang telah Aku bicarakan” (ayat 37).
- Tinjaulah perintah yang diberikan oleh Oliver Cowdery kepada Kuorum Dua Belas Rasul pada hari mereka dipanggil, 14 Februari 1835 (lihat *History of the Church*, 2:194–198). Bantulah siswa memahami tanggung jawab dan bantuan yang menyertai jabatan keimamatan ini (*catatan*: Matius 10 adalah perintah Juruselamat kepada Dua Belas yang dipanggil pada masa kelegaan pertengahan zaman).
- Bahaslah mengenai pengudusan Bait Suci Kirtland. Selama periode lima belas minggu, dimulai dari tanggal 21 Januari hingga 1 Mei 1836, barangkali banyak Orang Suci Zaman Akhir melihat penglihatan dan menyaksikan perwujudan-perwujudan rohani yang tidak lazim lainnya daripada selama periode lain mana pun dalam sejarah Gereja sampai saat ini. Itu sungguh-sungguh saat pencurahan

karunia-karunia rohani bagi Orang-Orang Suci. Tekankan bahwa pencurahan berkat semacam itu datang setelah pengurbanan besar di pihak Orang-Orang Suci (lihat A&P 109:5).

- Bagikan pengalaman Nabi Joseph Smith dan Oliver Cowdery ketika melihat Juruselamat di Bait Suci Kirtland. Ini adalah Gereja Yesus Kristus dan Dia adalah kepalanya. Ketika David O. McKay didukung sebagai Presiden Gereja, dia mengatakan: “Tidak seorang pun dapat memimpin Gereja ini tanpa terlebih dahulu sejalan dengan kepala Gereja ini, Tuhan dan Juruselamat, Yesus Kristus. Dia adalah kepala kita. Ini adalah Gereja-Nya. Tanpa bimbingan ilahi-Nya dan ilham yang terus-menerus, kita tidak dapat berhasil. Dengan bimbingan-Nya, dengan ilham-Nya, kita tidak akan gagal” (dalam *Conferenci Report*, April, 1951, hlm. 157).
- Ceritakan misi Parley P. Pratt ke Kanada dan dampaknya pada masa depan Gereja. Anda dapat menyertakan hal-hal berikut:
 - Perpindahan agama keluarga Fielding dan John serta Leonora Taylor.
 - Pembukaan terakhir Misi Inggris.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 2:142–440.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:369–391.
- *Readings in LDS Church History*, 1:199–234.
- Dean C. Jessee, “The Kirtland Diary of Wilford Woodruff,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1972, hlm. 365–399.

Menyediakan gambaran sekilas tentang kehidupan Orang-Orang Suci Zaman Akhir di Kirtland.

- Davis Bitton, “Kirtland as a Center of Missionary Activity, 1830–1838,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1971, hlm. 497–516.

Nama-nama misionaris, pelatihan, penentang, serta keberhasilan mereka di Ohio dan di wilayah sekitarnya.

- Leland H. Gentry, “What of the Lectures on Faith?” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1978, hlm. 5–19.

Latar belakang sejarah *Lectures on Faith*, siapa yang menulisnya, di mana naskah itu disampaikan, dan mengapa naskah itu penting bagi Gereja.

- Lyndon Cook, "Notes and Comments: The Apostle Peter and the Kirtland Temple," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1975, hlm. 550–552.

Memberi bukti bahwa Petrus hadir dalam peresmian Bait Suci Kirtland.

SUMBER TAMBAHAN

- James N. Baumgarten, "The Role and Function of the Seventies in LDS Church History," tesis master, Universitas Brigham Young, 1960.

Sebuah sejarah tentang Tujuh Puluh dari tahun 1835 hingga 1960.

- Orlen Curtis Peterson, "A History of the Schools and Educational Programs of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints in Ohio and Missouri, 1831–1839," tesis master, Universitas Brigham Young, 1972.

Sebuah kajian mengenai Orang-Orang Suci Zaman Akhir dan upaya-upaya mereka untuk menyediakan pendidikan bagi diri mereka sendiri serta anak-anak mereka, termasuk Sekolah Bahasa Ibrani.

- LeRoi C. Snow, "Who Was Professor Joshua Seixas?" *Improvement Era*, Februari 1936, hlm. 67–71.

Sebuah uraian riwayat hidup singkat mengenai orang yang mengajarkan bahasa Ibrani kepada Joseph Smith dan Orang Suci Zaman Akhir lainnya di Kirtland, Ohio.

- H. Donl Peterson, *The Pearl of Great Price: A History and Commentary* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1987), hlm. 36–46.

Latar belakang sejarah mengenai bagaimana gulungan-gulungan Mesir itu jatuh ke tangan Joseph Smith.

- Richard O. Cowan, *Temples to Dot the Earth* (Salt Lake City: Bookcraft, 1989), hlm. 21–43.

Menguraikan pembangunan Bait Suci Kirtland dan peristiwa mulia yang menyertai pengudusannya.

- Stephen D. Ricks, "Notes and Comments: The Appearance of Elijah and Moses in the Kirtland Temple and the Jewish Passover," *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1983, hlm. 483–486.

Sebuah pembahasan mengenai peranan Elia dalam Paskah bangsa Yahudi sebagai pendahulu Mesias, sejumlah koreksi kronologis sederhana mengenai Paskah, dan penampakan Elia di Bait Suci Kirtland pada tanggal 3 April 1836.

- Clarence L. Fields, "History of the Kirtland Temple," tesis master, Universitas Brigham Young, 1963.

Meliput pembangunan, pengudusan, dan tujuan Bait Suci Kirtland.

- Milton V. Backman, Jr., *The Heavens Resound* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1983), bab 9, 13, 15–16.

Bab ini membahas pembangunan Bait Suci Kirtland dan perwujudan-perwujudan mulia yang terjadi di dalamnya, juga terbukanya ajaran baru yang berhubungan dengan kerajaan Allah.

- Lyneve Wilson Kramer and Eva Durrant Wilson, "Mary Isabella Hales Horne: Faithful Sister and Leader," *Ensign*, Agustus 1982, hlm. 62–66.

Mary Horne, seorang anggota dari Toronto, Kanada, mengikuti kepemimpinan Gereja ke Far West, Nauvoo, dan akhirnya ke Utah. Dia seorang anggota Gereja yang terkenal yang menjadi ibu dari lima belas anak.

KEMURTADAN DI KIRTLAND, 1836–1838

TEMA

- 1 Kedamaian yang dinikmati oleh Orang-Orang Suci Zaman Akhir di Kirtland berakhir tahun 1837 dengan kemurtadan sejumlah anggota, termasuk beberapa pemimpin Gereja.
- 2 Heber C. Kimball dipanggil untuk memimpin sebuah misi ke Inggris, yang menghasilkan ratusan orang yang setia yang bergabung dengan Gereja yang selanjutnya memperkuat Gereja.
- 3 Selama masa-masa paling suram di Kirtland ada di antara mereka yang tetap memiliki integritas dan setia terhadap kerajaan Allah.
- 4 Kemah Kirtland dibentuk di bawah arahan Tujuh Puluh untuk membantu yang miskin meninggalkan Kirtland.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 14, hlm. 183–195.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Pikirkan peran materialisme (kekhawatiran akan kekayaan duniawi) dalam kemurtadan di Kirtland dan kemurtadan pribadi dewasa ini. Anda dapat membahas pernyataan Presiden George Q. Cannon berikut:

“Tuhan bekerja bersama kita juga bersama bangsa ini, untuk membersihkan segala hal yang kotor dan tidak bertuhan dari tengah-tengah kita. Saya kira kita harus dicobai untuk membersihkan semua hal yang kotor dan tidak bertuhan dari tengah-tengah kita, dan semua hal yang dapat disingkirkan akan disingkirkan. Di zaman dahulu kita melawan kaum perusuh, dan kesulitan-kesulitan lain yang menguji iman umat ini, serta mereka yang tidak memiliki landasan iman yang kuat akan gugur. Jika mereka ketakutan, atau iman mereka terancam atau berada dalam keadaan sulit, sudah pasti, mereka meninggalkan Gereja. Namun saya kira zaman kaum perusuh telah berlalu. Kita sesungguhnya telah bebas dari kekuasaan kaum perusuh. Lalu apa lagi yang akan menjadi percobaan umat ini? Barangkali kemakmuran, lingkungan yang baik, bertambahnya kekayaan, yang pengaruhnya mungkin akan jauh lebih menguji umat daripada kemiskinan. Pengaruh-pengaruh yang menyertai kekayaan

dan lingkungan yang aman barangkali akan memiliki alasan yang sama dalam hal membersihkan umat seperti dalam hal kekerasan, misalnya kaum perusuh dan keadaan sulit di zaman dahulu. Namun saya tidak pernah berharap melihat Orang-Orang Suci Zaman Akhir akan dibebaskan dari pengaruh-pengaruh yang akan menguji kesetiaan mereka kepada Allah, sehingga pembersihan tersebut justru dilakukan karena Gereja-Nya. Inilah perasaan saya, dan itu telah lama saya rasakan, dan saya percaya bahwa Allah menyebabkan kita melewati keadaan-keadaan ini terutama untuk menguji, membuktikan dan mencoba kita, serta melihat apakah kita akan setia kepada-Nya atau tidak” (dalam *Journal of Discourses*, 17:340).

- Anda dapat membahas topik-topik berikut dalam pelajaran ini:
 - Apa yang menyebabkan kemurtadan di Kirtland?
 - Bagaimana kemurtadan menguji orang-orang yang setia?
 - Bagaimana kemurtadan membersihkan Gereja?
- Kira-kira dua tahun setelah Nabi Joseph Smith meresmikan Bait Suci Kirtland, lebih dari seribu enam ratus Orang Suci Zaman Akhir meninggalkan rumah Tuhan ini, mengosongkan rumah-rumah mereka, meninggalkan harta benda mereka, dan mengadakan perjalanan ke Missouri utara. Seseorang dari zaman itu yang menyaksikan perjalanan besar-besaran ini, Hepzibah Richards, menulis: “Mereka diusir dari tempat ini sama seperti Orang-Orang Suci diusir dari Jackson County 4 tahun lalu, meskipun dalam cara yang berbeda. Di sana mereka diusir dengan kekuatan senjata, di sini dengan penganiayaan, terutama oleh para pembelot Gereja” (dalam Milton V. Backman, Jr., *The Heavens Resound* [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1983], hlm. 347).

Bahaslah contoh-contoh kemurtadan orang-orang di Kirtland dan bagaimana hal ini berdampak pada Gereja di sana. Jelaskan upaya berani dari Orang-Orang Suci yang tetap kuat. Sebagian besar Orang Suci Zaman Akhir tetap setia melalui masa-masa sulit di Ohio ini, namun ada sebuah pelajaran bagi kita dalam kehidupan orang-orang

yang telah jatuh itu. Anda dapat menyertakan yang berikut:

- Ketidakpuasan Penatua Parley P. Pratt dan kesaksian John Taylor yang membantu Penatua Pratt bertobat.
- Pertemuan orang-orang yang murtad di Bait Suci Kirtland dan pembelaan Penatua Brigham Young terhadap Nabi.
- Pembelaan John Taylor terhadap nabi tidak lama sebelum kembali ke Kanada.
- Upaya-upaya Joseph Smith, Sr. untuk mengendalikan massa yang bersenjata yang dipimpin oleh Warren Parrish.
- Belas kasihan Emma Smith ketika memberi makan yang lapar pada saat keluarganya sendiri kekurangan makanan.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 2:463–529; 3:1–3, 87–148.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:392–412.
- *Readings in LDS Church History*, 1:235–258.
- Ronald K. Esplin, “A Great Work Done in That Land,” *Ensign*, Juli 1987, hlm. 20–27.
Misi Heber C. Kimball dan Orson Hyde ke Inggris pada tahun 1837.
- Scott H. Partridge, “The Failure of the Kirtland Safety Society,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1972, hlm. 437–454.
Menekankan pada lingkungan sosial dan ekonomi di tempat peristiwa-peristiwa itu terjadi.
- Milton V. Backman, Jr., “A Warning from Kirtland,” *Ensign*, April 1989, hlm. 26–30.
Menangkis sejumlah kesalahan konsep mengenai penyebab dan merebaknya kemurtadan di Kirtland.

SUMBER TAMBAHAN

- Dale W. Adams, “Chartering the Kirtland Bank,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1983, hlm. 467–482.

Sejarah tentang upaya Nabi untuk memiliki piagam Bank Kirtland, dengan penjelasan seperti mengapa piagam itu tidak pernah diberikan.

- D. Paul Sampson and Larry T. Wimmer, “The Kirtland Safety Society: The Stock Ledger Book and the Bank Failure,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas, 1972, hlm. 427–436.
Membahas penemuan buku neraca Kirtland Safety Society [semacam Yayasan Dana Kirtland] dan memberi sebuah analisis mengenai pentingnya hal itu.
- Larry C. Porter, “Beginnings of the Restoration: Canada, an ‘Effectual Door’ to the British Isles,” hlm. 3–43; dan James R. Moss, “The Gospel Restored to England,” hlm. 71–103; dalam V. Ben Bloxham, James R. Moss, dan Larry C. Porter, edisi *Truth Will Prevail: The Rise of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints in the British Isles, 1837–1987* (Salt Lake City: The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 1987).

Latar belakang dan sejarah mengenai misionaris pertama di Inggris.

- Backman, *Heavens Resound*, hlm. 310–341.
Meliput alasan-alasan Kemurtadan dan membahas mengapa sejumlah individu keluar dari Gereja.
- Max H. Parkin, “The Nature and Cause of Internal and External Conflict of the Mormons in Ohio between 1830 and 1838,” tesis master, Universitas Brigham Young, 1966.
Kajian tentang kemurtadan di Kirtland dan faktor-faktor yang menyebabkannya. Menyertakan bagian mengenai Kemah Kirtland.
- Gordon Orville Hill, “A History of Kirtland Camp: Its Initial Purpose and Notable Accomplishments,” tesis master, Universitas Brigham Young, 1975.
Sebuah kajian lengkap mengenai sekelompok Orang Suci Zaman Akhir yang meninggalkan Kirtland menuju Missouri pada musim panas tahun 1838.

GEREJA DI MISSOURI BAGIAN UTARA, 1836–1838

TEMA

- 1 Far West didirikan sebagai tempat pengumpulan bagi Orang-Orang Suci dan akhirnya menjadi pusat Gereja.
- 2 Nabi Joseph Smith menyebut lembah Adam-ondi-Ahman sebagai tempat Yang Lanjut Usianya (Adam) akan datang untuk mengunjungi umatnya. Tuhan juga akan menampakkan diri pada pengumpulan ini.
- 3 Periode Far West adalah masa konflik, kemurtadan, dan perpindahan.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 15, hlm. 196–208.
- Ajaran dan Perjanjian 114–120.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Ajaran dan Perjanjian bagian 114–120 adalah wahyu-wahyu yang diterima Joseph Smith di Far West. Anda dapat menyebutkan bagian-bagian ini dan menjelaskan ayat-ayat suci tertentu serta memperlihatkan pentingnya ayat tersebut.

Ajaran dan Perjanjian 114 Penatua David W. Patten dipanggil untuk melayani misi untuk bersaksi tentang Kristus.

Ajaran dan Perjanjian 115 Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk membangun sebuah bait suci di Far West, Missouri (lihat ayat 10–14). Di bagian ini Tuhan juga menegaskan nama Gereja (lihat ayat 4).

Ajaran dan Perjanjian 116 Lokasi dan pentingnya Adam-ondi-Ahman diberikan.

Ajaran dan Perjanjian 117 William Marks dan Uskup Newel K. Whitney diperintahkan untuk pergi dan berkumpul di Adam-ondi-Ahman serta Far West (lihat ayat 8–1).

Ajaran dan Perjanjian 118 Empat Rasul baru dipanggil untuk mengisi kekosongan dalam Kuorum Dua Belas (lihat ayat 1, 6). Dua Belas harus pergi ke Inggris (lihat ayat 4–5).

Ajaran dan Perjanjian 119 Hukum persepuluhan diberikan.

Ajaran dan Perjanjian 120 Mewenangkan panitia mengenai pengaturan persepuluhan.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 2:448–462, 522–525; 3:1–54.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:413–446.
- *Readings in LDS Church History*, 1:257–285.
- Leland H. Gentry, “Adam-ondi-Ahman: A Brief Historical Survey,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1973, flm. 553–576.

Sebuah kisah mengenai eksplorasi daerah oleh para pemimpin Gereja dan permukiman daerah tersebut oleh Orang-Orang Suci.

- Robert J. Matthews, “Adam-ondi-Ahman,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1972, hlm. 27–35.

Terutama berfokus pada pentingnya ajaran mengenai Adam-ondi-Ahman.

SUMBER TAMBAHAN

- Leland Homer Gentry, “A History of the Latter-day Saints in Northern Missouri from 1836 to 1839,” Disertasi Ph.D., Universitas Brigham Young, 1965.

Bagian-bagian awal dalam kajian ini menyediakan informasi mengenai orang-orang Mormon yang memisahkan diri mereka dan membangun berbagai komunitas di daerah permukiman.

- Peter Crawley, “Two Rare Missouri Documents,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1974, hlm. 502–527.

Dokumen yang diterbitkan kembali dalam artikel ini merupakan edisi tambahan dari *Evening and Mormon Star*, yang dicetak pada bulan Februari 1834 oleh Oliver Cowdery di Kirtland, yang memberi kisah tentang pengusiran Orang-Orang Suci dari Jackson County, dan sebuah orasi Sidney Rigdon yang disampaikan pada tanggal 4 Juli 1838 di Far West.

- Leland H. Gentry, "The Danite Band of 1838," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1974, hlm. 421–450.

Membahas sejarah kelompok Danite dan para pemimpinnya. Menjawab banyak pertanyaan seputar kelompok ini dan bagian mereka dalam menimbulkan kesulitan-kesulitan bagi orang-orang Mormon dan non-Mormon di Missouri utara.

- Richard Lloyd Anderson, "Atchison's Letters and the Causes of Mormon Expulsion from Missouri," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1986, hlm. 3–47.

Berisi informasi riwayat hidup David Atchison dan ketidakadilannya dalam berurusan dengan Orang-Orang Suci Zaman Akhir selama masa konflik.

PENGANIAYAAN DAN PENGUSIRAN DI MISSOURI

TEMA

- 1 Faktor-faktor internal dan eksternal yang menuntun ke arah konflik antara para anggota Gereja dan orang-orang Missouri.
- 2 Ketidapatuhan Jacob Haun terhadap nasihat Joseph Smith mengakibatkan tragedi di Haun's Mill.
- 3 Gereja melewati salah satu dari saat-saat paling suram ketika milisi yang bertindak di bawah surat perintah pemusnahan Gubernur Boggs melakukan pengepungan atas Far West, dan Nabi serta para pemimpin Gereja lainnya dipenjara selama berbulan-bulan.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 16, hlm. 209–227.
- Ajaran dan Perjanjian 121–123.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Dengan menggunakan peta dalam buku siswa (hlm. 209) atau peta 5 di bagian belakang triple combination, ceritakan pengalaman Orang-Orang Suci di setiap lokasi berikut:
 - Pertempuran pada hari pemilihan di Gallatin
 - Pertempuran di DeWitt
 - Pertempuran di Crooked River
 - Pembantaian di Haun's Mill
 - Surat pengusiran Boggs dan pertempuran melawan Orang-Orang Suci di Caldwell dan Daviess county.
 - Pengepungan Far West
- Ketika dipenjarakan di Penjara Liberty yang buruk kondisinya, Nabi mengimlakan dua surat kepada para anggota Gereja secara umum dan Uskup Edward Partridge khususnya. Dari surat-surat ini datang Ajaran dan Perjanjian 121–123. Tinjaulah bagian-bagian ini, dengan menegaskan sejumlah janji dan peringatan:

Ajaran dan Perjanjian 121:9 Kepada Nabi Joseph dijanjikan bahwa dia akan dibebaskan.

Ajaran dan Perjanjian 121:11–20 Sebuah peringatan bagi mereka yang murtad.

Ajaran dan Perjanjian 121:26–32 Janji-janji bagi para Orang Suci.

Keseluruhan surat terdapat di *History of the Church*, 3:289–305.

- Salah satu pelajaran besar yang diajarkan oleh Nabi Joseph Smith selama masa ini adalah pengampunan terhadap para musuh. W. W. Phelps dan Orang-Orang Suci penting lainnya murtad selama masa penganiayaan ini. W. W. Phelps kemudian dikeluarkan dari Gereja. Selama musim dingin tahun 1838–1839 Nabi Joseph dan pemimpin lainnya menderita di penjara sementara Orang-Orang Suci diusir dari negara bagian itu. Beberapa saat setelah itu, Nabi dan rekan-rekannya dibebaskan. W. W. Phelps menulis surat yang meminta pengampunan dari Joseph dan agar diterima kembali ke dalam Gereja (lihat *History of the Church*, 4:142). Mengingat semua yang telah dialaminya Nabi bisa saja menanggapi dengan sengit. Bacalah surat yang ditulis Joseph Smith untuk W. W. Phelps (lihat *History of the Church*, 4:163–164). Puisi di akhir surat itu sangat menyentuh hati Brother Phelps.

W. W. Phelps akhirnya menjadi seorang sahabat yang teguh dan setia kepada Nabi selamanya. Setelah Nabi Mati Syahid, Brother Phelps berbicara pada upacara pemakaman Nabi. Dia membacakan puisi terakhir kepada sahabat baiknya: "Pujilah Dia yang Tinggal Dengan Yehova" (lihat *Nyanyian Rohani*, no. 16). Setiap kali kita menyanyikan nyanyian rohani ini, atau nyanyian-nyanyian lain mana pun yang ditulis Brother Phelps, kita akan mengingat pelajaran tentang mengampuni sesama yang dicontohkan Nabi dengan begitu indah dalam mengampuni W. W. Phelps.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 3:55–86, 149–244.
- *Comprehensive History of the Church*, 1:428–532.
- *Readings in LDS Church History*, 1:271–333.
- Reed C. Durham, Jr., "The Election Day Battle at Gallatin," *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1972, hlm. 36–61.

Kisah-kisah oleh para anggota Gereja dan nonanggota tentang pertempuran di hari pemilihan.

- Alma R. Blair, "The Haun's Mill Massacre," *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1972, hlm. 62–67.

Sebuah kisah unik yang memperlihatkan mengapa pembantaian terjadi dan memerinci sejumlah perbuatan baik yang terjadi setelah pembantaian itu.

- Eliza R. Snow, "Eliza R. Snow Letter from Missouri," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1973, hlm. 544–552.

Memuat catatan tentang Orang-Orang Suci di Caldwell County selama masa sulit di musim dingin tahun 1838–1839.

- Clark V. Johnson, "Missouri Persecutions: The Petition of Isaac Leany," dalam Ronald W. Walker, edisi "The Historians Corner," *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1983, hlm. 94–103.

Menerbitkan kembali dokumen yang ditandatangani oleh seorang Orang Suci Zaman Akhir yang dikirim ke Washington, D. C. yang memerinci tentang penganiayaan yang dialaminya di Missouri pada tahun 1838–1839.

- Clark V. Johnson, "The Missouri Redress Petitions: A Reappraisal of Mormon Persecutions in Missouri," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1986, hlm. 31–44.

Perang Mormon menurut penilaian banyak orang yang terlibat di dalamnya, dengan informasi baru mengenai kerugian yang diderita orang Mormon dalam bentuk tanah, kerusakan, dan kematian.

- Parley P. Pratt, *Autobiography of Parley P. Pratt*, Classics in Mormon Literature series (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1985), hlm. 149–191.

Parley P. Pratt berada di Far West pada saat perintah pemusnahan dikeluarkan. Dia memberikan kisah mengenai suasana dan peristiwa yang terjadi sesudahnya.

SUMBER TAMBAHAN

- Gregory Maynard, "Alexander William Doniphan: Man of Justice," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1973, hlm. 462–472.

Kehidupan Alexander Doniphan dan kontribusinya dalam membela Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

- Leland Homer Gentry, "A History of the Latter-day Saints in Northern Missouri from 1836 to 1839," Disertasi Ph.D., Universitas Brigham Young, 1965, bab 8–14.

Sebuah kisah yang terperinci mengenai masalah-masalah di Missouri utara yang mengakibatkan pengusiran Orang-Orang Suci.

- Neal A. Maxwell, "A Choice Seer," dalam *Brigham Young University 1985–1986 Devotional and Fireside Speeches* (Provo: University Publications, 1986), hlm. 113–121.

Sebuah ceramah mengenai Nabi Joseph Smith, banyak di antaranya berkaitan dengan Nabi di Penjara Liberty.

- B. H. Roberts, *The Missouri Persecutions* (Salt Lake City: Bookcraft, 1965), bab 34–44.

Rangkuman bab-bab yang bagus mengenai peristiwa-peristiwa di Missouri utara yang berakhir dengan pengusiran Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

- Junius F. Wells, "Alexander William Doniphan," *Improvement Era*, Desember 1902, hlm. 113–121.

Uraian riwayat hidup singkat masa muda Doniphan dan keterlibatannya dengan Orang-Orang Suci di Missouri. Berfokus pada keterlibatannya dalam perang melawan Meksiko tahun 1846.

TEMPAT PERLINDUNGAN DI ILLINOIS

TEMA

- 1 Pengusiran dari Missouri mengancam Gereja di wilayah itu.
- 2 Penatua Brigham Young, Heber C. Kimball, dan yang lainnya menjadi stabilisator dan pemimpin Gereja sampai Nabi Joseph Smith dibebaskan dari penjara.
- 3 Terlepas dari banyaknya rintangan, Gereja menetap di Nauvoo, Illinois, untuk memulai proses pengumpulan Orang-Orang Suci
- 4 Sebagaimana diperintahkan Tuhan, Nabi memohon kepada pengadilan tertinggi duniawi untuk memperoleh ganti rugi atas penganiayaan Missouri.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 17, hlm. 228–242.
- Ajaran dan Perjanjian 123

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Tulis dan bahaslah masalah-masalah yang dihadapi Gereja sewaktu Orang-Orang Suci meninggalkan Missouri pada musim dingin tahun 1838–1839. Anda dapat mempertimbangkan:
 - Kenyataan bahwa Nabi Joseph Smith berada di Penjara Liberty.
 - Masa pengusiran dan kurangnya persediaan makanan, pakaian, dan tempat berteduh.
 - Ke mana harus pergi, ke mana harus menetap kembali. Apakah Gereja harus tercerai-berai atau dikumpulkan kembali? Merujuklah pada buku siswa (hlm. 228). Bahaslah masalah-masalah yang dihadapi Orang-Orang Suci.
 - Bagaimana para anggota Gereja secara individu dan bersama-sama mengatasi penolakan, penganiayaan, dan kebencian.
- Bahaslah peranan yang dimainkan Penatua Brigham Young dan Heber C. Kimball dalam menyediakan stabilitas dan kepemimpinan selama masa krisis Gereja. Bagaimana peristiwa-peristiwa ini mempersiapkan mereka untuk memimpin Orang-Orang Suci di bagian barat setelah kematian Nabi Joseph Smith?
- Bahaslah bagaimana Tuhan menolong umat-Nya untuk tidak hanya bertahan dalam krisis ini namun terus melakukan pekerjaan misionaris serta memperkuat Gereja (lihat bacaan yang disarankan

untuk ilustrasi mengenai bagaimana Tuhan menggunakan bukan anggota yang bersahabat dan simpati untuk membantu Orang Suci).

- Bahaslah apa peranan kesengsaraan dalam memperkuat Orang-Orang Suci. Pada bulan Februari 1839, selama pengusiran dari Missouri utara, seorang wanita muda bernama Elizabeth Haven Barlow menulis dalam surat kepada keponakannya:

“Oh! Betapa Sion berduka, para putranya telah tewas di jalan-jalan karena tangan-tangan kejam musuh, dan para putrinya menangis diam-diam. Mustahil bagi saya untuk menuliskan kepada Anda situasi kami, *hanya mereka yang merasakannya, mengetahuinya*. Sekitar lima sampai tujuh ribu pria, wanita, serta anak-anak diusir dari tempat-tempat pengumpulan mereka keluar dari negara bagian [Missouri], keluar dari rumah-rumah dan tanah mereka, dalam kemiskinan, untuk mengungsi ke mana saja mereka sanggup menemukannya. Orang-Orang Suci datang secepat mungkin; mereka harus pergi dari negara bagian itu sampai tanggal 8 Maret. Nabi memerintahkan mereka untuk bergegas, cepat-cepat keluar dari negara bagian itu. Sekitar dua belas keluarga menyeberangi sungai menuju Quincy setiap hari, dan sekitar tiga puluh keluarga tetap menunggu di sisi lain untuk menyeberang. Kapal itu lambat dan sangat kotor; hanya ada satu kapal feri untuk menyeberang Di tepi sungai Babylon kami dapat duduk, ya, [Elizabeth] sayang, *kami menangis ketika kami ingat Sion*

Kami menatap masa depan dengan kepedihan dan penuh kecemasan. Sekarang kami harus menyebar ke setiap arah agar kami dapat menemukan pekerjaan. Beberapa pria yang kami kasihi yang telah bergabung bersama kami dalam puji-an dan doa sekarang telah terkubur dengan mereka yang telah meninggal; saya heran dan sedih bahwa ada yang beberapa bulan lalu tampak sehat untuk berlari menyusuri jalan yang lurus dan sempit justru meninggalkan kami dan melarikan diri; Nabi kami, dan banyak yang lainnya yang kami kasihi masih dalam penjara. Memandang situasi kami saat ini sepertinya Sion sudah hancur, namun tidaklah demikian; pekerjaan Tuhan sedang berlangsung

Allah bekerja dengan cara yang misterius, mukjizat-Nya terus dilaksanakan-Nya. Banyak yang telah meninggalkan Gereja, sementara

yang lain telah mengakar dan tertanam dalam kasih serta menjadi garam dunia

... Hanya mereka yang bertahan sampai akhir di tengah-tengah semua kesulitan inilah yang akhirnya akan kedapatan layak menerima mahkota kemuliaan. Peristiwa itu benar-benar menguji kami, dan kami akan terus diuji ... seperti emas yang dimurnikan tujuh kali" (Kenneth W. Godfrey, Audrey M. Godfrey, and Jill Mulvay Derr, *Women's Voices: An Untold History of the Latter-day Saints* [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1982], hlm. 106–109).

- Bahaslah upaya Nabi untuk mengusahakan ganti rugi atas gugatan Missouri dengan mengajukan petisi kepada pemerintah daerah, negara bagian, dan federal (lihat buku siswa, hlm. 231–234). Anda dapat membagikan pengalaman yang dimiliki Joseph ketika menuju ke Washington:

"Ketika berada di pegunungan agak jauh dari Washington, kusir kami masuk ke kedai untuk membeli minuman, ketika kuda-kuda ketakutan mereka berlari kencang sekali. Saya membujuk sesama penumpang untuk tenang dan tetap duduk, namun harus memegang seorang wanita agar bayinya tidak terlempar keluar dari kereta. Para penumpang sangat ketakutan, namun saya menggunakan setiap bujukan untuk menenteramkan perasaan mereka; dan membuka pintu, saya berpegangan erat-erat pada sisi kereta itu semampu saya, dan berhasil duduk di kursi kusir, dan mengendalikan kuda-kuda itu, setelah kuda-kuda itu berlari sejauh dua atau tiga mil, kereta, kuda, maupun penumpang tidak ada yang cedera. Tindakan saya itu mendapat pujian, sebagai tindakan yang paling berani dan pahlawan, dan tidak ada kata-kata yang dapat mengungkapkan rasa syukur para penumpang itu. Ketika mereka sudah selamat, dan kuda-kuda itu tenang kembali, ada beberapa anggota Kongres yang ikut bersama kami, yang mengusulkan untuk melaporkan kejadian itu ke kongres, mereka percaya bahwa tindakan semacam itu pantas menerima imbalan dari masyarakat; namun ketika menanyakan nama saya, sebagai orang yang menyelamatkan mereka, dan mendapati saya adalah Joseph Smith 'Nabi Mormon,' sebagaimana mereka menyebut saya, saya tidak mendengar lagi pujian, rasa syukur, maupun imbalan" (*History of the Church*, 4:23–24).

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 3:260–271, 274–276, 319–321, 327–402; 4:1–106, 168–197, 239–349.
- *Comprehensive History of the Church*, 2:1–63.
- *Readings in LDS Church History*, 1:319–379.
- Eliza R. Snow, "Eliza R. Snow Letter from Missouri," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1973, hlm. 544–552.

Sepucuk surat panjang yang ditulis oleh Eliza R. Snow ditujukan kepada Esquire Streater. Dia menceritakan pengusiran Orang-Orang Suci dari Missouri utara.

- Paul C. Richards, "Missouri Persecutions: Petitions for Redress," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1973, hlm. 520–543.

Menelusuri upaya Orang-Orang Suci untuk memperoleh ganti rugi atas kerugian yang berupa tanah dan penderitaan.

- James L. Kimball, Jr., "A Wall to Defend Zion: The Nauvoo Charter," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1975, hlm. 491–497.

Mencatat urutan peristiwa mengenai bagian-bagian dari Piagam Nauvoo dan memperlihatkan bagaimana hal itu mengizinkan Orang-Orang Suci menggunakan hukum-hukum Allah dalam kerangka kerja pemerintahan sipil Nauvoo. Piagam itu memberi hak otonomi kepada Orang-Orang Suci.

- Stanley B. Kimball, "Nauvoo West: The Mormons of the Iowa Shore," *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1978, hlm. 132–142.

Memberikan sebuah gambaran mengenai komunitas dan peristiwa-peristiwa penting di Iowa, dimana sebagian besar tanah yang dibeli oleh Gereja ditetapkan setelah Missouri ditinggalkan.

SUMBER TAMBAHAN

- Ora H. Barlow, *The Israel Barlow Story and Mormon Mores* (Salt Lake City: Publishers Press, 1968), hlm. 122–176.
- Ronald K. Esplin, "Sickness and Faith, Nauvoo Letters," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1975, hlm. 425–434.

Menguraikan pengalaman Quincy, termasuk sejumlah surat panjang keluarga yang ditulis dari Quincy pada tahun 1839.

- Lyndon W. Cook, "Isaac Galland—Mormon Benefactor," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1979, hlm. 261–284.

Uraian riwayat hidup singkat Isaac Galland dan hubungannya dengan Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

MISI DUA BELAS

TEMA

- 1 Iman dan kesetiaan kuorum Dua Belas Rasul diuji.
- 2 Pekerjaan yang dicapai oleh Kuorum Dua Belas di Inggris adalah luar biasa dan berdampak luas.
- 3 Orson Hyde menguduskan Tanah Suci bagi kembalinya orang-orang Yahudi.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 18, hlm. 243–258.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Salah satu ujian yang diberikan Juruselamat kepada para anggota Dua Belas adalah pemanggilan mereka ke Inggris. Bantulah siswa memahami bahwa apa yang pada mulanya sederhana menjadi rumit. Perhatikan urutan peristiwa berikut:
 1. Ajaran dan perjanjian 114 yang diberikan tanggal 17 April 1838 memanggil Elder David W. Patten untuk mempersiapkan diri pergi ke misi setelah musim semi dengan Dua Belas lainnya.
 2. Ajaran dan Perjanjian 118 yang diberikan pada tanggal 18 Juli 1838 memberi tahu Dua Belas bahwa mereka harus pergi ke misi dari tempat bait suci di Far West pada tanggal 26 April 1839.
 3. Gubernur Boggs mengeluarkan perintah pemusnahan pada tanggal 27 Oktober 1839, dan menjelang tanggal 1 November tahun itu, Far West diserahkan kepada para perusuh Missouri.
 4. Orang-Orang Suci harus meninggalkan Far West di awal musim panas. Bagi Dua Belas kembali ke Far West dapat berarti kematian.
 5. Orang-orang Missouri dan yang murtad secara terang-terangan bersumpah bahwa Ajaran dan Perjanjian 118 adalah wahyu yang tidak akan pernah digenapi karena tanggal dan tempat yang berkaitan dengan wahyu itu ditetapkan.

Tinjaulah bersama siswa penggenapan wahyu dan peristiwa yang terjadi ketika Dua Belas bertemu di tempat bait suci di Far West, Missouri, sebagaimana diperintahkan.
- Bacalah tentang dan bahaslah kondisi-kondisi buruk dan penyakit yang dialami Dua Belas dalam keberangkatan mereka dari Nauvoo.

- Baca atau beritahu para siswa berkat-berkat yang diberikan kepada dan keberhasilan yang dinikmati oleh Dua Belas dalam misi mereka ke Inggris Raya (lihat buku siswa, hlm. 248–251). Yakinkan mereka bahwa ketika para pria melakukan semampu mereka untuk memenuhi wahyu Allah, Dia akan “mempersiapkan sebuah jalan agar mereka dapat melaksanakan hal yang telah diperintahkan-Nya” (1 Nefi 3:7). Allah mengetahui cara melakukan pekerjaan-Nya, dan ketika menjalankan iman kepada-Nya, kita dapat memenuhi kehendak-Nya. Tulisan suci hebat untuk kebenaran ini terdapat dalam 1 Korintus 3:6–7.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 3:336–340; 4:106–351, 372–392, 439–459.
- *Comprehensive History of the Church*, 2:22–26, 43–46, 60–63, 85–88.
- *Readings in LDS Church History*, 1:381–400.
- James B. Allen and Malcolm R. Thorp, “The Mission of the Twelve to England, 1840–41: Mormon Apostles and the Working Classes,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1975, hlm. 499–526.

Pengamatan mengenai keberhasilan para Rasul di Inggris Raya, kondisi sosial dan ekonomi yang melandasi hidup anggota baru, dan struktur organisasi misi.

- Paul Thomas Smith, “Among Family and Friends: John Taylor’s Mission to the British Isles,” *Ensign*, Maret 1987, hlm. 36–41.

Sebuah pengamatan mengenai pekerjaan John Taylor di Kepulauan Inggris tahun 1840.

SUMBER TAMBAHAN

- V. Ben Bloxham, James R. Moss, and Larry C. Porter, eds., *Truth Will Prevail: The Rise of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints in the British Isles, 1837–1987* (Salt Lake City: The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 1987), hlm. 104–120.

Berkaitan dengan pemanggilan Dua Belas Rasul ke Inggris dan memberikan perkiraan ringkas mengenai pekerjaan di sana sejak tahun 1837.

- Bloxham, Moss, and Porter, *Truth Will Prevail*, hlm. 121–162.
Meliput pekerjaan para Rasul di Inggris dari tahun 1840 sampai 1841.
- James B. Allen, “‘We Had a Very Hard Voyage for the Season’: John Moon’s Account of the First Emigrant Company of British Saints,” dalam James B. Allen, edisi, “The Historians Corner,” *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1977, hlm. 339–341.
Pengalaman satu kelompok orang yang terdiri dari empat puluh satu Orang Suci yang mengadakan perjalanan dari Inggris ke Nauvoo di bawah kepemimpinan John Moon.
- Stanley B. Kimball, “The First Immigrants to Nauvoo,” *Improvement Era*, Maret 1963, hlm. 178–180, 209–210.
Pengalaman orang-orang Inggris yang pertama kali berpindah agama sewaktu mereka mengadakan perjalanan dari Inggris ke Amerika.
- Ronald K. Esplin, “The Emergence of Brigham Young and the Twelve to Mormon Leadership, 1830–1841,” Disertasi Ph.D., Universitas Brigham Young, 1981, hlm. 427–498.
Meliput pekerjaan Kuorum Dua Belas Rasul di Inggris di bawah kepemimpinan Brigham Young yang diilhami.
- Ronald K. Esplin, “Sickness and Faith, Nauvoo Letters,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1975, hlm. 425–434.
Surat menyurat di antara John dan Leonora Taylor yang memerinci dampak dari penyakit di antara Orang-Orang Suci di Illinois dan pengurbanan keluarga Taylor untuk memajukan pekerjaan Tuhan.
- Richard L. Evans, *A Century of “Mormonism” in Great Britain* (Salt Lake City: Publishers Press, 1984).
Sebuah rangkuman tentang pekerjaan Gereja di Inggris yang dimulai pada tahun 1837.
- Matthias F. Cowley, *Wilford Woodruff—History of His Life and Labors* (Salt Lake City: Bookcraft, 1964), hlm. 99–146.
Penatua Cowley memberi catatan terperinci mengenai keberhasilan pekerjaan Wilford Woodruff dalam menyebarkan Injil di Inggris.
- Richard L. Evans, “History of the Church in Great Britain,” *Ensign*, September 1971, hlm. 24–29.
Sebuah rangkuman mengenai pekerjaan Gereja di Inggris dari tahun 1837 sampai 1971.
- James B. Allen and others, *Men with a Mission, 1837–1841: The Quorum of the Twelve Apostles in the British Isles* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1992).

KEHIDUPAN DI NAUVOO YANG INDAH

TEMA

- 1 Orang-Orang Suci diperintahkan untuk berkumpul di Nauvoo dan membangun sebuah kota di sini.
- 2 Di bawah petunjuk Nabi, Orang-Orang Suci di Nauvoo mulai makmur secara duniawi, sosial, intelektual, dan rohani.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 19, hlm. 259–269
- Ajaran dan Perjanjian 124–125.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah bersama siswa ajaran pengumpulan ke Nauvoo. Pokok-pokok berikut dapat bermanfaat:
 - Nabi Joseph Smith mengajarkan bahwa berkat-berkat terbesar jasmani dan rohani diperoleh melalui kepatuhan terhadap Allah dan upaya yang dipadukan selain melalui upaya individu (lihat *History of the Church*, 4:272; perhatikan bahwa ini adalah bagian dari khotbah serupa yang dikutip dalam buku siswa di halaman 260).
 - Nabi juga mengajarkan bahwa tujuan utama dari pengumpulan adalah untuk membangun sebuah bait suci (lihat Joseph Smith, *Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1976], hlm. 307–308).
- Gambarkan pengaruh Injil dalam meningkatkan mutu kehidupan Orang-Orang Suci sewaktu mereka bekerja sama untuk membangun wilayah-wilayah Sion. Gagasan-gagasan berikut ini dapat membantu Anda mengajarkan konsep ini:
 - Perhatikan bahwa ajaran-ajaran para Nabi Tuhan telah mengilhami Orang-Orang Suci untuk meningkatkan lingkungan jasmani dan rohani mereka sewaktu mereka berusaha membangun Sion.
 - Umat Tuhan makmur sewaktu mereka mematuhi asas-asas Injil. Kemakmuran adalah hal yang baik jika Orang-Orang Suci mengingat Tuhan sebagai sumber kemakmuran mereka dan tidak meninggalkan-Nya.

- Bahaslah sejumlah praktik di Nauvoo yang telah menjadi ciri khas Gereja, misalnya, pendidikan, keterlibatan dalam pemerintahan, kasih terhadap budaya dan keindahan, serta proyek-proyek masyarakat.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 4–5.
Kedua terbitan ini dipersembahkan untuk periode Nauvoo.
- *Comprehensive History of the Church*, 2:40–92, 111–125.
- *Readings in LDS Church History*, 1:350–379, 413–420.
- Kenneth W. Godfrey, “Some Thoughts Regarding an Unwritten History of Nauvoo,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1975, hlm. 417–424.

Sebuah kajian yang diambil dari buku harian dan jurnal warga Nauvoo yang menguraikan cara mereka hidup, membesarkan anak-anak mereka, serta cara mencari nafkah mereka.

SUMBER TAMBAHAN

- J. Earl Arrington, “William Weeks, Architect of the Nauvoo Temple,” *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1979, hlm. 337–360.
Catatan mengenai kehidupan William Weeks dan pekerjaannya di Bait Suci Nauvoo.
- Stanley Buchholz Kimball, “The Nauvoo Temple,” *Improvement Era*, November 1963, hlm. 974–982.
Catatan ringkas namun terperinci mengenai pembangunan dan arsitektur Bait Suci Nauvoo disertai dengan gambar pembangunan ulang.
- Donald Q. Cannon, “Spokes on the Wheel: Early Latter-day Saint Settlements in Hancock County, Illinois,” *Ensign*, Februari 1986, hlm. 62–68.
Sekurangnya tujuh belas komunitas di Hancock County dengan populasi Orang-Orang Suci Zaman Akhir yang signifikan telah dikenali dan digolongkan sebagai kota-kota besar, kecil, dan missionaris. Artikel tersebut memberi sejumlah perincian mengenai Ramus, LaHarpe, serta Yelrome.

- Donald L. Enders, "Platting the City Beautiful: A Historical and Archaeological Glimpse of Nauvoo Streets," dalam "Notes and Comments," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1979, hlm. 409–415.

Nauvoo dimaksudkan untuk menjadi sebuah komunitas yang ideal dengan jalan-jalan yang lebar, bangunan-bangunan yang indah, serta lingkungan yang asri. Meskipun demikian, penyelidikan sejarah dan arkeologi telah menunjukkan bahwa komunitasnya jauh dari ideal. Pertambahan penduduk yang pesat, kemiskinan, cuaca, dan geografis adalah sejumlah faktor yang memaksa perubahan rencana aslinya.

- Donald L. Enders, "The Steamboat *Maid of Iowa*: Mormon Mistress of the Mississippi," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1979, hlm. 321–335.

Sebuah pengantar mengenai pentingnya lalu lintas kapal di sungai Mississippi pada abad kesembilan belas. Artikel ini memperlihatkan bahwa kapal sungai penting bagi pertumbuhan dan kemajuan

di Nauvoo. *Maid of Iowa*, milik Dan Jones serta Joseph Smith, memperkaya kehidupan budaya, sosial, politik, dan ekonomi di Nauvoo.

- Kenneth W. Godfrey, "A Note on the Nauvoo Library and Literary Institute," dalam James B. Allen, edisi, "The Historians Corner," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1974, hlm. 386–389.

Sebuah pembahasan singkat mengenai lembaga perpustakaan dan kesusasteraan Nauvoo dan asal usul, kegiatan, serta buku-bukunya, termasuk daftar lima puluh buku yang disumbangkan oleh Nabi Joseph.

- T. Edgar Lyon, "Recollections of 'Old Nauvooers' Memories from Oral History," *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1978, hlm. 143–150.

Sebuah kumpulan kisah dan vinyet tentang kehidupan di Nauvoo sebagaimana diceritakan oleh orang-orang lama di Lingkungan Salt Lake Kedua Puluh.

PERKEMBANGAN AJARAN GEREJA DI NAUVOO

TEMA

- 1 Pada bulan Agustus Nabi Joseph Smith memperkenalkan pembaptisan bagi orang-orang yang telah meninggal sebagai bagian dari Pemulihan Injil.
- 2 Endowmen dan pernikahan selestial diwahyukan sebagai tata cara-tata cara yang berhubungan dengan kehidupan kekal.
- 3 Beberapa dari ajaran dan praktik dasar Gereja ditetapkan oleh Nabi dalam Surat Wentworth.
- 4 Kitab Abraham diterbitkan dalam *Times and Seasons* selama musim panas tahun 1842.
- 5 Selama periode Nauvoo, Joseph Smith memberikan sejumlah khotbah penting yang bersifat ajaran kepada Gereja.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku siswa, bab 20, hlm. 270–281.
- Ajaran dan Perjanjian 127–132.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Mulailah dengan membaca alinea terakhir bab 20 dalam buku siswa (hlm. 280) dan membahasnya bersama siswa.
- Baca dan bahaslah garis waktu dari ajaran bait suci yang diwahyukan kepada Gereja antara tahun 1823 dan 1843 (lihat bagian tepi dalam buku siswa, hlm. 273–274). Tekankan bahwa setiap kebenaran ini datang baris demi baris untuk waktu yang panjang.
- Pelajarilah sumber-sumber yang disarankan, dan siapkan garis besar mengenai berbagai ajaran yang diwahyukan selama periode Nauvoo. Bantulah siswa memahami bahwa dalam banyak hal ini merupakan masa-masa jaya kepemimpinan Joseph Smith. Dia telah meletakkan dasar, dan pekerjaannya dalam kefanaan mendekati akhir. Meskipun pelayanan Nabi singkat, prestasi dan pengaruhnya bersifat kekal. Melalui wahyu-wahyu yang diterimanya dan khotbah-khotbah yang disampaikan, sebagian besar ajaran, praktik, dan tata cara utama Gereja diperkenalkan. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 135:3 bersama siswa.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 4:207–212, 226–232, 358–360, 424–429, 535–541, 553–564, 571–581, 595–599, 602–608; 5:1–3, 26–32, 256–262, 289–291, 339–345, 360–362, 423–427; 6:50–52, 249–254, 302–317.
- *Comprehensive History of the Church*, 2:69–77, 90–92, 126–139.
- T. Edgar Lyon, “Doctrinal Development of the Church during the Nauvoo Sojourn, 1839–1846,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1975, hlm. 435–446.

Sebuah pengamatan mengenai tujuh bagian ajaran Orang Suci Zaman Akhir sebagaimana diajarkan oleh Joseph Smith, termasuk konsep-konsep mengenai Allah dan manusia, sifat kekal perjanjian-perjanjian keimamatan, serta kemajuan kekal. Ajaran-ajaran ini diberikan sekaligus namun datang sewaktu Orang-Orang Suci membuktikan kesediaan mereka untuk menerima dan menjalankannya.

- Donald Q. Cannon, “The King Follett Discourse: Joseph Smith’s Greatest Sermon in Historical Perspective,” *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1978, hlm. 179–192.

Memberi pembaca latar belakang sejarah untuk khotbah King Follett. Memberi uraian singkat tentang riwayat singkat King Follett dan meninjau peristiwa-peristiwa yang mendorong Nabi untuk menyampaikan khotbah ini.

- John W. Welch and David J. Whittaker, “We Believe . . . : Development of the Articles of Faith,” *Ensign*, September 1979, hlm. 51–55.

Memberi latar belakang kepada Pasal-Pasal Kepercayaan dan mengapa hal itu penting sehingga Joseph Smith membuat sebuah pernyataan resmi mengenai kepercayaan Gereja.

SUMBER TAMBAHAN

- Richard O. Cowan, *Temples to Dot the Earth* (Salt Lake City: Bookcraft, 1989), hlm. 44–57.
- Menguraikan pemulihan tata cara-tata cara bait suci.

- Dean C. Jesse, "Joseph Smith's 19 July 1840 Discourse," dalam James B. Allen, edisi, "The Historians Corner," *Brigham Young University Studies*, Musim Semi 1979, hlm. 390–394.
Menjelaskan sumber-sumber pernyataan Joseph Smith bahwa undang-undang negara akan berada di ujung tanduk.
- Van Hale, "The Doctrinal Impact of the King Follett Discourse," *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1978, hlm. 209–225.
Mencatat dampak yang timbul dari khotbah King Follett pada Orang-Orang Suci Zaman Akhir, orang-orang yang murtad, dan warga non-Mormon Illinois.

PERSELISIHAN YANG SEMAKIN MENINGKAT DI ILLINOIS

TEMA

- 1 Banyak upaya, baik dari dalam maupun luar, dibuat untuk menghancurkan Nabi Joseph Smith dan Gereja Yesus Kristus.
- 2 Di tengah-tengah pergolakan yang terus meningkat itu, Nabi mengumumkan pencalonannya sebagai presiden Amerika Serikat dan mengajukan sebuah platform yang diilhami untuk menyelamatkan negara dari konflik.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 21, hlm. 282–291.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Anda dapat menggunakan pernyataan berikut, mengenai kemurtadan, untuk membantu siswa memahami pertentangan dari dalam Gereja selama periode ini:

“Kerajaan Mesias di bumi adalah sebuah berikut, pemerintahan, yang di dalamnya selalu terdapat sejumlah orang murtad, karena alasan itulah bahwa kerajaan itu mengeluarkan dari pengembalaannya orang-orang berdosa yang tidak bertobat” (Joseph Smith, *Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1976], hlm. 66–67).

“Saya akan memberi Anda salah satu dari Kunci-kunci rahasia Kerajaan. Itu adalah sebuah asas kekal, yang telah ada bersama Allah sepanjang kekekalan: Bahwa orang yang bangkit untuk mengutuk orang lain, mencari-cari kesalahan Gereja, mengatakan bahwa mereka telah menyimpang, sementara dia sendiri merasa benar, maka sudah dipastikan, bahwa orang itu sedang menuju pada kemurtadan; dan jika dia tidak bertobat, akan murtad, karena Allah hidup” (Joseph Smith, *Teachings*, hlm. 156–157).

“Nah Orang-Orang Suci Zaman Akhir, saya ingin mengatakan hal ini kepada Anda, ketika seseorang memberontak terhadap nasihat yang kami berikan kepadanya, saya tahu bahwa orang itu akan murtad, sepasti dia adalah makhluk yang hidup, kecuali dia bertobat dan meninggalkan perilaku semacam itu” (Brigham Young, dalam *Journal of Discourses*, 17:159).

“Barangkali terdapat banyak orang yang heran melihat orang-orang murtad, namun sesungguhnya tidak ada yang mengherankan, hal itu tidak mengejutkan sama sekali. Jika Anda ingin mengetahui alasan mengapa mereka murtad, itu karena mereka mengabaikan tugas mereka, kehilangan Roh Tuhan, dan roh dari Injil yang kudus yang mereka terima ketika mereka pertama kali memeluknya” (Brigham Young, dalam *Journal of Discourses*, 2:250).

- Ceritakan kisah mengenai upaya pemusnahan dari Gubernur Missouri, Lilburn W. Boggs. Uraikan dampak dari peristiwa ini dan kemurtadan John C. Bennett terhadap Orang-Orang Suci di Nauvoo, dan terhadap Joseph Smith pada khususnya. (Dia dan Orrin Porter Rockwell dipaksa untuk bersembunyi). Rockwell ditangkap dan dipenjarakan selama sepuluh bulan, dan Nabi diculik namun kemudian dibebaskan.
- Kemukakan kepada kelas bahwa hari ini mereka akan membentuk sebuah partai politik baru yang benar-benar akan mewakili pandangan dan masalah-masalah dari para Orang Suci Zaman Akhir. Mintalah mereka menyarankan berbagai “papan platform” yang akan menjadi hal penting bagi partai baru ini agar berhasil. Tanyakan: Akankah masalah-masalah kita seluruhnya menyangkut agama? Akankah kita hanya memikirkan minat-minat khusus yang kita miliki sebagai Orang Suci Zaman Akhir? Topik-topik apa yang tidak menimbulkan perdebatan yang dapat dan hendaknya kita berikan? Bahaslah gerakan-gerakan politik dan masalah-masalah di Nauvoo sewaktu Orang-Orang Suci mempersiapkan diri untuk mencalonkan Joseph Smith sebagai presiden Amerika Serikat.
- Musuh-musuh dari dalam Gereja berkomplot melawan Nabi. Bacalah pernyataan berikut oleh Benjamin F. Johnson:

“Hari-hari kesengsaraan sekarang semakin dekat, karena sama seperti yang sering kali dikatakan Nabi kepada kita, demikianlah hal itu terjadi; dan mereka yang telah dia panggil di sekelilingnya sebagai pemberi keselamatan dan kekuatan adalah lebih buruk daripada sebuah tali pasir, dan yang sekarang membentuk rantai-rantainya. William Law adalah penasihat pertamanya;

Wilson Law, Mayor Jenderal Legiun; Wm. Marks, Presiden Wilayah; keluarga Higbie, pengacara pribadinya, serta Dr. Foster, agen bisnis keuangannya. Mereka semua dan banyak lagi yang lainnya membuat perjanjian rahasia yang jauh lebih keji daripada Yudas, bahwa mereka menginginkan nyawa Nabi, yang merupakan penggenapan dari apa yang sering dia katakan di depan umum. Dengan segenap kekuatan mereka, mereka mulai membentuk sebuah partai yang cukup kuat untuk menghancurkan Nabi.

Dalam salah satu pertemuan yang dihadiri Kuorum Dua Belas dan yang lainnya yang mengelilinginya, dia bangkit, memberikan ulasan tentang kehidupan dan penderitaannya, serta kesaksian yang dia ucapkan, dan mengatakan bahwa Tuhan sekarang telah menerima pekerjaan dan pengurbanannya, dan tidak memerlukannya lagi untuk melaksanakan tanggung jawab dan beban serta tugas-tugas dari kerajaan ini. Beralih kepada mereka yang mengelilinginya, termasuk dua belas, dia mengatakan, 'Dan di dalam nama Tuhan Yesus Kristus sekarang saya menyerahkannya kepada saudara-saudara saya dari dewan ini, dan saya melepaskan semua tanggung jawab sejak saat ini,' sambil meloncat dari lantai dan mengibaskan ujung jaketnya pada saat yang sama. Dalam pertemuan yang sama ini dia menceritakan sebuah mimpi pada suatu atau dua malam sebelumnya. Dia menuturkan bahwa dia mengira keluarga Law, Higbie, Foster dan yang lainnya telah mengikatnya dan melemparnya ke dalam sumur yang dalam, dan ketika berada di dalam sumur itu dia mendengar jeritan dan rasa sakit yang mengerikan dan seruan keras memanggilnya. Dengan tangannya yang terikat dia berusaha mencari jalan dengan sikunya sehingga dia dapat melihat ke atas, dan melihat semua orang yang telah mengikatnya dengan ular-ular mengerikan yang siap memangsa mereka. Dia menceritakan kepada mereka dalam mimpinya bahwa dia dengan senang hati akan menolong mereka, namun mereka telah mengikatnya dan dia tidak berdaya sekarang untuk menolong mereka; dan di hadapannya mereka dimangsa oleh ular-ular itu" (Benjamin F. Johnson, *My Life's Review* [Independence, Mo.: Zion's Printing and Publishing Co., 1947], hlm. 99–100).

- Anda dapat membagikan kisah tentang persekongkolan untuk membunuh Nabi Joseph Smith

ini sebagaimana diceritakan oleh Penatua Dallin H. Oaks (lihat *Conference Report*, April 1987, hlm. 46–47; atau *Ensign*, Mei 1987, hlm. 38–39).

- Mintalah siswa mengulas ulang bab 21 dalam buku pedoman siswa dan membuat sebuah daftar mengenai peristiwa yang terjadi dalam delapan belas bulan terakhir dari kehidupan Joseph Smith. Tulislah hal itu di papan tulis dan bahaslah faktor-faktor yang menuntun pada Mati Syahid.
- Bahaslah peranan orang-orang yang memisahkan diri dari Gereja dan yang murtad selama bulan terakhir dari kehidupan Joseph Smith. Siapakah mereka? Mengapa mereka meninggalkan Gereja?

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 4:364–371; 5:4, 11–21, 35–51, 67–119, 144–148, 153–155, 160–179, 209–245, 430–475, 532–536; 6:63–65, 155–180, 187–189, 197–217, 230–233.
 - *Comprehensive History of the Church*, 2:140–178, 193–209.
 - *Readings in LDS Church History*, 1:401–412.
 - James B. Allen, "Was Joseph Smith a serious candidate for the presidency of the United States, or was he only attempting to publicize gospel views on public issues?" dalam "I Have a Question," *Ensign*, September 1973, hlm. 21–22.
- Menyajikan kedua sisi dari masalah mengenai apakah Nabi dapat memenangi pemilihan.

SUMBER TAMBAHAN

- Kenneth W. Godfrey, "Causes of Mormon and Non-Mormon Conflict in Hancock County, Illinois, 1839–1846," disertasi Ph.D. Universitas Brigham Young, 1967.
- Sebuah pembahasan mengenai penyebab utama permusuhan terhadap Orang-Orang Suci Zaman Akhir oleh warga Hancock County.
- Jerry C. Jolley, "The Sting of the *Wasp*: Early Nauvoo Newspaper—April 1842 to April 1843," *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1982, hlm. 487–496.
- Mengkaji tentang *Wasp* dan pengaruhnya dalam membantu membangkitkan sentimen anti-Mormon di Hancock County, Illinois.

MATI SYAHID

TEMA

- 1 Nabi Joseph Smith secara berkala diingatkan oleh Tuhan bahwa dia mungkin harus menyerahkan nyawanya bagi Injil Tuhan yang dipulihkan melalui dia.
- 2 Nabi dan Hyrum Smith meninggal dunia sebagai akibat pengkhianatan oleh para pengkhianat yang adalah para anggota dan pernah menjadi anggota serta pemimpin dalam kerajaan Allah.
- 3 Nabi Joseph Smith meletakkan dasar bagi kerajaan Allah.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 22, hlm. 293–306.
- Ajaran dan Perjanjian 135; 136:37–39.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Kita tidak tahu seberapa cepat Nabi Joseph Smith mengetahui bahwa dia diharuskan untuk memeteraikan kesaksiannya akan Pemulihan. Setidaknya beberapa pasal tulisan suci dalam Ajaran dan Perjanjian meramalkan kematian syahidnya (lihat A&P 5:22; 6:30; 122:9).
 1. Pada tanggal 31 Agustus 1842 Nabi Joseph Smith mengatakan, “Sepanjang Tuhan Yang Mahakuasa telah memelihara saya sampai hari ini, Dia akan terus memelihara saya ... sampai saya benar-benar memenuh misi saya” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1976], hlm. 258).
 2. Pada tanggal 22 Januari 1843 Nabi Joseph memberi tahu Orang-Orang Suci, “Saya tidak akan dikurbankan sampai waktu saya tiba; setelah itu saya akan dipersembahkan dengan bebas” (*Teachings*, hlm. 274).
 3. Pada tanggal 15 Oktober 1843 Nabi menyatakan, “Saya menubuatkan mereka [musuh-musuhnya] tidak akan pernah memiliki kekuatan untuk membunuh saya sampai pekerjaan saya selesai, dan saya siap untuk mati” (*Teachings*, hlm. 328).
 4. Pada tanggal 7 April 1844 dia mengatakan, “Saya tidak dapat beristirahat sampai seluruh pekerjaan saya selesai” (*Teachings*, hlm. 361).
 5. Pada bulan April 1844 dia mengatakan: “Saudara-saudara, saya ingin hidup untuk

melihat bait suci ini dibangun. Saya tidak akan pernah hidup untuk melihatnya, namun Anda akan melihatnya” (dalam *The Discourses of Wilford Woodruff*, diseleksi oleh G. Homer Durham [Salt Lake City: Bookcraft, 1946], hlm. 72).

6. Pada tanggal 22 Juni 1844 dia menuturkan, “Saya mengatakan kepada Stephen Markham bahwa seandainya saya dan Hyrum dipenjarakan lagi kami akan dibunuh, atau saya tidak lagi menjadi nabi Allah” (*Teachings*, hlm. 376–377).
7. Pada tanggal 23 Juni 1844 Hyrum berkata kepada saudara lelakinya, “Mari kita kembali dan menyerahkan diri kita, dan melihat apa yang akan terjadi.” Nabi Joseph menjawab, “Jika kamu kembali saya akan ikut denganmu, namun kita akan dibunuh” (*Teachings*, hlm. 377–378).
8. Pada tanggal 24 Juni 1844 Nabi mengatakan, “Saya pergi seperti anak domba ke pembantain ... dan akan dikatakan tentang diri saya, ‘Dia dibunuh dengan darah dingin’” (*Teachings*, hlm. 379).
9. Pada tanggal 25 Juni 1844 dia mengatakan kepada para musuhnya di Carthage, “Saya dapat melihat bahwa Anda haus darah, dan tidak ada selain darah saya yang akan memuaskan Anda” (*Teachings*, hlm. 381).
- Baca dan bahaslah Ajaran dan Perjanjian 136:37–42 dan bagikan pengalaman berikut yang diceritakan oleh Lucy Mack Smith mengenai pemakaman Nabi dan Hyrum di Nauvoo:

“Setelah [tubuh Joseph dan Hyrum] dimandikan dan diberi pakaian pemakaman mereka, kami diizinkan melihat mereka. Untuk waktu yang lama saya berusaha menguatkan setiap syaraf, membangkitkan setiap tenaga dari jiwa saya dan berseru kepada Allah untuk menguatkan saya, tetapi ketika saya memasuki ruangan serta melihat para putra saya yang terbunuh berada di depan mata saya dan mendengar isak serta tangisan dari keluarga saya ..., itu tak tahan; saya menciut, menjerit kepada Tuhan dengan penderitaan jiwa yang amat dalam, ‘Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan keluarga ini!’ Sebuah suara menjawab, ‘Aku telah mengambil mereka bagi diri-Ku Sendiri, agar mereka dapat beristirahat’ Padanya saat itu

pikiran saya melayang ke setiap pemandangan sedih dan duka yang telah kami lewati, bersama Ketika saya melihat wajah yang damai dan tersenyum, rasanya saya mendengar mereka mengatakan, 'Ibu, jangan menangi kami, kami telah mengatasi dunia dengan kasih; kami membawakan Injil kepada mereka, agar jiwa-jiwa mereka dapat diselamatkan; mereka membunuh kami karena kesaksian kami, dan menempatkan kami dalam kekuasaan mereka; kemenangan mereka hanyalah sesaat, tetapi kemenangan kami adalah kemenangan kekal'" (*History of Joseph Smith*, diedit oleh Preston Nibley [Salt Lake City: Bookcraft, 1958], 324–325].

Perhatikan bahwa pada saat pemakanan saudara-saudara lelakinya, Samuel Smith mengalami kelelahan akibat dikejar-kejar oleh para perusuh pada hari Mati Syahidnya Nabi. Dia meninggal empat minggu kemudian pada tanggal 30 Juli.

- Baca dan bahaslah bagian 135. Buatlah sebuah daftar tentang kontribusi Nabi Joseph Smith sebagaimana tertera di bagian ini.
- Jelaskan bahwa Nabi telah mengutus sebagian besar Kuorum Dua Belas Rasul pergi misi sebelum peristiwa ini terjadi. Dua orang yang tinggal, Elder John Taylor dan Willard Richards, adalah saksi bagi Mati Syahid ini. Kehidupan mereka diselamatkan secara menakjubkan.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 6:271–274, 278–281, 284–286, 331–333, 341, 344–361, 398–631.
- *Comprehensive History of the Church*, 2:221–308.
- *Readings in LDS Church History*, 1:465–512.
- Dallin H. Oaks, dalam Conference Report, April 1987, hlm. 46–47; atau *Ensign*, Mei 1987, hlm. 38–39.

Penatua Oaks, seorang keturunan Emer Harris, berbicara mengenai berkat-berkat yang dijanjikan Nabi Joseph Smith yang diberikan kepada Dennison Lott Harris dan Robert Scott, dan keduanya bersedia memberikan nyawa mereka kepadanya.

- Kenneth W. Godfrey, "The Road to Carthage Led West," *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1968, hlm. 204–215.

Sebuah pembahasan mengenai penyebab utama yang menimbulkan suasana yang mengakibatkan Joseph dan Hyrum Smith terbunuh.

SUMBER TAMBAHAN

- Lyndon W. Cook, "William Law, Nauvoo Dissenter," *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1982, hlm. 47–72.

Memiliki akses pada buku harian William Law, penulis menyajikan informasi baru seputar kehidupan dan karier Law.

- Horace Cummings, "Conspiracy of Nauvoo," *Contributor*, 5:251–259.

Laporan tentang Dennison Harris dan Robert Scott sewaktu mereka menghadiri pertemuan di Nauvoo tempat para anggota yang memisahkan diri dari Gereja merencanakan kematian Joseph Smith.

- Ronald D. Dennis, "Dan Jones, Welshman: Taking the Gospel Home," *Ensign*, April 1987, hlm. 50–56.

Menyediakan uraian biografis singkat tentang Dan Jones dan selanjutnya memperlihatkan bagaimana dia memenuhi nubuat Joseph Smith yang dibuat baginya di Penjara Carthage.

- Bruce R. McConkie, "Joseph Smith: A Revealer of Christ," *1978 Devotional Speeches of the Year* (Provo: Brigham Young University Press, 1979), hlm. 115–121.

Membahas peranan Joseph Smith sebagai kepala dari masa kelegaan penting.

- Richard Lloyd Anderson, "Joseph Smith's Prophecies of Martyrdom," dalam *Sidney B. Sperry Symposium*, 1980 (Provo: Brigham Young University, 1980), hlm. 1–14.

Mengamati penglihatan yang diterima Nabi Joseph Smith sepanjang kehidupannya bahwa dia akan mengalami mati syahid.

- Dallin H. Oaks, "The Suppression of the Nauvoo Expositor," *Utah Law Review*, Musim Gugur 1965, hlm. 862–903.

Sebuah kisah terperinci tentang penghancuran Nauvoo Expositor, peristiwa-peristiwa yang menuntun pada peristiwa itu, hal resmi dimana keputusan dibuat, dan peristiwa-peristiwa yang mengikuti kehancurannya.

- Dan Jones, "The Martyrdom of Joseph Smith and His Brother Hyrum," pengantar oleh Ronald D. Dennis, *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1984, hlm. 79–109.

Kisah Dan Jones mengenai Mati Syahid.

- Paul D. Ellsworth, "Mobocracy and the Rule of Law: American Press Reaction to the Murder of Joseph Smith," *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1979, hlm. 71–82.

Kisah Mati Syahid sebagaimana terdapat di koran-koran Amerika.

- Dallin H. Oaks and Marvin S. Hill, *Carthage Conspiracy: The Trial of the Accused Assassins of Joseph Smith* (Urbana, Ill.: University of Illinois Press, 1975).

Sebuah buku yang mengkaji mengenai kesulitan.

- Ronald K. Esplin, "Life in Nauvoo, June 1844: Vilate Kimball's Martyrdom Letters," *Brigham*

Young University Studies, Musim Dingin 1979, hlm. 231–240.

Dua surat Vilate Kimball yang ditulis untuk suaminya, Heber, memberi kisah mengenai suasana penuh emosi di Nauvoo sesaat sebelum Mati Syahid, dan menjelaskan dampak Mati Syahid itu pada diri orang-orang di Nauvoo.

- Stanley B. Kimball, "Thomas L. Barnes: Coroner of Carthage," *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1971, hlm. 141–147.

Sebuah pembahasan singkat mengenai kehidupan dan karier Thomas Langley Barnes dan keterlibatannya dengan orang-orang dalam menangani mayat Joseph dan Hyrum Smith.

DUABELAS HARUS MENGEMBAN TUGAS KERAJAAN

TEMA

- 1 Selama hampir satu dekade, Tuhan, melalui Nabi Joseph Smith, telah secara seksama mempersiapkan Kuorum Dua Belas Rasul untuk mengemban kepemimpinan Gereja.
- 2 Selaras dengan wahyu-wahyu Tuhan, Dua Belas menjadi pengurus yang mengatur Gereja setelah kematian Nabi Joseph Smith.
- 3 Dengan cara yang menakjubkan Tuhan memperlihatkan kepada para anggota Gereja bahwa Presiden Brigham Young adalah pilihan-Nya untuk memimpin mereka.
- 4 Pergantian kerasulan pada tahun 1844 dimulai untuk menetapkan pola bagi reorganisasi masa depan Presidensi Gereja.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 23, hlm. 307–318.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Pada musim semi tahun 1844, Tuhan, dalam cara yang menakjubkan, menyatakan kehendak-Nya kepada Orang-Orang Suci bahwa Presiden Brigham Young akan menjadi pengganti Nabi Joseph Smith. Mengapa Tuhan tidak memperlihatkan sebuah pernyataan luar biasa yang setara tentang kuasa dan wewenang setiap kali seorang nabi baru didukung? Apa yang disarankan hal itu mengenai kemampuan kita untuk memperbedakan kehendak Tuhan melalui alat lain? Bahaslah pernyataan berikut oleh Penatua Joseph Fielding Smith:

“Ada saat dalam sejarah Gereja ketika keraguan muncul di benak banyak orang saat terjadi pembubaran dalam presidensi Gereja. Hal semacam itu seperti pembubaran dalam Presidensi Utama tidak pernah terjadi sebelumnya, dan banyak orang merasa ragu-ragu mengenai apa sebenarnya tindakan yang harus diambil. Mereka bertanya-tanya apa akibat dari hal itu. Mereka tidak tahu, barangkali sebagaimana seharusnya mereka mengetahuinya, dan sebagaimana kita dewasa ini, dengan wahyu-wahyu yang telah Tuhan berikan mengenai persoalan semacam itu. Oleh karenanya, keraguan timbul di dalam hati mereka. Para pria yang

merasa memiliki wewenang dan berdiri di depan orang-orang meminta perhatian mereka serta menuntut hak kepresidensian. Meskipun demikian, persoalan itu, ditetapkan dengan benar melalui hak suara dari orang-orang, dan Presiden Brigham Young, yang berhak atas hal itu, didukung melalui pemungutan suara Orang-Orang Suci Zaman Akhir untuk memimpin Gereja di bumi ini. Dan hal itu menjadi sangat penting pada kesempatan itu, ketika Presiden Brigham Young berbicara kepada orang-orang, sebelum pemungutan suara dilakukan, karena Tuhan telah menyatakan melalui sebuah perwujudan bahwa dia sesungguhnya adalah pengganti Nabi Joseph dan bahwa jubah sebagai penerus telah jatuh ke pundaknya. Hal semacam itu tidak diperlukan lagi dewasa ini karena sekarang kita telah belajar tata tertib Gereja; kita mengetahui apa yang dinyatakan wahyu. Kita tahu apa yang akan terjadi jika terjadi pembubaran dalam kuorum imamat mana pun, dan orang-orang tidak perlu ragu-ragu. Sekarang tidak ada alasan bagi kita untuk berbeda tujuan, berselisih paham, membiarkan keraguan timbul di dalam hati kita mengenai persoalan-persoalan itu, karena segala sesuatu telah jelas dan segala sesuatu akan mengikuti tata tertib yang telah Tuhan tetapkan. Sekarang kita berjalan tanpa masalah di jalan tugas dan menerima firman Tuhan sebagaimana hal itu dinyatakan dan sebagaimana pemahaman telah ditanamkan ke dalam pikiran kita, karena sebagian besar mengenai pengalaman di masa lalu” (dalam Conference Report, Juni 1919, hlm. 93).

- Bahaslah bagaimana Ajaran dan Perjanjian 107:22–24; 124:128 menceritakan pergantian Presidensi Gereja. Bahaslah mengapa Presiden Spencer W. Kimball merujuk ini sebagai “program pergantian yang sempurna” (dalam Conference Report, Oktober 1972, hlm. 29; atau *Ensign*, Januari 1973, hlm. 34). Mengapa pergantian menjadi sebuah ujian iman bagi para anggota Gereja setelah kematian Nabi Joseph? Bagaimana peristiwa-peristiwa seputar pergantian itu merupakan persiapan penting untuk apa yang akan dihadapi Orang-Orang Suci di masa depan?
- Bahaslah beberapa cara Tuhan mempersiapkan Presiden Brigham Young untuk memimpin Gereja. Sertakan yang berikut:

- Dia ikut dalam Kemah Sion.
 - Dia dibantu dalam memimpin Orang-Orang Suci melintasi Missouri utara ketika Nabi Joseph Smith di Penjara Liberty.
 - Dia melayani berbagai misi, termasuk memimpin misi Inggris.
 - Dia adalah Rasul senior dan memegang semua kunci kepemimpinan.
- Sajikan studi kasus berikut untuk mendorong pembahasan:

“Andai saja Anda tinggal di Nauvoo pada musim panas tahun 1844. Joseph sang Nabi meninggal dunia, dibunuh di Carthage beberapa bulan lalu. Krisis terjadi di sini. Orang-Orang Suci seperti domba tanpa gembala. Begitu banyak di antara mereka tidak merasa bimbang dan bertanya-tanya—siapa yang harus memimpin Gereja? Apakah Tuhan telah menyediakan seseorang untuk menggantikan Joseph?”

Joseph Smith adalah Presiden pertama Gereja yang telah meninggal dunia. Tidak seorang pun pernah menjelaskan kepada Anda bagaimana pergantian dalam Presidensi seharusnya dilaksanakan. Mereka yang berambisi untuk menduduki jabatan menantang Brigham Young dan Dua Belas, namun Anda tidak dapat memahami tuntutan mereka. Adakah cara Anda dapat merasa yakin untuk mengikuti pemimpin yang benar? Jika Anda mengikuti pemimpin yang salah, Anda dapat terjerumus dalam kemurtadan dan kehilangan berkat-berkat Injil. Anda tidak memiliki keadaan serupa untuk diikuti, dan krisis itu terjadi begitu tiba-tiba.

Anda telah dipanggil dalam sebuah pertemuan di mimbar di Nauvoo. Sidney Rigdon sedang berbicara sekarang. Ketika dia selesai, Brigham Young berdiri untuk berbicara hanya beberapa detik. Ketika dia berbicara, Roh Kudus akan menyatakan kepada beberapa orang bahwa dialah yang memimpin Gereja. Apakah itu akan menjadi kesempatan istimewa Anda? Tahukah Anda? Apakah Anda telah mengikuti nasihat dari para pemimpin terdahulu sehingga Anda akan selaras sekarang? Apakah Anda bersih sehingga bisikan-bisikan Roh dapat menjangkau Anda dan membimbing Anda? Akankah Anda menjadi salah seorang dari mereka yang mengenali suara wewenang dan keluarga dari pertemuan untuk bersaksi bahwa Brigham Young adalah yang diurapi Tuhan untuk waktu fana ini dan di waktu yang akan datang?” (*Come unto Christ* [buku pedoman belajar pribadi Imamat Melkisedek 1983], hlm. 133).

Kemukakan pernyataan-pernyataan oleh beberapa orang yang menyaksikan jubah kepemimpinan jatuh kepada Brigham Young (lihat buku pedoman siswa, hlm. 312–313).

Bantulah siswa memahami pentingnya mematuhi perintah-perintah agar mereka akan dapat memiliki kesaksian tentang Roh dan mengetahui kebenaran.

- Mintalah siswa untuk mendaftar asas-asas pergantian. Tuhan mengetahui siapa yang harus menjadi Presiden Gereja dan telah menetapkan tata tertib pergantian. Setiap Rasul, dipanggil melalui wahyu, memegang kunci-kunci kerajaan Allah, di bawah petunjuk Presiden. Ketika Presiden Gereja meninggal dunia, Presidensi Utama dibubarkan, dan Kuorum Dua Belas Rasul menjadi kuorum yang memerintah. Presiden Kuorum Dua Belas, Rasul senior, menjadi pejabat ketua Gereja yang baru. Para anggota Gereja berkesempatan mendukung seorang Presiden baru dalam sebuah pertemuan yang khushuk. (Untuk wawasan lebih lanjut, tinjaulah *Teaching of the Living Prophets* [Religion 333 student manual], hlm. 32–36).
- Tinjaulah asas-asas pergantian sebagaimana diajarkan oleh para Rasul modern dalam sumber-sumber berikut ini:
 - Presiden Harold B. Lee, dalam Conference Report, April 1970, hlm. 122–126.
 - Presiden Spencer W. Kimball, dalam Conference Report, April 1970, hlm. 117–122.
 - Presiden N. Eldon Tanner, dalam Conference Report, Oktober 1972, hlm. 118–123; atau *Ensign*, Januari 1973, hlm. 100–103.
 - Presiden Spencer W. Kimball, dalam Conference Report, Oktober 1972, hlm. 27–31; atau *Ensign*, Januari 1973, hlm. 33–35.
 - Presiden N. Eldon Tanner, dalam Conference Report, Oktober 1979, hlm. 60–70; atau *Ensign*, November 1979, hlm. 42–48.
- Anda dapat membagikan kesaksian Presiden Gordon B. Hinckley berikut ini:

“Peralihan wewenang ini, dan saya telah berperan serta beberapa kali, indah dalam kesederhanaannya. Ini menunjukkan cara Tuhan melakukan segala sesuatu. Di bawah prosedur-Nya seseorang dipilih oleh nabi untuk menjadi anggota Dewan Dua Belas Rasul. Dia tidak memilih ini sebagai karier. Dia dipanggil, sebagaimana para Rasul pada zaman Yesus, yang kepadanya Tuhan menyatakan, ‘Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu’ (Yohanes 15:16). Tahun-tahun berlalu. Dia diajar dan didisiplinkan

soal tugas-tugas jabatannya. Dia melakukan perjalanan ke seluruh dunia dalam memenuhi pemanggilan kerasulannya. Ini adalah persiapan yang panjang, sehingga dia jadi mengenal Orang-Orang Suci Zaman Akhir di mana pun mereka berada, dan Orang-Orang Suci pun mengenal dia. Tuhan menguji hatinya dan integritasnya. Dalam hal kejadian-kejadian secara alami, kekosongan terjadi dalam dewan itu dan penunjukan baru dibuat. Dengan proses ini seseorang khusus menjadi Rasul senior. Wewenang yang ada padanya, dan sesama Pemimpin, yang diberikan kepada setiap orang pada saat penahbisan, adalah semua kunci-kunci keimamatan. Namun wewenang untuk melaksanakan kunci-kunci itu terbatas pada Presiden Gereja. Pada saat kematiannya, wewenang itu dijalankan oleh Rasul senior, yang kemudian diumumkan, ditetapkan, serta ditahbiskan menjadi nabi dan Presiden oleh rekan-rekannya dalam Dewan Dua Belas" (dalam Conference Report, April 1986, hlm. 61–61; atau Ensign, Mei 1986, hlm. 46–47).

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 7:129–322.
- *Comprehensive History of the Church*, 2:413–445.
- *Readings in LDS Church History*, 2:1–43.

- Ronald K. Esplin, "Joseph, Brigham and the Twelve: A Succession of Continuity," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1981, hlm. 301–341.

Menyediakan gambaran keseluruhan proses tentang pergantian Brigham Young, dengan menggunakan ilustrasi, tema, dan peristiwa.

SUMBER TAMBAHAN

- Richard Lloyd Anderson, "Joseph Smith's Brothers: Nauvoo and After," *Ensign*, September 1979, hlm. 30–33.

Memberikan informasi mengenai semua saudara lelaki, namun kebanyakan mengenai teks setelah kematian Nabi adalah tentang William Smith.

- *Kerajaan-Ku Akan Berkembang*, edisi ke-2 [1980], hlm. 10–15.

Sebuah gambaran tentang isu pergantian pada tahun 1884.

NAUVOO DI BAWAH KEPEMIMPINAN KERASULAN

TEMA

- 1 Di bawah kepemimpinan kerasulan Gereja di Nauvoo mengalami pertumbuhan dan kemajuan, program pembangunan yang berkesinambungan, dan perbaikan dalam pemerintahan Gereja.
- 2 Penganiayaan kembali timbul di Nauvoo untuk menghentikan pertumbuhan kerajaan Allah dan menghancurkan kebahagiaan serta kemakmuran Orang-Orang Suci.
- 3 Pekerjaan bait suci berlanjut, dan menjelang tanggal 30 Mei 1845 Presiden Brigham Young dan yang lainnya menguduskan ruang atas bait suci untuk pekerjaan tata cara. Tanggal 10 Desember mereka mulai memberikan endowmen.
- 4 Pada bulan Februari 1846, di bawah petunjuk Dua Belas, Gereja mulai melakukan perjalanan besar-besaran ke barat dari Nauvoo.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 24, hlm. 319–330.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Gereja diperintahkan untuk membuat sebuah pernyataan kudus mengenai Injil ke seluruh dunia (lihat A&P 124:1–11). Sepuluh minggu setelah kematian Nabi Joseph Smith, Dua Belas Rasul mengeluarkan pernyataan dan peringatan kepada dunia pada tanggal 6 April 1845. (Teks lengkap tentang pernyataan itu terdapat dalam James R. Clark, kumpulan *Messages of the First Presidency of the Church of Jesus Christ of Latter-day Saints*, 6 jilid [Salt Lake City: Bookcraft, 1965–1975], 1:252–266).

Presiden Ezra Taft Benson, dalam konferensi umum bulan April 1980, mengutip bagian dari pernyataan ini sebagai berikut: “Sewaktu pekerjaan ini bergerak maju, dan menjadi obyek yang semakin menarik serta menawan bagi kaum politisi serta agama, tidak ada raja, penguasa atau warga negara, tidak ada masyarakat atau individu, akan bersikap netral. Semua orang akhirnya akan dipengaruhi oleh roh yang satu atau yang lain; dan akan berpihak mengikuti atau menentang kerajaan

Allah” (dalam Conference Report, April 1980, hlm. 46; atau *Ensign*, Mei 1980, hlm. 33).

Memikirkan keadaan Gereja di Nauvoo, mengapa pernyataan ini berani dan bersifat kenabian?

- Banyak siswa salah mengira bahwa Orang-Orang Suci meninggalkan Nauvoo tidak lama setelah Mati Syahid. Jelaskan bahwa Mati Syahid terjadi pada bulan Juni 1844, dan bahwa Orang-Orang Suci menuju ke barat pada bulan Februari sampai September tahun 1846. Orang-Orang Suci tidak menyerah begitu saja. Bahaslah kegiatan-kegiatan yang diikuti dengan penuh semangat oleh Orang-Orang Suci di Nauvoo antara saat Mati Syahid sampai perjalanan besar-besaran ke barat:
 - Industri yang meningkat untuk menghasilkan barang-barang yang diperlukan untuk perjalanan besar-besaran. “Nauvoo adalah tempat yang sibuk pada masa itu. Para pria lalu-lalang mengumpulkan kereta/gerobak mereka dan mereparasinya; suara gaduh di bengkel pandai besi terdengar siang dan malam, dan bahkan keheningan malam pecah oleh suara palu besar dan penempa besi” (B. H. Roberts, *Comprehensive History of the Church*, 2:540).
 - Kegiatan misionaris yang semakin meningkat di Amerika Serikat bagian timur, Kanada, serta Inggris Raya.
 - Tekad yang diperbarui untuk menyelesaikan bait suci. Dalam menanggapi hukum persepuluhan, para pria bersedia menyumbangkan sepersepuluh dari yang mereka dapatkan sehari, dan sering kali lebih, bagi pembangunan bait suci.
- Bahaslah ironi dari apa yang terjadi terhadap Orang-Orang Suci. Pada saat yang sama ketika mereka sedang mempersiapkan diri untuk pindah ke barat, mereka juga dengan sungguh-sungguh berusaha menyelesaikan bait suci. Ketika para musuh Gereja melihat kegiatan bait suci yang terus maju, mereka meningkatkan tekanan mereka dengan ancaman-ancaman baru, yang mencapai puncaknya dalam Perang Nauvoo. Mengapa Orang-Orang Suci terus mengerjakan bait suci selagi menghadapi penganiayaan dan kedatangan

mereka yang sudah dekat? Seberapa berharganya tata cara-tata cara bait suci? Ceritakan ulang kisah berikut, yang dicatat oleh Presiden Brigham Young pada tanggal 2 Januari 1846:

“Pagi ini Penatua Heber C. Kimball menceritakan mimpi berikut ini: Malam kemarin, sebelum tidur dia memohon kepada Allah agar menerangi pikirannya berkenaan dengan pekerjaan endowment; di dalam tidurnya dia melihat sebuah ladang jagung yang luas yang siap dipanen, dia dan beberapa orang diperintahkan untuk mengambil keranjang dan memanen jagung secepat mungkin, karena badai akan segera datang, badai yang akan menghambat pengumpulan panen itu. Tangan-tangan yang terlibat dalam pengumpulan panen itu, acuh tak acuh dan tidak peduli dan tidak bergegas, sebagaimana mereka diperintahkan; tetapi dia dan orang yang dibantunya memiliki keranjang yang jauh lebih besar daripada yang lainnya, dan dengan segenap daya mereka memanen tongkol-tongkol jagung yang paling besar di ladang itu, sesekali mereka akan memetik satu tongkol jagung yang memiliki ekor panjang di setiap ujungnya namun hanya beberapa biji tercecer dari pusat tongkol jagung itu, yang masih sangat muda.”

Presiden Young melanjutkan: “Penafsiran dari mimpi itu adalah, bahwa ladang melambangkan gereja, jagung yang baik melambangkan orang-orang suci yang baik, jagung muda melambangkan orang-orang suci yang tidak terikat dan acuh tak acuh, para pekerja adalah mereka yang ditunjuk untuk menjalankan Bait Suci, badai adalah kesulitan yang mengancam kita, dan memerlukan upaya gabungan dari semua orang yang terlibat dalam memberikan endowment kepada orang-orang suci, atau kita tidak akan masuk ke dalam bait suci sebelum kita diperintahkan untuk lari demi nyawa kita” (*History of the Church*, 7:561).

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 7:347–583.
 - *Comprehensive History of the Church*, 2:446–541.
 - *Readings in LDS Church History*, 2:45–124.
 - Hyrum L. Andrus, “Joseph Smith and the West,” *Brigham Young University Studies*, Musim Semi–Musim Panas 1960, hlm. 129–147.
- Mengamati rencana-rencana yang dibuat oleh Nabi untuk permukiman terakhir Orang-Orang Suci di lembah-lembah di pegunungan.

SUMBER TAMBAHAN

- Thurmon Dean Moody, “Nauvoo’s Whistling and Whittling Brigade,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1975, hlm. 480–490.
- Menyediakan sejarah singkat mengenai “brigade tukang siul dan tukang ganggu” yang diorganisasi di Nauvoo untuk membantu melindungi kota.
- Dean C. Jessee, edisi, “The John Taylor Nauvoo Journal, January 1845–September 1845,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1983, hlm. 1–105.
- Buku harian John Taylor meliput kejadian-kejadian penting tahun 1845 di Nauvoo.
- Richard O. Cowan, *Temples to Dot the Earth* (Salt Lake City: Bookcraft, 1989), hlm. 57–62.
- Menjelaskan tentang penyelesaian Bait Suci Nauvoo.
- Lewis Clark Christian, “A Study of Mormon Knowledge of the American Far West Prior to the Exodus (1830–February 1846),” tesis master Universitas Brigham Young, 1972.
- Mengamati buku-buku, peta-peta, dan bagan-bagan yang dipelajari Orang-Orang Suci sebelum meninggalkan Nauvoo.

PERJALANAN MENYEBERANGI IOWA

TEMA

- 1 Meninggalkan Nauvoo adalah tindakan iman di pihak Orang-Orang Suci. Mereka pergi tidak tahu pasti ke mana mereka akan pergi atau kapan mereka akan tiba.
- 2 Bagian paling sulit dari perjalanan pionir adalah melintasi dataran Iowa.
- 3 Tempat-tempat perhentian dibangun di antara Nauvoo sampai Winter Quarters untuk menampung pengumpulan Orang-Orang Suci ke Rocky Mountains.
- 4 Perekrutan Batalion Mormon merupakan berkat bagi para anggota Gereja.
- 5 Orang-orang miskin di Nauvoo diberkati dan dibebaskan dari para penindas
- 6 Winter Quarters menjadi kantor pusat Gereja untuk satu periode waktu.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 25, hlm. 333–347.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Mintalah siswa membaca alinea pertama di halaman 333 dalam buku pedoman siswa dan melihat peta di halaman 336. Kemukakan apa yang terjadi di tiap-tiap tempat pada peta itu. Tekankan bahwa diperlukan waktu lebih lama bagi Orang-Orang Suci untuk menyeberangi Iowa daripada pergi dari Winter Quarters ke Salt Lake City.

Sugar Creek Sugar Creek adalah tempat persiapan dan pengumpulan bagi perjalanan ke barat. Antara sembilan sampai sepuluh ribu Orang Suci pergi melewati Sugar Creek tahun 1846. Suhu yang sangat dingin dan cuaca yang buruk pada bulan Februari membuat kehidupan menjadi sulit.

Richardson's Point Tidak jauh dari Richardson's Point, kuda William Hall terserang sakit kembung dan perut. "Mengutip Nabi Yoel, yang mengatakan bahwa pada zaman akhir Tuhan akan mencurahkan roh-Nya kepada semua daging (Yoel 2:28), sejumlah pria meletakkan tangan mereka ke atas binatang dan memberkatinya. Kemudian binatang-binatang itu sembuh" (Stanley B. Kimball, "The Iowa Trek of 1846," *Ensign*, Juni 1972, hlm. 40).

Orang-Orang Suci tinggal di Richardson's Point selama dua minggu karena hujan dan lumpur. Band alat tiup William Pit tampil beberapa kali di dekat Keosauqua untuk mencari uang dan perbekalan (lihat William E. Purdy, "The Marched Their Way West: The Nauvoo Brass Band," *Ensign*, Juli 1980, hlm. 20–23).

Kemah Chariton River Orang-orang diorganisasi dan dikelompokkan dalam rombongan-rombongan yang terdiri dari seratus keluarga dengan pemimpin lima puluh dan kemudian sepuluh. Karena cuaca yang buruk dan penyakit, Orang-Orang Suci rata-rata menempuh lima sampai enam setengah kilometer setiap hari ketika di daerah ini.

Perkemahan Locust Creek Pada tanggal 6 April Orang-Orang Suci merayakan hari jadi keenam belas organisasi Gereja.

Di sini di perkemahan Locust Creek tercipta lirik nyanyian rohani "Mari, Mari Orang-Orang Suci" ketika dia mengetahui bahwa istrinya Diantha selamat setelah melahirkan seorang putra (lihat *Nyanyian Rohani*, no. 15).

Garden Grove Sebuah kemah permanen dibangun di Garden Grove untuk kepentingan orang-orang yang akan ikut. Ketika Presiden Brigham Young melanjutkan perjalanan, yang lain tinggal di sana.

Mount Pisgah Tempat itu dipilih dan diberi nama oleh Penatua Parley P. Pratt, yang teringat dengan nama Pisgah dalam Alkitab dimana Musa melihat negeri yang dijanjikan (lihat Keluaran 3:27). Gunung Pisgah adalah kemah permanen kedua yang didirikan.

Presiden Brigham Young merayakan ulang tahunnya yang keempat puluh lima pada tahun 1846 ketika berada di Gunung Pisgah. Sebagian dari Batalion Mormon dikumpulkan pada bulan Juli 1846.

Council Bluffs (Kanesville) Council Bluffs dinamai Kanesville oleh Orang-Orang Suci sebagai penghormatan terhadap sahabat mereka, Kolonel Thomas L. Kane.

Penatua Orson Hyde ditunjuk untuk mengetuai Orang-Orang Suci di Iowa, dan ketika berada di sana dia menerbitkan sebuah surat kabar, *Frontier Guardian*, dari tanggal 7 Februari 1849 hingga Februari 1852.

Pada bulan Oktober 1848 Oliver Cowdery kembali ke dalam Gereja dan dibaptiskan kembali di Council Bluffs oleh Orson Hyde.

- Bahaslah apa yang dirasakan para anggota keluarga yang membiarkan lima ratus prianya pergi dengan Batalion itu sementara mereka tetap tinggal di Winter Quarters. Kisah berikut mungkin bermanfaat:

“Lima ratus pria untuk Batalion Mormon harus direkrut dalam dua minggu. Drusilla Dorris Hendricks memiliki seorang putra yang memenuhi syarat untuk pergi, putra tertua keduanya, William. Suaminya, James, lumpuh karena tertembak di lehernya ketika berada di Crooked River, Mo., yang memerlukan perawatan. Anak-anaknya yang lain, Elizabeth, Joseph yang berusia sembilan tahun, dan anak-anak perempuan, semuanya menjadi penolong yang dia butuhkan selama sisa perjalanan itu.

Ketika panggilan untuk merekrut pasukan itu datang, teman-teman Drusilla menanyakan, ‘Apakah William akan pergi?’ ‘Tidak, dia tidak akan pergi,’ jawabannya, secara tegas menambahkan bahwa ‘seorang anak yang telah melihat ayahnya tertembak, tidak akan pergi.’

Namun ketika dia sendirian, Drusilla mendengar bisikan Roh: ‘Apakah kamu takut untuk memercayai Allah Israel? Apakah Dia tidak menyertaimu dalam kesulitan-kesulitanmu?’ ‘Lalu,’ dia menulis, ‘Saya harus mengakui bahwa Allah telah bermurah hati kepada saya.’

Dua minggu berlalu, dan Batalion itu harus berangkat. Mengeluarkan tepung dari gerobaknya untuk sarapan pagi, Drusilla seolah mendengar suara hati yang sama menanyakan apakah dia tidak menginginkan kemuliaan terbesar. Ya, dia menginginkannya, dia menjawab. ‘Lalu bagaimana kamu mendapatkannya tanpa membuat pengurbanan terbesar?’ suara itu bertanya.

‘Apa lagi yang harus saya lakukan?’ Tanya Drusilla.

‘Biarkanlah putramu bergabung dalam batalion,’ suara itu berkata.

‘Sudah terlambat, mereka harus pergi pagi ini.’ Roh meninggalkannya, dia kemudian menulis, dalam keadaan sakit hati.

Sewaktu mereka mengucapkan doa mereka di pagi hari sebelum sarapan, panggilan datang dari kemah itu ‘Mari para pria, bergabunglah! Kami masih membutuhkan beberapa pria dalam batalion.’

Drusilla menulis, ‘William mengernyitkan alisnya dan menatap wajah saya. Kemudian saya tahu kalau dia ingin pergi sebaik yang saya ketahui bahwa dia memang ingin pergi.’ Tanpa menghabiskan sarapannya, Drusilla pergi ke tempat pemerahan susu. Di sana, di tempat tersembunyi, dia berlutut dan berkata kepada Tuhan ‘jika Dia menghendaki anak saya, selamatkanlah nyawanya.’

Berbulan-bulan kemudian, Drusilla dan James baru menetap beberapa hari di Salt Lake City ketika William, segar bugar dan sehat, bertemu mereka setelah pelayanannya dalam Batalion Mormon” (Maureen Ursenbach Beecher, “The Greatest Glory,” *Church News*, 13 Desember 1980, hlm. 16).

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 7:584–615.
- *Comprehensive History of the Church*, 2:539–551, 122–159.
- *Readings in LDS Church History*, 2:125–221.
- Stanley B. Kimball, “The Mormon Trail Network in Iowa 1838–1863: A New Look,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur, 1981, hlm. 417–430.

Sebuah pembahasan tentang berbagai rute yang diambil Orang-Orang Suci Zaman Akhir sewaktu mereka pergi melintasi Iowa, dengan sebuah peta yang memperlihatkan rute-rute tersebut.

- Stanley B. Kimball, “The Iowa Trek of 1846,” *Ensign*, Juni 1972, hlm. 36–45.

Sebuah kisah tentang perjalanan Orang-Orang Suci Zaman Akhir melintasi Iowa yang memberi perincian tentang berbagai tempat di sepanjang rute itu.

- Susan W. Easton, “Suffering and Death on the Plains of Iowa,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1981, hlm. 431–439.

Membahas kejadian-kejadian, kelahiran, kematian, hujan yang membekukan, dan kekurangan sandang dan pangan sehingga menyebabkan banyak penderitaan di antara Orang-Orang Suci sewaktu mereka melakukan perjalanan dari Nauvoo ke Winter Quarters.

- Reed C. Durham, Jr., “The Iowa Experience: A Blessing in Disguise,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1981, hlm. 463–474.

Penulis menyebut perjalanan melintasi Iowa sebagai pengalaman perintisan yang paling berat dalam sejarah Mormon.

- Maureen Ursenbach Beecher, edisi, "The Iowa Journal of Lorenzo Snow," *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1984, hlm. 261–273.

Kisah nyata tentang perjalanan melintasi Iowa oleh seorang Rasul dan Presiden Gereja masa depan.

- Leland H. Gentry, "The Mormon Way Stations: Garden Grove and Mt. Pisgah," *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1981, hlm. 445–461.

Sebuah pengamatan mengenai dasar bagi pembangunan Garden Grove dan Gunung Pisgah, dengan uraian mengenai pertumbuhan dan kemajuannya.

SUMBER TAMBAHAN

- Paul E. Dahl, " 'All Is Well ... ': The Story of 'the Hymn That Went around the World,' " *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1981, hlm. 515–527.

Kisah penulisan nyanyian rohani "Mari, Mari, Orang-Orang Suci."

- Richard E. Bennett, *Mormons at the Missouri, 1846–1852: "And Should We Die "* (Norman, Okla.: University of Oklahoma Press, 1987).

Sebuah kajian tentang Orang-Orang Suci Zaman Akhir di Winter Quarters.

- William E. Purdy, "They Marched Their Way West: The Nauvoo Brass Band," *Ensign*, Juli 1980, hlm. 20–23.

Sejarah singkat mengenai band alat tiup Nauvoo.

PARA PIONIR PERGI KE BARAT

TEMA

- 1 Pada bulan Juli 1846 Batalion Mormon meninggalkan keluarga dan orang-orang terkasih dan memulai apa yang dikenal dengan berjalan kaki sejauh 3.200 kilometer.
- 2 Kelompok pertama Orang Suci Zaman Akhir yang tiba di barat adalah mereka yang mengadakan perjalanan di bawah kepemimpinan Samuel Brannan dengan kapal *Brooklyn* menuju San Francisco.
- 3 Di awal bulan April 1847 rombongan barisan terdepan meninggalkan Winter Quarters menuju ke barat di bawah kepemimpinan Presiden Brigham Young. Mereka menyelesaikan perjalanan sejauh 1.600 km ke Lembah Salt Lake pada bulan Juli 1847.
- 4 Setelah tiga setengah tahun, Presidensi Utama diorganisasi kembali oleh Kuorum Dua Belas Rasul.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 26, hlm. 349–364.
- Ajaran dan Perjanjian 136.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Perhatikan sebuah peta besar tentang belahan bumi bagian barat, dan telusuri rute-rute para pionir Mormon menuju Lembah Salt Lake, Batalion Mormon, dan kapal *Brooklyn*. Bahaslah kesulitan-kesulitan berbeda yang ada dalam tiap-tiap rute itu.
- Salinlah beberapa kisah tentang pionir ketika mereka melintasi daratan, dan berikan salinan itu kepada siswa sebelum kelas dimulai. Mintalah siswa membagikan kisah itu dengan kata-kata mereka sendiri dan mengemukakan apa yang mereka pelajari mengenai para pionir.
- Bacalah Yeremia 31:6–13 dan mintalah siswa melihat pada peta dalam buku pedoman siswa (hlm. 358). Bahaslah kesamaan-kesamaan antara perjalanan pionir dengan nubuat Yeremia.
- Sebelum kelas dimulai tanyakan kepada siswa apakah ada di antara mereka yang memiliki leluhur pionir. Imbaulah mereka untuk mencari tahu tentang perjalanan leluhur mereka menuju ke Lembah Salt Lake, dan mintalah mereka membagikan apa yang mereka pelajari bersama kelas.

- Bahaslah bagaimana migrasi para anggota Gereja berbeda dengan para imigran lainnya ke barat:

1. Perjalanan Orang-Orang Suci memiliki motivasi keagamaan.
2. Orang-Orang Suci pergi sendirian, tanpa pembimbing, dan bila mungkin memilih tidak melewati jalan-jalan yang dilalui oleh imigran lainnya. Sebaliknya, mereka membuat jalan baru bagi mereka sendiri.
3. Mereka sebagian besar adalah orang miskin yang tidak memiliki banyak harta benda.
4. Sebagian besar dari pionir adalah pekerja tangan yang ahli, seniman, dan sebagainya daripada orang-orang yang tinggal di perbatasan.
5. Jumlah wanita dan anak-anak lebih besar dalam kelompok Orang-Orang Suci Zaman Akhir daripada dengan kelompok lainnya yang pergi ke barat. Para pria tidak pergi ke barat dan meninggalkan keluarga mereka di timur seperti banyak yang dilakukan orang-orang lainnya.
6. Orang-orang Mormon melakukan dua perjalanan sewaktu mereka pergi. Orang-Orang Suci terus melakukan perjalanan kembali ke timur sebagai misionaris dan membantu Orang-Orang Suci beremigrasi.
7. Mereka mengorganisasi diri mereka ke dalam rombongan-rombongan dan meminta semua orang berkumpul untuk berdoa dua kali sehari.

SUMBER TEMA

- *History of the Church*, 7:604–630.
- *Comprehensive History of the Church*, 3:25–39, 104–121, 160–320.
- *Readings in LDS Church History*, 2:201–322.
- Larry Christiansen, “The Mormon Battalion: An Acceptable Sacrifice,” *Ensign*, Juli 1979, hlm. 53–56.

Memperlihatkan kontribusi Batalion Mormon kepada Gereja Yesus Kristus.

- Stanley B. Kimball, “The Mormon Battalion March, 1846–1847,” *Ensign*, Juli 1979, hlm. 57–61.

Memperlihatkan peta yang melacak rute batalion juga komentar.

- Ronald K. Esplin, "A 'Place Prepared' in the Rockies," *Ensign*, Juli 1988, hlm. 6–13.

Memerinci bagaimana Orang-Orang Suci dipimpin ke Lembah Salt Lake melalui wahyu kepada nabi Allah.

SUMBER TAMBAHAN

- Daniel Tyler, *A Concise History of the Mormon Battalion in the Mexican War, 1846–1847* (Waynesboro, Va.: M & R Books, 1964).

Cetakan ulang dari sejarah asli tahun 1881 yang ditulis oleh Sersan Daniel Tyler adalah sumber berharga untuk memerinci perjalanan batalion.

- John F. Yurtinus, "A Ram in the Thicket: The Mormon Battalion in the Mexican War," 2 jilid, disertasi Ph.D. Universitas Brigham Young, 1975.

Salah satu sejarah terlengkap untuk memberi tanggal Mormon Balation.

- Leonard J. Arrington, "Mississippi Mormons," *Ensign*, Juni 1977, hlm. 46–51.

Di bawah pengarahan dari Presiden Brigham Young, John Brown diutus untuk mengumpulkan

Orang-Orang Suci di negara bagian selatan untuk melakukan perjalanan ke barat. Artikel ini menjelaskan penggenapan dari tugas tersebut.

- William Clayton, *William Clayton's Journal: A Daily Record of the Journey of the Original Company of "Mormon" Pioneers from Nauvoo, Illinois, to the Valley of the Great Salt Lake* (Salt Lake City: Deseret News, 1921).

Pengalaman sehari-hari dari rombongan pionir sebagaimana dicatat oleh juru tulis rombongan.

- T. Edgar Lyon, "Some Uncommon Aspects of the Mormon Migration," *Improvement Era*, September 1969, hlm. 33–40.

Menguraikan sepuluh aspek luar biasa dari migrasi Mormon.

- Guy E. Stringham, "The Pioneer Roadometer," *Utah Historical Quarterly*, Musim Panas 1974, hlm. 258–277.

Bahaslah siapa yang menemukan, merancang, dan membangun *roadometer*.

MENDIRIKAN TEMPAT PERLINDUNGAN DI DESERET

TEMA

- 1 Permukiman di Lembah Salt lake menguji iman dan kesetiaan Orang-Orang Suci Zaman Akhir.
- 2 Pemerintahan sipil ditegakkan di Lembah Salt Lake sebagai aspek penting dari tata tertib yang dipertahankan.
- 3 Para pemimpin Gereja terus menekankan pentingnya Orang-Orang Suci Zaman Akhir berkumpul di Lembah Salt Lake.
- 4 Upaya-upaya misionaris diintensifkan karena misi-misi baru dibuka di seluruh dunia.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 27, hlm. 365–380.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Libatkan para siswa dengan menanyakan bagaimana iman dan kesetiaan Orang-Orang Suci Zaman Akhir diuji selama beberapa tahun pertama mereka di Lembah Salt Lake. Anda dapat menyebutkan tantangan-tantangan berikut: Ancaman-ancaman suku Indian, minimnya makanan, kematian dini, binatang-binatang pemangsa yang mengancam ternak, tikus, kutu busuk, dan tempat tinggal yang bocor dan tidak nyaman.
- Mengetengahkan sebuah pembahasan mengenai tantangan-tantangan politik, ekonomi, dan agama yang dihadapi Orang-Orang Suci sewaktu mereka mulai menetap di Utah. Ciri khas apa

yang ada dalam diri orang-orang dan iman mereka yang memungkinkan mereka berhasil menghadapi keadaan-keadaan sulit mereka?

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 3:330–413.
- *Readings in LDS Church History*, 2:311–126.

SUMBER TAMBAHAN

- Richard H. Jackson, "The Mormon Village: Genesis and Antecedents of the City of Zion Plan," *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1977, hlm. 223–240.

Memberikan sudut pandang sejarah tentang rencana Nabi Joseph Smith untuk Kota Zion dan dampaknya pada susunan masyarakat Orang Suci Zaman Akhir di Lembah Salt Lake.

- Eleanor Knowles, "Ogden, Utah's Oldest Settlement," *Ensign*, Januari 1972, hlm. 23–25.

Sejarah singkat mengenai Ogden sebelum kedatangan Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

- William Hartley, "Mormons, Crickets, and Gulls: A New Look at an Old Story," *Utah Historical Quarterly*, Musim Panas 1970, hlm. 224–239.

Sebuah sudut pandang sejarawan mengenai masalah hama jangkrik dan datangnya burung camar. Penulis menulis dalam buku harian dan jurnalnya memperlihatkan perasaan Orang-Orang Suci selama wabah hama jangkrik.

UTAH DI WILAYAH YANG TERPENCIL

TEMA

- 1 Para pemimpin pada tahun 1848 membuat rencana-rencana untuk memohon kepada pemerintah Amerika Serikat untuk memperoleh status sebagai negara bagian atau teritorial.
- 2 Pada tahun 1850 Utah menjadi sebuah wilayah, dan sejumlah konflik segera timbul di antara agen-agen federal yang ditunjuk oleh pemerintah dan Orang-Orang Suci Zaman Akhir.
- 3 Gereja menggunakan berbagai alat untuk mengumpulkan Orang Suci Zaman Akhir ke Utah secara ekonomi bila memungkinkan.
- 4 Selama satu dekade kedamaian, Orang-Orang Suci menjadi tertanam kuat, dan Salt Lake City menjadi kota terbesar mereka.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 28, hlm. 381–398.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Area tempat Orang-Orang Suci Zaman Akhir menetap pada bulan Juli 1847 diminta oleh Meksiko. Setelah perang dengan Meksiko, daerah itu menjadi wilayah Amerika Serikat melalui Treaty of Guadalupe-Hidalgo, yang ditandatangani tanggal 2 Februari 1848 dan disahkan oleh Presiden James K. Polk pada tanggal 4 Juli 1848. Orang-Orang Suci sekali lagi menetap di wilayah Amerika Serikat. Mereka mengajukan permohonan untuk sebuah organisasi pemerintahan, namun pemerintah federal lambat untuk membantu, jadi Orang-Orang Suci hidup di bawah “theo-demokrasi,” paduan kepemimpinan sipil dan gerejani.

Masalah-masalah diselesaikan di hadapan pengadilan agama yang dikenal sebagai pengadilan uskup. Setelah Utah menjadi sebuah wilayah, pemerintah federal menunjuk hakim-hakim non-Mormon, meskipun kasus-kasus kriminal sering kali dapat ditangani di pengadilan setempat, yang sering kali dipimpin oleh para anggota Gereja. Bahaslah perasaan Orang-Orang Suci Zaman Akhir terhadap pemerintah, juga masalah-masalah yang dihadapi Orang-Orang Suci selama masa ini. Howard Standsbury, seorang anggota tim survei Amerika Serikat yang diutus untuk menyelidiki area Great Salt Lake, menulis:

“Kebencian yang dalam dan tak kunjung hilang karena luka-luka yang diterima dan dialami secara tidak adil di Missouri dan Illinois yang menyelimuti komunitas Mormon, benar-benar nyata; dan bahwa di antara banyak orang yang kurang mendapat informasi, dengan menyesal saya menambahkan, bahkan ada beberapa orang yang kecerdasan serta pendidikannya seharusnya memungkinkan mereka untuk membuat lebih banyak opini yang benar, kemarahan ini menjangkau sampai kepada Pemerintah Umum, karena penolakannya untuk menjadi terlibat dalam melindungi mereka pada saat-saat sulit ini, itu juga benar; namun, dari yang saya lihat dan dengar, saya hanya dapat mengatakan, terlepas dari penyebab-penyebab kemarahan ini, orang-orang yang lebih setia dan patriotik tidak dapat ditemukan di dalam batas-batas Amerika Serikat” (*Exploration and Survey of the Valley of the Great Salt Lake of Utah* [Philadelphia: Lippincott, Grambo, and Co., 1852], hlm. 144).

- Bahaslah beberapa konflik terdahulu di antara Orang-Orang Suci dan para pejabat teritorial. Apa penyebab konflik tersebut? Apa dampak yang dimiliki para pejabat teritorial itu terhadap Gereja?
- Bahaslah berbagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan anggota Gereja ke Utah. Pikirkan kereta wagon, kereta tarik, kapal, jalan kereta api, dan kereta api Gereja. Apa keuntungan dan kerugian dari setiap metode itu?
- Bahaslah wawasan dan keberanian dari para pionir yang, setelah melintasi dataran, segera berangkat misi ke seluruh dunia. Presiden Spencer W. Kimball mengamati:

“Kalau saya membaca sejarah Gereja, saya kagum atas keberanian saudara-saudara seiman dahulu sewaktu mereka pergi ke semua penjuru dunia. Mereka tampaknya menemukan suatu cara. Meskipun dikejar-kejar dan menghadapi kesulitan, mereka pergi dan membuka pintu-pintu yang memang dibiarkan berkarat pada engsel-engselnya dan banyak di antaranya dibiarkan tertutup. Saya ingat bahwa orang-orang yang tak gentar ini mengajarkan Injil di negeri bangsa Indian sebelum Gereja terorganisasi sepenuhnya. Sudah sejak tahun 1837 Dua Belas berada di Inggris memerangi Setan, di Tahiti pada tahun 1844, Australia pada tahun 1851, Islandia tahun 1853, Italia 1850, dan juga Swiss, Jerman, Tonga, Turki, Meksiko, Jepang,

Cekoslovakia, Cina, Samoa, Selandia Baru, Amerika Serikat, Prancis, serta Hawaii pada tahun 1850. Bila Anda melihat kemajuan yang telah kita buat di beberapa negara, tanpa kemajuan di banyak negara yang berdekatan dengannya, ini membuat kita bertanya-tanya. Banyak dari pencarian jiwa di masa awal ini dilakukan sewaktu para pemimpin sedang mendaki Pegunungan Rocky dan menanamkan tanah berumput serta memulai membangun rumah-rumah mereka. Modalnya adalah iman dan iman yang luar biasa" ("When the World Will Be Converted," *Ensign*, Oktober 1874, hlm. 6).

- Bahaslah keuntungan-keuntungan bagi Gereja dalam periode sepuluh tahun antara tahun 1847 sampai 1857. Bagaimana dekade itu mempersiapkan Gereja untuk empat puluh tahun berikutnya dalam penganiayaan politik? Bagaimana para pencari emas memengaruhi lingkup jasmani dan rohani populasi Gereja di Utah?

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 3:414–4:138.
- *Readings in LDS Church History*, 2:327–440.
- William G. Hartley, "Coming to Zion: Saga of the Gathering," *Ensign*, Juli 1975, hlm. 14–18.
Berhubungan dengan masalah pendanaan untuk pengumpulan, dan mencakup statistik dimana Orang-Orang Suci harus berkumpul.
- Glen M. Leonard, "Westward the Saints: The Nineteenth-Century Mormon Migration," *Ensign*, Januari 1980, hlm. 6–13.
Sebuah pembahasan tentang berbagai faktor yang memotivasi Orang-Orang Suci Zaman Akhir untuk datang ke Great Basin.

SUMBER TAMBAHAN

- Gwynn W. Barrett, "Dr. John M. Bernhisel: Mormon Elder in Congress," *Utah Historical Quarterly*, Musim Semi 1968, hlm. 143–167.

Menyediakan uraian biografis singkat tentang John M. Bernhisel dan tahun-tahunnya di Kongres.

- Rebecca Cornwall and Leonard J. Arrington, *Rescue of the 1856 Handcart Companies* (Provo: Brigham Young University Press, 1981).
Kisah bersejarah mengenai penyelamatan kepalawanan terhadap rombongan kereta tangan yang terdampar hingga dalam keadaan hampir meninggal.
- LeRoy R. Hafen and Ann W. Hafen, *Handcarts to Zion*, edisi pionir (Glendale, Cal.: Arthur H. Clark Co., 1960).
Sejarah tentang Orang-Orang Suci Zaman Akhir yang melintasi dataran dengan kereta tangan, yang diperoleh dari buku harian dan jurnal para peserta.
- T. Edgar Lyon, "Mormon Colonization in the Far West," *Improvement Era*, Juli 1970, hlm. 10–14.
Sebuah analisis tentang kontribusi yang dibuat oleh Orang-Orang Suci Zaman Akhir ketika bermukim di barat.
- Conway B. Sonne, *Saints on the Sea* (Salt Lake City: University of Utah Press, 1983).
Sejarah maritim migrasi Orang-Orang Suci Zaman Akhir yang memerinci kapal-kapal yang mereka tumpangi dan pengalaman mereka.
- John K. Hulmston, "Mormon Immigration in the 1860s: The Story of the Church Trains," *Utah Historical Quarterly*, Musim Dingin 1990, hlm. 32–48.
Sebuah sejarah mengenai kereta api Gereja selama tahun 1860-an.
- Paul H. Peterson, "The Mormon Reformation," disertasi Ph.D. Universitas Brigham Young, 1981.
Meliput reformasi tahun 1856–1857 di Utah.

PERANG UTAH

TEMA

- 1 Sejumlah faktor yang menuntun pemerintah Amerika Serikat memercayai bahwa Orang-Orang Suci di Utah memberontak dan bahwa kedamaian dapat dengan paling baik dipertahankan dengan hadirnya sejumlah besar tentara.
- 2 Para pemimpin Gereja berusaha dengan segenap kekuatan mereka untuk menghindari konflik dengan tentara Amerika Serikat sementara pada saat yang sama merintangi masuknya tentara tersebut ke Lembah Salt Lake.
- 3 Kedamaian ditegakkan melalui upaya dari orang-orang penting yang dipersiapkan oleh Tuhan.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 29, hlm. 399–412.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Anda dapat membahas bersama siswa faktor-faktor berikut yang menuntun pada Perang Utah:
 - Seorang mantan Hakim, William Drummond, menulis surat ke Washington, D.C, yang dengan keliru menuduh orang-orang Mormon melakukan pemberontakan.
 - Koran-koran di timur berprasangka buruk terhadap Gereja.
 - Seorang mantan kurir surat, W. F. Magraw, juga menulis surat ke Washington yang dengan keliru menuduh orang-orang Mormon tidak setia dan melakukan kejahatan.
 - Utusan pemerintah federal AS untuk suku Indian, Thomas S. Twiss, menulis surat ke Washington yang dengan keliru menuduh orang-orang Mormon memicu timbulnya permasalahan dengan orang-orang Indian.
- Bahaslah bagaimana Orang-Orang Suci memperlambat bala tentara yang semakin dekat agar mereka dapat mempersiapkan diri. Ketika tentara itu semakin dekat, Presiden Young mengutus sejumlah kecil tim yang terdiri dari para pria untuk menghalau pasukan itu dan melakukan segala hal semampu mereka untuk memperlambat perjalanan mereka. Mereka menggunakan berbagai cara: membakar kereta wagon dan perlengkapan kereta api, menghancurkan jembatan, menyerbu binatang, serta membakar padang rumput.

Kapten Lot Smith melaporkan sebuah insiden yang terjadi ketika para pengikutnya siap membakar salah satu kereta wagon tentara itu. Para pengikutnya menyerbu ke tengah-tengah kereta wagon mereka di tengah malam:

“Saya menanyakan tentang kapten kereta api. Tn. Dawson keluar dan mengatakan bahwa dialah orang itu. Saya mengatakan kepadanya bahwa saya ada urusan dengannya. Dia menanyakan sifat urusan itu, dan saya menjawab dengan memintanya untuk mengeluarkan semua orangnya dan harta benda mereka secepat mungkin dari kereta wagon karena saya ingin membakarnya. Dia menjawab: ‘Demi Allah, jangan membakar kereta-kereta itu.’ Saya mengatakan itu demi Dialah saya akan membakar kereta-kereta itu, dan menunjuk sebuah tempat bagi orang-orangnya untuk mengumpulkan senjata mereka, dan tempat lainnya dimana mereka harus berdiri dalam kelompok, dengan menempatkan penjaga di dua tempat tersebut” (dalam “The Echo Canyon War,” *Contributor*, Juni 1882, hlm. 272–273).

Kapten Smith membakar tiga kereta perbekalan pemerintah dan mengusir seribu empat ratus ternak. Kebanyakan ternak ini dibawa ke Lembah Salt Lake. Kemudian ternak-ternak itu semuanya dikembalikan kepada pemerintah.

- Bahaslah gagasan bahwa Tuhan sering kali mempersiapkan teman-teman Gereja yang dapat memberikan bantuan. Ceritakan bantuan yang diberikan kepada Orang-Orang Suci oleh Thomas L. Kane selama periode kritis di Utah ini.

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 4:140–557.
- *Readings in LDS Church History*, 2:517–561.

SUMBER TAMBAHAN

- Norman F. Furniss, *The Mormon Conflict, 1850–1859* (New Haven: Yale University Press, 1960).

Sebuah catatan yang memberi alasan-alasan bagi terjadinya konflik dan peristiwa-peristiwa yang menciptakan sebuah permukiman yang penuh kedamaian.

- Dennis D. Flake, “A Study of Mormon Resistance during the Utah War, 1857–1858,” tesis master Universitas Brigham Young, 1975.

Sebuah kajian yang berfokus pada upaya Orang-Orang Suci Zaman Akhir untuk menahan tentara masuk ke Wilayah Utah selama musim dingin tahun 1857–1858.

- Audrey M. Godfrey, “Housewives, Hussies, and Heroines, or the Women of Johnston’s Army,” *Utah Historical Quarterly*, Musim Semi 1986, hlm. 157–178.

Perjalanan tentara federal dilihat dari sudut pandang para wanita yang menjadi bagian dari ekspedisi Utah.

- Leonard J. Arrington, “Mormon Finance and the Utah War,” *Utah Historical Quarterly*, Juni 1952, hlm. 219–237.

Sebuah artikel yang menjelaskan dampak Perang Utah terhadap ekonomi Gereja.

MASA PERANG SAUDARA

TEMA

- 1 Sepanjang Perang Sipil para pemimpin Gereja menyokong Union [Amerika Serikat].
- 2 Selama Perang Sipil bertahun-tahun, Gereja memulai lebih dari lima puluh koloni tambahan dan mempercepat pekerjaan misionaris.
- 3 Salt Lake City terus berkembang.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 30, hlm. 415–426.
- Ajaran dan Perjanjian 87.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah bagaimana pengucilan di puncak-puncak Pegunungan Rocky selama periode Perang Sipil terbukti menjadi berkat bagi Orang-Orang Suci.
- Sejak tanggal 25 Desember 1832, Nabi Joseph Smith telah meramalkan Perang Sipil (lihat A&P 87; 130:12–13). Pada bulan Juni 1844, ketika dipenjarakan di Carthage dan hanya beberapa hari sebelum dia mati syahid, Nabi Joseph kembali menubuatkan tentang perang itu. Sore harinya Nabi dikunjungi oleh sejumlah pejabat milisi yang aneh.

“Jenderal Smith bertanya kepada mereka apakah ada dalam penampilannya yang menunjukkan bahwa dia adalah tokoh nekat seperti yang digambarkan musuh-musuhnya Jawabannya adalah ‘Tidak, pak, penampilan Anda menunjukkan yang sebaliknya, Jenderal Smith; tetapi kami tidak dapat melihat apa yang ada di dalam hati Anda, juga kami tidak dapat mengatakan apa maksud hati Anda.’ Yang dijawab Joseph, ‘Benar sekali, saudara-saudara, Anda tidak dapat melihat apa yang ada di dalam hati saya, dan oleh karena itu Anda tidak dapat menghakimi saya atau niat hati saya; tetapi saya dapat melihat apa yang ada di dalam hati Anda, dan akan memberi tahu Anda apa yang saya lihat. Saya dapat melihat bahwa Anda haus darah, dan tidak ada yang memuaskan Anda kecuali darah saya. Bukan karena perbuatan jahat apa pun sehingga saya dan saudara-saudara saya terus-menerus dianiaya dan diusik oleh musuh-musuh kami, namun karena ada motif lain, dan beberapa di antaranya telah saya nyatakan, sejauh ini berhubungan de-

ngan diri saya sendiri; dan sebanyak Anda dan orang-orang harus darah, saya bernubuat, di dalam nama Tuhan, bahwa Anda akan menyaksikan pemandangan berdarah dan kesengsaraan bagi kepuasan Anda. Jiwa Anda akan dikenyangkan secara sempurna dengan darah, dan banyak di antara Anda yang sekarang hadir akan berkesempatan menghadapi mulut meriam dari sumber-sumber yang tidak Anda pikirkan; dan orang-orang yang menginginkan kejahatan besar menimpa saya dan saudara-saudara saya, akan dipenuhi dengan penyesalan dan kepedihan karena gambaran kesengsaraan serta kepedihan yang menanti mereka. Mereka akan mencari kedamaian, dan tidak akan dapat menemukannya. Saudara-saudara, Anda akan menemukan kebenaran dari apa yang telah saya katakan” (History of the Church, 6:566).

Penatua B. H. Roberts mengamati bahwa resimen dari Illinois barat menderita luka berat dalam perang dengan Meksiko dan bahwa Perang Sipil juga menyebabkan tanggungan berat di negara bagian itu (lihat *Comprehensive History of the Church*, 2:256–267, 270–272).

- Tanyakan kepada siswa, bagaimana perasaan Anda jika Anda sedang menyaksikan konferensi umum dan mendengar nama Anda dibacakan, bersama yang lainnya, meminta Anda untuk menjual rumah Anda dan seluruh barang Anda serta pindah ke bagian dunia yang tak berpenghuni yang hanya memiliki sedikit sumber alam? Anda diharapkan untuk meninggalkan teman-teman, sebagian besar keluarga Anda, dan sebagian besar kenikmatan yang telah Anda peroleh melalui hasil kerja Anda. Menurut Anda jika ini adalah kedua, ketiga, dan keempat kalinya Anda diminta untuk melakukan perpindahan seperti itu? Bacalah bersama siswa bagian-bagian dari pengalaman John R. Young sebagai pendiri kolonisasi di awal tahun 1860-an (lihat *Readings in LDS Church History*, 2:340–342).
- Bahaslah upaya-upaya kolonisasi Gereja di bawah kepemimpinan Presiden Brigham Young. Selama Perang Utah, para pemukim di permukiman terpencil dipanggil pulang ke Utah. Kemudian, selama periode Perang Sipil, kolonisasi dimulai lagi. Keberadaan jalan kereta api pada tahun 1869 secara resmi mengakhiri era pionir namun memperbesar kolonisasi. Bagaimana seruan untuk

berkolonisasi di sebuah wilayah baru menguji iman Orang-Orang Suci? Bagaimana pengurbanan mereka berhubungan dengan Matius 19:29?

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 5:1–145.
- *Readings in LDS Church History*, 2:563–570.

SUMBER TAMBAHAN

- George U. Hubbard, “Abraham Lincoln As Seen by the Mormons,” *Utah Historical Quarterly*, Musim Semi 1963, hlm. 91–108.

Sebuah kisah tentang bagaimana sebagian besar Orang Suci Zaman Akhir awalnya menentang pencalonan dan pemilihan Abraham Lincoln namun berangsur-angsur tumbuh untuk menghargainya.

- Gustive O. Larson, “Utah and the Civil War,” *Utah Historical Quarterly*, Musim Dingin 1965, hlm. 55–77.

Sebuah kisah mengenai kontribusi Utah terhadap urusan Union dan sikap Gereja terhadap perang.

- C. LeRoy Anderson, *For Christ Will Come Tomorrow: The Saga of the Morrisites* (Logan, Utah: Utah State University Press, 1981).

Sebuah buku berisi rentetan sejarah mengenai kelompok Morrisite sejak awal gerakan.

- G. M. Howard, “Men, Motives, and Misunderstandings: A New Look at the Morrisite War of 1862,” *Utah Historical Quarterly*, Musim Semi 1976, hlm. 112–132.

Tinjauan pada Perang Morrisite dan kesalahan-kesalahan yang dibuat, yang berakibat tragedi.

- Frank W. McGhie, “The Life and Intrigues of Walter Murray Gibson,” master’s thesis, Brigham Young University, 1958.

Sebuah laporan tentang kehidupan Gibson dan Misi kepada orang-orang Hawaii.

- Paul Bailey, *Hawaii’s Royal Prime Minister: The Life and Times of Walter Murray Gibson* (New York: Hastings House, 1980).

Sebuah kisah mengenai kehidupan dan karier Walter Gibson.

- R. Lanier Britsch, *Unto the Islands of the Sea* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1986), hlm. 118–124.

Sebuah rangkuman singkat mengenai kehidupan Gibson dan masalah-masalah yang dia timbulkan di Hawaii.

MENCARI KEMANDIRIAN

TEMA

- 1 Meskipun para pemimpin dan anggota Gereja menantikan dengan antisipasi penyelesaian jalan kereta api, mereka menyadari bahwa “kuda besi” membawa serta masalah-masalah khusus di bidang ekonomi, sosial, dan politik yang harus diatasi.
- 2 Sebuah kelompok yang disebut Godbeites menentang kebijakan perekonomian Presiden Brigham Young dan tindakan-tindakan lainnya.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 31, hlm. 429–442.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Mintalah siswa membandingkan keberadaan jalan kereta api antarbenua ke Utah pada tahun 1869 dengan perkembangan televisi. Apa keuntungan yang ada dengan kemajuan teknologi yang semakin meningkat? Apa masalah yang timbul? Bahaslah keprihatinan yang mungkin dimiliki para pemimpin Gereja dengan adanya kontak yang semakin meningkat dengan dunia.
- Sebagai bagian dari kebijakan ekonomi untuk menguatkan Sion, Presiden Brigham Young mengorganisasi misi khusus untuk mengembangkan sumber-sumber alam Utah. Bahaslah pengurbanan dan prestasi mereka yang dipanggil ke Misi Dixie Cotton dan Iron. Catatan jurnal berikut dari Orang Suci yang setia ketika dipanggil ke Misi Dixie Cotton mungkin membantu:
 “Minggu, 19 Oktober 1862 Di akhir pertemuan sejumlah 250 pria dipanggil untuk pergi ke Cotton Country. Nama saya terdapat dalam daftar itu dan dibacakan di depan mimbar. Malam harinya saya pergi ke sebuah pertemuan di Tabernakel bagi mereka yang telah dipanggil. Di sini saya belajar sebuah asas yang tidak akan pernah saya lupakan sekejap pun. Asas itu memperlihatkan kepada saya bahwa kepatuhan adalah sebuah asas besar di surga dan di bumi. Di sini saya telah bekerja selama 7 tahun dalam cuaca panas dan dingin, dalam keadaan yang tidak menyenangkan serta sengsara dan setidaknya telah memberi saya rumah, tanah dengan pohon buah-buahan yang mulai berbuah dan terlihat elok. Saya harus meninggalkannya dan pergi serta melakukan kehendak Bapa saya di Surga

yang menguasai semuanya demi kebaikan mereka yang mengasihi dan takut kepada-Nya dan saya berdoa kepada Allah untuk memberi saya kekuatan untuk memenuhi apa yang disyaratkan kepada saya dalam sikap menerima di hadapan-Nya.

Rabu, 13 November 1862. Rumah kelihatan suram. Barang-barang semuanya dijual. Kereta wagon sarat muatan yang siap untuk melakukan perjalanan. Malam harinya pergi untuk membantu Brother Duffin untuk mengisi kereta wagonnya karena dia pergi ke Cotton Country dan kami telah sepakat untuk pergi bersama.

Kamis, 14. Hari cerah. Sekitar pukul 1 siang bersama-sama dengan Brother Duffin saya meninggalkan rumah saya, teman-teman, kerabat dan kenalan serta mulai melaksanakan tugas misi saya. Banyak yang datang dan mengucapkan selamat tinggal dengan tetesan air mata serta memberkati saya, mendoakan saya agar dalam keadaan sehat dan menyesal karena saya harus pergi karena saya telah hidup di tengahnya mereka dan bersama mereka selama lebih dari 7 tahun. Ini adalah tantangan tersulit yang pernah saya hadapi dan kalau bukan karena Injil serta tugas-tugas yang diembankan kepada saya, maka saya tidak akan pernah pergi untuk melakukan perjalanan semacam ini, namun kemudian saya datang ke sini bukan untuk melakukan kehendak saya sendiri namun kehendak mereka yang memimpin saya dan saya tahu segalanya akan baik-baik saja jika saya melakukan yang benar” (Gustive O. Larson, *Prelude to the Kingdom* [Francesstown. N. H.: Marshall Jones Co., 1947], hlm. 186).

- Bagikan pengalaman berikut, yang terjadi di Orderville, sebagaimana diceritakan oleh Uskup Henry B. Eyring. Gunakanlah untuk mengadakan pembahasan mengenai upaya-upaya Gereja setelah Peran Sipil dan datangnya jalan kereta api untuk memenuhi kemandirian ekonomi.

“Seorang anak lelaki yang cerdas berbuat nekat karena ketidakpuasan yang dirasakannya ketika dia tidak diberi sepasang celana baru dari pabrik Orderville karena celananya belum rusak. Dia secara diam-diam mengumpulkan potongan-potongan dari ekor biri-biri hasil dari memotong bulu biri-biri itu. Dia memotong woolnya dan menyimpannya di dalam karung. Kemudian, ketika

dia disuruh pergi menjual timbunan wool itu ke Nephi, dia membawa karungnya dan menukarnya dengan sepasang celana panjang baru dari toko. Dia membuat sebuah sensasi ketika dia mengenakan celana model baru ke pesta dansa berikutnya.

Presiden ordo itu menanyakan kepadanya apa yang telah dilakukannya. Anak lelaki itu menjawab dengan jujur. Oleh karena itu mereka memanggilnya ke sebuah pertemuan dan memintanya untuk membawa celananya. Mereka memujinya karena inisiatifnya, menegaskan bahwa celana panjang itu sesungguhnya milik ordo, dan mengambilnya. Namun mereka mengatakan hal ini kepadanya: celana itu akan dibongkar, digunakan sebagai pola, dan kemudian celana-celana dari Orderville akan memiliki model baru seperti di toko. Dan dia akan mendapatkan celana pertama.

Itu tidak segera mengakhiri pelanggaran terhadap celana panjang. Pemesanan untuk celana-celana panjang yang baru segera membanjiri bagian penjahitan. Ketika ordo menolak karena celana-celana panjang mereka belum rusak, anak-anak lelaki mulai mengendap-endap masuk ke gudang dimana mesin penggiling disimpan. Segera, celana-celana itu mulai rusak dengan cepat. Para penatua menyerah, mengirim timbunan wool untuk ditukar dengan pakaian, dan celana-celana model baru dibuat untuk semua orang” (dalam Conference Report, Oktober 1989, hlm. 13; atau *Ensign*, November 1989, hlm. 12; lihat juga Mark A. Pendleton, “The Orderville United Order of Zion,” *Utah Historical Quarterly*, Oktober 1939, hlm. 153–154).

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 5:239–326.
- *Readings in LDS Church History*, 2:571–585.

SUMBER TAMBAHAN

- Leonard J. Arrington, “The Transcontinental Railroad and the Development of the West,” *Utah Historical Quarterly*, Musim Dingin 1969, hlm. 2–15.

Sebuah kajian mengenai datangnya jalan kereta api ke Utah.

- James R. Clark, kumpulan *Messages of the First Presidency of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints*, 6 jilid (Salt Lake City: Bookcraft, 1965–1975), 2: 334–341.

Sepucuk surat dari Presiden John Taylor dan Presidensi Utama kepada wilayah-wilayah yang

berisi petunjuk mengenai ordo gabungan dan koperasi.

- J. Reuben Clark, Jr., dalam Conference Report, Oktober 1942, hlm. 54–59.
Khotbah mengenai ordo gabungan.
- William R. Palmer, “United Orders,” *Improvement Era*, Desember 1942, hlm. 788–789, 820; Januari 1943, hlm. 24–25; Februari 1943, hlm. 86–87, 116.
Artikel tiga bagian yang berhubungan dengan ordo gabungan pada masa awal Gereja dan kemudian berfokus terutama pada Utah.
- Leonard J. Arrington, “Cooperative Community in the North: Brigham City, Utah,” *Utah Historical Quarterly*, Musim Panas 1965, hlm. 199–217.
Sejarah mengenai koperasi Brigham City yang dipimpin oleh Penatua Lorenzo Snow. Koperasi ini merupakan salah satu yang paling berhasil dalam sejarah Utah.
- Douglas D. Alder, Paula J. Goodfellow, and Ronald G. Watt, “Creating a New Alphabet for Zion: The Origin of the Deseret Alphabet,” *Utah Historical Quarterly*, Musim Panas 1984, hlm. 275–286.

Menjawab pertanyaan seperti: Di mana mereka berpaling untuk gagasan-gagasan mereka? Apakah mereka menemukan Abjad Deseret, atau apakah mereka menghubungkan dengan upaya yang lebih besar untuk menyempurnakan bahasa Inggris? Dan Apakah itu bagian dari upaya Utopian yang lebih besar?

- Ronald W. Walker, “The Commencement of the Godbeite Protest: Another View,” *Utah Historical Quarterly*, Musim Panas 1974, hlm. 216–244.

Menguraikan motivasi dan gol-gol dari penyimpangan agama Godbeite.

- Ronald Warren Walker, “The Godbeite Protest in the Making of Modern Utah,” disertasi Ph.D. Universitas Utah, 1977.

Memerinci sejarah Godbeite dan pengaruhnya di negara bagian Utah.

- Stewart L. Grow, *A Tabernacle in the Deseret* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1958).

Kisah mengenai pembangunan Tabernakel Salt Lake.

- Larry Ray Wintersteen, “A History of the Deseret Alphabet,” tesis master, Universitas Brigham Young, 1970.

Sejarah tentang abjad Deseret, bergantung pada sumber utama.

- Mark A. Pendleton, "The Orderville United Order of Zion," *Utah Historical Quarterly*, Oktober 1939, hlm. 141–159.

Memberi latar belakang sejarah mengenai pembangunan Orderville dan ordo gabungan di sana; juga mencatat persyaratan untuk bergabung dalam ordo tersebut.

- Emma Carroll Seegmiller, "Personal Memories of the United Order of Orderville, Utah," *Utah Historical Quarterly*, Oktober 1939, hlm. 160–200.

Penulis tinggal di Orderville dan mengambil dari kenangannya sendiri peristiwa-peristiwa juga wawancara langsung dengan sejumlah orang yang menjalankan ordo gabungan di sana.

KEPEMIMPINAN BRIGHAM YOUNG: DEKADE TERAKHIR

TEMA

- 1 Selama tahun-tahun terakhir kepemimpinan Brigham Young, Lembaga Pertolongan dan Sekolah Minggu digiatkan, dan Perkumpulan Kemajuan Bersama Remaja Putra dan Remaja Putri dibentuk.
- 2 Gereja memperbarui penekanannya pada pendidikan dan peremajaan kembali Universitas Deseret di Salt Lake City; Akademi Brigham Young di Provo, Utah; dan Perguruan Tinggi Brigham Young di Logan, Utah.
- 3 Koloni-koloni dibentuk di Arizona dan sebuah cara ditemukan untuk mulai mengkhotbahkan Injil di Meksiko.
- 4 Bait Suci St. George selesai dan dikuduskan tahun 1877.
- 5 Di bawah petunjuk Presiden Young sejumlah perubahan penting terjadi berkaitan dengan keimamatan dan pemerintahan Gereja.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 32, hlm. 443–459.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Baca dan bahaslah pernyataan berikut oleh Presiden Brigham Young mengenai pentingnya pendidikan:

“Pastikan bahwa anak-anak Anda dididik dengan pantas dalam dasar-dasar bahasa asli mereka, dan kemudian biarkan mereka maju ke tingkat pelajaran yang lebih tinggi; biarkan mereka menjadi lebih terpelajar dalam setiap bagian pelajaran yang benar dan bermanfaat lebih yang ayah mereka miliki. Ketika mereka sudah fasih dengan bahasa mereka sendiri, biarkan mereka mempelajari bahasa lain dan menjadikan diri mereka terbiasa dengan sopan santun, adat kebiasaan, hukum, pemerintahan dan karya sastra bangsa, suku, dan bahasa lain. Biarkan mereka juga mempelajari semua kebenaran sehubungan dengan seni dan pengetahuan, dan cara menerapkannya pada kebutuhan fana mereka. Biarkan mereka mempelajari hal-hal yang ada di atas bumi, yang ada di bumi, dan yang ada di langit” (*Discourses of Brigham Young*, diseleksi oleh John A. Widtsoe [1914], hlm. 252).

“Pergilah bekerja dan bersekolahlah, pergilah belajar; biarkan anak-anak perempuan pergi, dan ajari mereka ilmu kimia, agar mereka dapat mengambil batu-batu ini dan menganalisisnya. Ilmu pengetahuan dapat dipelajari tanpa banyak kesulitan. Saya ingin memiliki sekolah-sekolah untuk menghibur pikiran orang-orang dan menarik mereka untuk belajar seni dan ilmu. Kirimlah anak-anak besar ke sekolah dan yang kecil juga; tidak ada yang lebih saya inginkan daripada mempelajari ilmu kimia, botani; geologi dan mineralogi, supaya saya dapat mengetahui tempat saya berpijak, elemen-elemen udara yang saya hirup, apa yang saya minum, dan sebagainya.” (*Discourses of Brigham Young*, hlm. 253).

“Betapa senangnya jika kita memahami setiap asas yang berkaitan dengan ilmu dan seni, dan menjadi sepenuhnya kenal dengan setiap cara kerja alam yang rumit dan dengan semua perubahan kimiawi hal ini, dan betapa tak terbatasnya bidang kebenaran dan kuasa yang terbuka bagi kita untuk dijelajahi! Kita hanya baru saja mendekati pantai dari lautan luas informasi yang berkenaan dengan dunia fisik ini, belum lagi berbicara mengenai apa yang berkaitan dengan surga, dengan malaikat, dengan makhluk selestial, dengan tempat tinggal mereka, dengan cara hidup mereka, dan kemajuan mereka untuk mencapai tingkat kesempurnaan yang lebih tinggi” (*Discourses of Brigham Young*, hlm. 255).

- Mengulas pusaka dari Presiden Brigham Young. Pertimbangkan kontribusi-kontribusi berikut ini:
 - Pembaruan Lembaga Pertolongan dan organisasi pelengkap Sekolah Minggu.
 - Pendirian Mutual Improvement Association (program Remaja Putri dan Remaja Putri).
 - Kontribusi pada pendidikan menengah dan lebih tinggi.
 - Kolonisasi dari seperenam luas tanah penduduk Amerika Serikat
 - Pembangunan bait suci.
 - Hal-hal yang berkaitan dengan keimamatan, termasuk pengorganisasian ulang senioritas Dua Belas, pengorganisasian imamat, dan pembangunan wilayah-wilayah baru.

- Meringkas pekerjaan hidupnya, Presiden Young menulis:

“Semua urusan dan kerja saya telah dilaksanakan sesuai dengan pemanggilan saya sebagai hamba Allah. Saya tahu tidak ada bedanya antara kerja rohani dan duniawi. Allah telah memutuskan untuk memberkati saya dengan kemampuan dan sumber keuangan, dan sebagai penjaga yang setia saya menggunakannya untuk kepentingan sesama saya—untuk meningkatkan kebahagiaan mereka di dunia ini dalam mempersiapkan mereka bagi kehidupan yang akan datang.

Seluruh kehidupan saya diabdikan bagi pelayanan Yang Mahakuasa” (“Brigham Young’s Reply to the New York Herald,” *Millennial Star*, 6 Mei 1873, hlm. 287).

Kebenaran pernyataan ini dapat dilihat dalam kontribusi Presiden Young pada kemajuan jasmani dan rohani Gereja. Imbahlah anggota kelas untuk meniru gagasan Presiden Brigham Young dalam meningkatkan pemanggilan dan tanggung jawab mereka.

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 5:399–518.
- William G. Hartley, “The Priesthood Reorganization of 1877: Brigham Young’s Last Achievement,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1979, hlm. 3–36.
Memerinci pekerjaan Presiden Young dalam menertibkan kuorum-kuorum imamat, keuskupan, dewan tinggi, serta presidensi wilayah.
- Edwin Butterworth, Jr., “Eight Presidents: A Century at BYU,” *Ensign*, Oktober 1975, hlm. 23–30.
Berisi informasi mengenai pendirian Universitas Brigham Young dan mengenai presiden pertamanya, Karl G. Maeser.

- Susan Oman and Carol Madsen, “100 Years of Primary,” *Ensign*, April 1978, hlm. 32–39.

Sejarah singkat mengenai Pratama sejak permulaannya pada tahun 1878 sampai 1978, dengan informasi mengenai organisasinya.

SUMBER TAMBAHAN

- Jaynann Morgan Payne, “Eliza R. Snow: First Lady of the Pioneers,” *Ensign*, September 1973, hlm. 62–67.
Ringkasan mengenai kehidupan dan karakter Eliza R. Snow.
- *History of Relief Society, 1842–1966* (Salt Lake City: General Board of the Relief Society, 1967).
Sejarah tentang organisasi tertua Gereja.
- Janet Peterson and LaRene Gaunt, *Elect Ladies* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1990).
Berisi uraian biografis singkat tentang para presiden umum Lembaga Pertolongan dari Emma Smith sampai Barbara Winder.
- Susa Young Gates, *History of the Young Ladies’ Mutual Improvement Association* (Salt Lake City: Deseret News, 1911).
- Leon M. Strong, “A History of the Young Men’s Mutual Improvement Association, 1875–1938,” tesis master, Brigham Young University, 1939.
- Charles S. Peterson, *Take up Your Mission: Mormon Colonizing along the Little Colorado River, 1870–1900* (Tucson: University of Arizona Press, 1973).
Sejarah permukiman Orang Suci Zaman akhir di Arizona selesai.
- Leonard J. Arrington, *Brigham Young: American Moses* (New York: Alfred A. Knopf, 1985), hlm. 382–401.
Bagian terakhir merangkum kehidupan dan prestasi Presiden Young.

SATU DEKADE DALAM PENGANIAYAAN, 1877–1887

TEMA

- 1 Wahyu kepada Nabi Joseph Smith yang memerintahkan pernikahan jamak secara resmi diumumkan kepada Gereja pada bulan Agustus 1852.
- 2 Pemerintah federal mengeluarkan sejumlah undang-undang menentang praktik pernikahan jamak, yang mengakibatkan banyak penganiayaan terhadap Gereja dan Orang-Orang Suci Zaman Akhir.
- 3 Karena citra negatif yang tercipta terhadap Gereja, para anggota, terutama misionaris, disera, dipukuli, dan dibunuh.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 33, hlm. 460–473.
- Ajaran dan Perjanjian 132.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah undang-undang antipoligami dan kampanye pemerintah terhadap praktik pernikahan jamak di Utah selama periode ini.
 1. Mengulas berbagai undang-undang antipoligami, dan kekerasan yang semakin meningkat terhadap Gereja.
 - Reaksi umum menyusul pengumuman pernikahan jamak tahun 1852 (lihat buku pedoman siswa 462–463).
 - Undang-Undang Morrill antipoligami tahun 1862 (lihat buku pedoman siswa, 463)
 - Undang-Undang Poland tahun 1874 (lihat buku pedoman siswa, hlm. 464).
 - Tahun 1875–1879 batu ujian Reynolds diajukan ke Mahkamah Agung (lihat buku pedoman siswa, hlm. 464–465).
 - Undang-Undang Edmunds tahun 1882 (lihat buku pedoman siswa, hlm. 465).
 - Undang-Undang Edmunds-Tucker tahun 1887 (lihat buku pedoman siswa, hlm. 472–473).
 2. Bahaslah perang anti-poligami pemerintah, yang dikenal di Utah sebagai “the raid,” dan reaksi Gereja terhadapnya (lihat buku pedoman siswa, hlm. 463–468). Pembahasan Anda

dapat mencakup pertimbangan atas dampak dari kampanye antipoligami baik bagi Gereja secara umum dan pada individu-individu.

3. Bagaimana perasaan anti-Mormon memengaruhi hingga ke bagian-bagian lain Amerika Serikat? Pikirkan kematian Joseph Standing dan pembunuhan Cane Creek.
 - Dengan menggunakan masa sejarah Gereja ini, bantulah siswa memahami bahwa Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir adalah kerajaan Allah di bumi, bahwa Kristus berdiri sebagai kepalanya, dan bahwa Dia tidak pernah meninggalkannya. Keadaan-keadaan politik mungkin menghalangi misi Gereja, namun hal itu tidak akan menghentikan kerajaan Allah dari kemajuannya untuk memenuhi tujuan akhirnya. Dalam sebuah wahyu kepada Presiden John Taylor pada tanggal 14 April, Tuhan menyatakan:

“Demikianlah firman Tuhan kepada Presidensi Utama, kepada Dua Belas, kepada Tujuh Puluh dan kepada semua pemegang Imamat kudus-Ku, jangan biarkan hatimu resah, atau cemas mengenai pengaturan dan organisasi Gereja dan Imamat-Ku dan penyelesaian pekerjaan-Ku. Takutlah kepada-Ku dan patuhilah hukum-hukum-Ku dan Aku akan menyatakan kepadamu, dari waktu ke waktu, melalui perantara yang telah Aku tunjuk, semua hal yang akan diperlukan untuk kemajuan masa depan dan penyempurnaan Gereja-Ku, untuk perubahan dan perkembangan kerajaan-Ku, dan untuk pembangunan serta penegakan Sion-Ku. Karena kamu adalah Imamat-Ku dan Akulah Allahmu. Demikianlah. Amin” (dalam James R. Clark, kumpulan *Messages of the First Presidency of the Church of Jesus Christ of Latter-day Saints*, 6 jilid [Salt Lake City: Bookcraft, 1965–1975], 2:354).
 - John Taylor didukung sebagai Presiden Gereja tahun 1880, dan karena itu adalah perayaan kelima puluh tahun pengorganisasian Gereja, dia menyatakan itu sebagai “tahun Yobel.” Dia mengambil nama itu dari sebuah praktik yang telah dijalankan pada zaman Perjanjian Lama. Dia menekankan kasih dan persatuan di antara Orang Suci, dan karena konflik yang semakin menjadi-jadi terhadap pernikahan jamak, dia ingin lebih mendekatkan orang-orang.

Pada konferensi bulan April dalam perayaan kelima puluh tahun, Presiden Taylor mengatakan kepada Orang-Orang Suci, "Kita harus berbuat sesuatu, seperti yang mereka lakukan dahulu, untuk meringankan mereka yang tertekan karena utang, untuk membantu mereka yang membutuhkan, untuk mematahkan kuk dari mereka yang mungkin merasa dirinya terbebani, dan untuk menjadikannya saat bersukacita bersama" (dalam Conference Report, April 1880, hlm. 61).

Gerakan ini muncul sebagai hadiah selamat datang bagi banyak orang—khususnya mereka yang telah meninggalkan rumah-rumah mereka di negeri-negeri asing untuk datang ke Sion dan yang berutang cukup besar pada Dana-tetap Emigrasi. Dengan rekomendasi dari Presiden Taylor, anggota miskin yang layak dibebaskan dari utang mereka (yang berjumlah sekitar delapan ratus dua ribu dolar).

Bahaslah berkat perayaan Yobel ini bagi Orang-Orang Suci. Bagaimana perayaan itu menguatkan Orang-Orang Suci yang mengalami saat-saat sulit? Apa asas-asas umat Sion yang diwujudkan? Kasih yang lebih besar, menurut pengamatan Presiden Taylor, tidak pernah terwujud dalam Gereja.

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 5:519–619; 6:1–132.
- *Readings in LDS Church History*, 3:1–99.

SUMBER TAMBAHAN

- Gustive O. Larson, *The "Americanization" of Utah for Statehood* (San Marino, Cal.: Huntington Library, 1971), hlm. 37–206.

Perlakuan terhadap pernikahan jamak menyelimuti perasaan mereka yang terlibat dalam praktik, pertentangan, mereka yang tinggal di bawah tanah, kehidupan di penjara, dan upaya-upaya Amerika Serikat untuk memaksa Gereja meninggalkan praktik tersebut.

- Melvin L. Bashore, "Life behind Bars: Mormon Cohabs of the 1880s" *Utah Historical Quarterly*, Musim Dingin 1979, hlm. 22–42.

Pengalaman Orang-Orang Suci Zaman Akhir yang dipenjarakan karena mereka melakukan pernikahan jamak.

- Barbara Hayward, "Utah's Anti-Polygamy Society, 1878–1884," tesis master Universitas Brigham Young, 1980.

Kajian tentang kegiatan dari kelompok-kelompok di Wilayah Utah yang bersekongkol untuk memerangi pernikahan jamak.

- Gustive O. Larson, "An Industrial Home for Polygamous Wives," *Utah Historical Quarterly*, Musim Panas 1970, hlm. 263–275.

Mencatat kegagalan urusan rumah tangga bagi para istri jamak, yang mengagetkan non-Mormon di wilayah itu.

- Bruce A. Van Orden, "George Reynolds: Secretary, Sacrificial Lamb, and Seventy," disertasi Ph.D. Universitas Brigham Young, 1986.

Kajian mengenai George Reynolds yang, atas permintaan Presidensi Utama, menjadi batu ujian terhadap Undang-Undang Morrill yang ditandatangani dalam undang-undang tahun 1862.

- Francis M. Gibbons, *John Taylor: Mormon Philosopher, Prophet of God* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1985), hlm. 215–276.

Meliput kepemimpinan Presiden Taylor dan penganiayaan yang semakin menjadi-jadi yang dialami Gereja.

- B. H. Roberts, *The Life of John Taylor* (Salt Lake City: Bookcraft, 1963), hlm. 323–463.

Menguraikan kepemimpinan Joyn Taylor dari tahun 1877 hingga kematiannya tahun 1887.

- Arthur M. Richardson and Nicholas G. Morgan, Sr., *The Life and Ministry of John Morgan* (n.p.: Nicholas G. Morgan, Sr., 1965), hlm. 223–252, 375–393.

Berisi informasi yang berkaitan dengan tewasnya Joseph Standing, John H. Gibbs, dan William S. Berry, semua misionaris di misi Southern States.

MASA KERUKUNAN KEMBALI

TEMA

- 1 Karena penganiayaan, Gereja berada pada masa yang kritis ketika Wilford Woodruff menjadi Presiden.
- 2 Presiden Woodruff menerima Manifesto melalui wahyu, yang membantu memelihara keselamatan duniawi Gereja.
- 3 Setelah Manifesto, para pemimpin Gereja mengalihkan perhatian mereka pada tugas memenuhi status sebagai negara bagian untuk Utah.
- 4 Setelah empat puluh tahun pembangunan, Bait Suci Salt Lake dikuduskan pada tanggal 6 April 1893.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 34, hlm. 474–490.
- Pernyataan Resmi 1.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Tuhan mengilhami arsitek bait suci, Truman O. Angell, dan Nabi Brigham Young untuk meletakkan lambang-lambang khusus pada Bait Suci Salt Lake. Lambang-lambang ini mengingatkan kita akan kebenaran-kebenaran kekal. Bahaslah apa yang dinyatakan oleh setiap lambang dari Bait Suci Salt Lake berikut:

Batu bumi Melambangkan kemuliaan kerajaan telestial.

Batu bulan Melambangkan kemuliaan kerajaan terestrial (lihat A&P 76:71, 78).

Batu matahari Melambangkan kemuliaan kerajaan selestial (lihat A&P 76:70).

Batu awan Seperti sinar cahaya yang keluar menembus awan gelap, bait suci adalah tempat wahyu (lihat A&P 121:33).

Tangan berjabatan Lambang persaudaraan antarbrother dan sister yang kita miliki satu sama lain (lihat Efesus 2:19). Presiden David O. McKay mengatakan, “Tidak ada cara yang lebih baik untuk menunjukkan kasih bagi Allah selain memperlihatkan kasih yang tidak mementingkan diri bagi sesama Anda” (*Gospel Ideals* [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1953], hlm. 129).

Semua orang melihat mata Allah “ditunjukkan kepada semua orang” (A&P 1:1; lihat juga A&P 67:2).

Malaikat Moroni Malaikat dengan “Injil yang kekal untuk diberitahukan” (Wahyu 14:6–7).

Bintang Biduk Para pelaut telah menggunakan bintang-bintang di langit untuk menandai jalan yang aman mengarungi lautan. Bintang biduk menunjuk langsung pada arah bintang utara, sebagaimana Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul menunjuk pada jalan yang harus diikuti oleh para anggota Gereja untuk kembali kepada Bapa Surgawi.

Cahaya bait suci Penatua Boyd K. Packer mengatakan, “Jika Anda pernah menyaksikan bait suci pada malam hari, diterangi lampu sepenuhnya, Anda tahu betapa dapat mengesankannya pemandangan itu. Rumah Tuhan, bermandikan cahaya, berdiri mencolok dalam kegelapan, menjadi symbol dari kuasa dan ilham Injil Yesus Kristus yang berdiri sebagai mercusuar dalam dunia yang terperosok semakin jauh dalam kegelapan rohani” (*The Holy Temple* [Salt Lake City: Bookcraft, 1980], hlm. 42–43).

- Bahaslah pentingnya menyimpan catatan. Presiden Wilford Woodruff membuat kontribusi besar terhadap sejarah Gereja karena catatan-catatan yang disimpannya. Catatan-catatan itu dilestarikan untuk catatan generasi yang akan datang mengenai pekerjaan dan penderitaan dari para penatua pertama serta Orang-Orang Suci pada masa kelegaan ini, generasi-generasi setelah mereka, yang menyaksikan iman dari leluhur mereka, dapat mengikuti jalan kebenaran. Presiden Woodruff menulis:

“Iblis telah berusaha mengambil nyawa saya sejak hari saya dilahirkan sampai sekarang, bahkan lebih sering daripada kehidupan orang lain. Saya sepertinya menjadi korban yang dipilih iblis. Saya hanya dapat menemukan satu alasan untuk hal ini: iblis mengetahui jika saya menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, saya akan menulis sejarah Gereja itu dan mencatat pekerjaan serta ajaran-ajaran dari para nabi, rasul, serta penatua. Saya telah mencatat hampir seluruh khotbah dan ajaran yang pernah saya dengar dari Nabi Joseph, saya mencatat dalam jurnal saya banyak khotbah dari Presiden Brigham Young, dan para pria seperti Orson Hyde, Parley P. Pratt serta yang lainnya. Alasan lainnya saya tergerak untuk menulis di masa muda saya adalah bahwa hampir semua sejarawan yang ada pada zaman itu telah murta-

dan membawa jurnal-jurnal itu bersama mereka" (Mattias F. Cowley, *Wilford Woodruff—History of His Life and Labors* [Salt Lake City: Bookcraft, 1964], hlm. 477).

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 6:191–355.
- *Readings in LDS Church History*, 3:101–135.

SUMBER TAMBAHAN

- Richard O. Cowan, *Temples to Dot the Earth* (Salt Lake City: Bookcraft, 1989), hlm. 100–118.
Menguraikan peristiwa-peristiwa yang menuntun pada dan seputar pengudusan Bait Suci Salt Lake.
- Edward Leo Lyman, *Political Deliverance: The Mormon Quest for Utah Statehood* (Urbana, Ill.: University of Illinois Press, 1986).
Menelusuri upaya-upaya para pemimpin Orang Suci Zaman Akhir sewaktu mereka mengatasi rintangan yang tampaknya mengalami jalan buntu yang menghambat izin Utah sebagai sebuah negara bagian.
- Gustive O. Larson, "Federal Government Efforts to 'Americanize' Utah before Admission to Statehood," *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1970, hlm. 218–232.
"Undang-undang pemungkinan" dan Manifesto dalam tatanan sejarahnya.

- Jean Bickmore White, "The Making of the Convention President: The Political Education of John Henry Smith," *Utah Historical Quarterly*, Musim Gugur 1971, hlm. 350–369.

Menelusuri kegiatan-kegiatan politik dari Penatua John Henry Smith, bersama dengan kontribusi penting yang dia buat pada Konvensi Undang-Undang Dasar Utah tahun 1895.

- Wallace Alan Raynor, *The Everlasting Spires: A Story of the Salt Lake Temple* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1965).

Kisah yang meningkatkan iman tentang pembangunan selama empat puluh tahun Bait Suci Salt Lake.

- Wilford Woodruff, "The Law of Adoption," *Utah Genealogical and Historical Magazine*, Oktober 1922, hlm. 145–158.

Penjelasan mengenai mengapa hukum adopsi dihapus selama kepemimpinan Presiden Woodruff.

- Cowley, *Wilford Woodruff*, hlm. 557–590.

Memperlihatkan tangan Allah dalam kehidupan nabi.

- Francis M. Gibbons, *Wilford Woodruff: Wondrous Worker, Prophet of God* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1988), hlm. 353–387.

Menyediakan wawasan tentang kehidupan dan pelayanan Presiden Woodruff.

GEREJA DAN PERGANTIAN ABAD

TEMA

- 1 Pada tahun 1898 Tuhan memerintahkan Presiden Lorenzo Snow agar tidak menunggu untuk mengorganisasi kembali Presidensi Utama.
- 2 Tuhan berjanji untuk meringankan Gereja dari beban keuangan jika Orang-Orang Suci mau membayar persepuluhannya mereka.
- 3 Pekerjaan misionaris berkembang selama kepemimpinan Presiden Lorenzo Snow.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 35, hlm. 491–505.
- Ajaran dan Perjanjian 119.
- Maleakhi 3:7–12.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah kesulitan keuangan yang dihadapi Gereja karena penganiayaan sebagai akibat dari pernikahan jamak tahun 1880-an. Reformasi yang dilakukan oleh Presiden Snow pada musim semi tahun 1899 akhirnya terbukti berhasil dalam membebaskan Gereja dari utang.
- Bahaslah berbagai hal yang dilakukan selama kepemimpinan Lorenzo Snow untuk meluaskan pekerjaan misionaris.

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 6:356–385.
- *Readings in LDS Church History*, 3:253–270.

SUMBER TAMBAHAN

- Maureen Ursenbach Beecher, “Leonora, Eliza, and Lorenzo: An Affectionate Portrait of the Snow Family,” *Ensign*, Juni 1980, hlm. 64–69.
Menempatkan Presiden Snow dalam lingkup keluarganya dan memerinci hubungannya dengan saudara-saudara perempuannya yang berbakat
- Francis M. Gibbons, *Lorenzo Snow: Spiritual Giant, Prophet of God* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1982).
Satu jilid sejarah tentang kehidupan, karier, dan pelayanan Gereja Presiden Snow.

- Thomas C. Romney, *The Life of Lorenzo Snow* (Salt Lake City: Deseret New Press, 1955).
Ditulis atas undangan LeRoi Snow, putra Presiden Snow, buku ini mencakup banyak informasi yang disediakan oleh LeRoi.
- Eliza R. Snow, *Biography and Family Record of Lorenzo Snow* (Salt Lake City: Deseret News Co., 1884).
Kisah tentang kehidupan Presiden Snow oleh saudara perempuannya.
- Joseph F. Smith, “The Last Days of President Snow,” *Juvenile Instructor*, 15 November 1901, hlm. 688–691.
Penasihat kedua Presiden Snow menceritakan peristiwa terakhir dalam kehidupan Lorenzo Snow.
- Seiji Katanuma, “The Church in Japan,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1973, hlm. 16–28.
Menelusuri awal pekerjaan misionaris di Jepang di bawah kepemimpinan Penatua Heber J. Grant.
- Murray L. Nichols, “History of the Japan Mission of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 1901–1924,” tesis master Universitas Brigham Young, 1957.
Sejarah tentang Gereja di Jepang sejak pembukaannya oleh Penatua Heber J. Grant tahun 1901, di bawah pengarahannya Presiden Lorenzo Snow, sampai ditutup tahun 1924 oleh Presiden Heber J. Grant.
- Francis M. Gibbons, *Heber J. Grant: Man of Steel, Prophet of God* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1979), hlm. 110–134.
Pemanggilan Penatua Grant untuk membuka misi Jepang, dan perjuangan yang dia hadapi dalam melakukan hal itu.
- F. LaMond Tullis, “Reopening the Mexican Mission in 1901,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1982, hlm. 441–453.
Berkaitan dengan pekerjaan misionaris di antara rakyat Meksiko pada akhir tahun 1800-an dan awal 1900-an.

- Diane L. Mangum, "The First Sister Missionaries," *Ensign*, Juli 1980, hlm. 62–65.

Berdasarkan buku harian dari sister misionaris yang menguraikan pengalaman mereka di Inggris Raya

- Calvin S. Kunz, "A History of Female Missionary Activity in The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 1830–1898," tesis master Universitas Brigham Young, 1976.

Sebuah sejarah terperinci mengenai sister misionaris pertama.

GEREJA PADA AWAL ABAD DUA PULUH

TEMA

- 1 Perhatian nasional difokuskan pada Gereja karena pemilihan Penatua B. H. Roberts di DPR Amerika Serikat dan pemilihan berikutnya Reed Smoot pada Senat.
- 2 Selama sepuluh tahun pertama dalam abad kedua puluh, Gereja dan para pemimpinnya mengalami penganiayaan serius.
- 3 Gereja, dalam upaya untuk mengubah perasaan terhadap Gereja dan menceritakan kisahnya sendiri, membuka pusat pengunjung di Taman Bait Suci di Salt Lake City, membeli tempat bersejarah, menerbitkan sejarah Gereja.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 36, hlm. 506–521.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah pemilihan Penatua B. H. Roberts di DPR Amerika Serikat dan pemilihan Reed Smoot dalam Senat. Kesalahpahaman mengenai Gereja di Amerika ditanggapi dengan pernyataan dari Presidensi Utama, juga pernyataan dari mantan presiden Amerika Serikat, Theodore Roosevelt, yang diberikan tanggal 15 April 1911, memuji nilai-nilai dan standar-standar tinggi umat Mormon.
- Bahaslah asal usul pusat pengunjung di Taman Bait Suci dan misi yang dilaksanakan pusat pengunjung itu dalam membantu memperbaiki pandangan orang-orang yang kurang jelas mengenai Gereja. Jika terdapat sebuah pusat pengunjung di area Anda, mintalah beberapa siswa untuk mengunjunginya dan melaporkan pengalaman mereka.

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 6:386–434.
- *Readings in LDS Church History*, 3:161–204.

SUMBER TAMBAHAN

- R. Davis Bitton, “The B. H. Roberts Case of 1898–1900,” *Utah Historical Quarterly*, Januari 1957, hlm. 27–46.

Sebuah kisah lengkap mengenai masalah-masalah yang menuntun pada pengeluaran Penatua Robert dari DPR Amerika Serikat.

- Truman G. Madsen, *Defender of the Faith: The B. H. Roberts Story* (Salt Lake City: Bookcraft, 1980).

Menyediakan perincian mengenai pidato keliling Penatua Robert dan upayanya untuk memperoleh kursinya di DPR Amerika Serikat.

- Milton R. Merrill, *Reed Smoot, Apostle in Politics* (Logan, Utah: Utah State University Press, 1990).

Sebuah kajian tentang Reed Smoot, pemeriksaan Smoot, dan karier politik pria yang disebut “warga Utah yang paling berpengaruh.”

- Davis Bitton and Gary L. Bunker, “Mischievous Puck and the Mormons, 1904–1907,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1978, hlm. 504–519.

Tinjauan terhadap Orang-Orang Suci Zaman Akhir sebagaimana digambarkan dalam kartun politik di majalah *Puck*.

- Rand Hugh Packer, “History of Four Mormon Landmarks in Western New York: The Joseph Smith Farm, Hill Cumorah, the Martin Harris Farm, and the Peter Whitmer, Sr., Farm,” tesis master Universitas Brigham Young, 1975.

Sejarah tentang pemerolehan Gereja atas bangunan-bangunan penting Gereja.

- Francis M. Gibbons, *Joseph F. Smith: Patriarch and Preacher, Prophet of God* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1984), hlm. 212–331.

Kepemimpinan Joseph F. Smith sebagai Presidensi Gereja.

- Vicki Bean Zimmerman, “Willard Bean: Palmyra’s ‘Fighting Parson,’” *Ensign*, Juni 1985, hlm. 26–29.

Willard dan Rebecca Bean dipanggil sebagai penjaga pertanian keluarga Smith di dekat Palmyra, New York. Menguraikan pertentangan yang dihadapi keluarga Bean dan bagaimana mereka mengatasinya.

TERUS MAJU DI ABAD YANG BARU

TEMA

- 1 Setelah terbebas dari utang pada tahun 1906, Gereja mengalami era kemakmuran dan perluasan.
- 2 “Perubahan” peting dalam program keimamatan dan organisasi pelengkap Gereja dikembangkan pada dekade pertama dalam abad kedua puluh.
- 3 Orang-Orang Suci diimbau untuk tinggal di tanah kelahiran mereka sendiri dan membantu membangun kerajaan Allah.
- 4 Selama kepemimpinan Presiden Joseph F. Smith, banyak asas doktrin yang penting diperjelas.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 37, hlm. 523–537.
- Penglihatan Joseph F. Smith—Penglihatan mengenai Penebusan Orang yang Telah Mati

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah kebutuhan bagi Orang-Orang Suci yang setia untuk menetap di tanah kelahiran mereka dan berkumpul ke wilayah-wilayah Sion di seluruh bumi. Selama kepemimpinan Presiden Smith, Orang-Orang Suci diimbau untuk tinggal di tanah kelahiran mereka serta membantu membangun kerajaan Allah di tempat mereka tinggal daripada berkumpul ke Salt Lake City.
- Beberapa pernyataan yang bersifat ajaran dikeluarkan oleh Presidensi Utama selama era ini. Anda dapat dengan singkat menguraikan dan menjelaskan hal ini kepada siswa. Pernyataan lengkapnya terdapat dalam James R. Clark, kumpulan *Messages of the First Presidency of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints*, 6 jilid (Salt Lake City: Bookcraft, 1965–1975), jilid 4–5 Pernyataan itu meliputi:
 1. Surat kepada Joshua R. Clark tanggal 24 Januari dan 10 Februari 1902 (*Messages*, 4:32–34). Menjawab pertanyaan apakah Roh Tuhan dan Roh Kudus adalah satu dan sama.
 2. “One Mighty and Strong,” 13 November 1905 (*Messages*, 4:107–20). Menjelaskan makna Ajaran dan Perjanjian 85:7–8.
 3. “The Origin of Man,” Nov. 1909 (*Messages*, 4:199–206); “ ‘Mormon’ View of Evolution,” September 1925 (*Messages*, 5:243–244).

Menyatakan bahwa Adam manusia pertama di bumi dan bahwa manusia adalah keturunan langsung dari Allah.

4. “Pre-Existent States,” 31 Januari 1912 (*Messages*, 4:264–265). Sebuah pernyataan singkat mengenai apa yang dengan jelas diajarkan dalam tulisan suci tentang kehidupan profana.
5. Letter to Samuel O. Bennion, 20 Februari 1912 (*Messages*, 4:265–267). Menjelaskan hubungan Adam dengan Juruselamat serta Allah Bapa.
6. “Only One God to Worship,” April 1912 (*Messages*, 4:269–271). Menjelaskan Musa 1:6.
7. “The Holy Ghost; Inquiry and Reply,” 2 Maret 1916 (*Messages*, 5:3–4). Menjelaskan ketika karunia Roh Kudus diberikan pada masa kelegaan pertengahan zaman.
8. “The Father and the Son,” 30 Juni 1916 (*Messages*, 5:23–34). Menjelaskan bagaimana Juruselamat adalah Bapa dan Putra.
9. “Vision of the Redemption of the Dead,” 3 Oktober 1918 (*Messages*, 5:102–106). Wahyu ini menjadi Joseph F. Smith—Penglihatan mengenai Penebusan Orang yang Telah Mati.

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 6:418–478.
- *Readings in LDS Church History*, 3:271–328.
- William Hartley, “The Priesthood Reform Movement, 1908–1922,” *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1973, hlm. 137–156.

Meliput pekerjaan komite keimamatan umum, yang diorganisasi tahun 1908.

- Norman S. Bosworth, “Remembering Joseph F. Smith: Loving Father, Devoted Prophet,” *Ensign*, Juni 1983, hlm. 20–24.

Penghargaan kepada Joseph F. Smith oleh empat anaknya yang memberikan wawasan ke dalam kehidupan pemimpin besar ini.

- Robert L. Millet, “Beyond the Veil: Two Latter-day Revelations,” *Ensign*, Oktober 1985, hlm. 8–13.

Latar belakang sejarah dari Joseph Smith—Penglihatan mengenai Kerajaan Selestial dan Joseph F. Smith—Penglihatan mengenai Penebusan Orang yang Telah Mati.

SUMBER TAMBAHAN

- Richard O. Cowan, *The Latter-day Saint Century* (Salt Lake City: Bookcraft, 1999).

Bab 3 menyediakan wawasan pada peristiwa-peristiwa selama kepemimpinan Presiden Joseph F. Smith.

- John R. Talmage, *The Talmage Story* (Salt Lake City: Bookcraft, 1972), hlm. 154–187.

Bab 16 dan 18 menyediakan kenyataan berkaitan dengan tulisan Penatua James E. Talmage, *Jesus the Christ* dan *Articles of Faith*.

- Francis M. Gibbons, *Joseph F. Smith: Patriarch and Preacher, Prophet of God* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1984), hlm. 212–331.

Meliput kepemimpinan Joseph F. Smith sebagai Presidensi Gereja.

- Joseph Fielding Smith, *Life of Joseph F. Smith: Sixth President of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints* (Salt Lake City: The Deseret News Press, 1938).

Sebuah kajian lengkap mengenai kehidupan Joseph F. Smith yang ditulis oleh putranya.

PERUBAHAN DAN KONSISTENSI

TEMA

- 1 Larangan (larangan penjualan minuman beralkohol) menjadi isu di seluruh Amerika Serikat dan Gereja.
- 2 Penatua David O. McKay dan Hugh J. Cannon mengadakan perjalanan keliling dunia untuk memeriksa kemajuan Gereja dan membuat rekomendasi untuk perluasan lebih lanjut.
- 3 Gereja mendirikan program seminari dan institut keagamaan untuk menyediakan pelatihan pada hari kerja bagi kaum remaja tentang Injil Yesus Kristus.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 38, hlm. 538–552.
- Ajaran dan Perjanjian 89.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Secara singkat jelaskan pentingnya wahyu yang dikenal sebagai Kata-Kata Bijaksana. Baca atau rangkumlah pernyataan berikut:
 “Pada tahun 1918, rakyat Amerika Serikat mengamendemen Undang-Undang Amerika Serikat yang melarang produksi, kepemilikan dan penjualan minuman keras. Segera setelah tindakan ini dikeluarkan para pecinta minuman keras di negara itu melakukan kampanye dengan gencar untuk mencabut amendemen ini. Propaganda dilakukan dengan gencar melalui media dan orang-orang dibuat percaya bahwa keadaan di bawah pelarangan itu semakin buruk daripada sebelum amendemen itu dilaksanakan. Pada pemilihan umum tahun 1933, terdapat cukup negara bagian mengusulkan pencabutan amendemen itu. Utah, bertentangan dengan keinginan dari Pembesar Umum Gereja, bergabung dengan mayoritas penduduk negara bagian itu dalam menuntut pencabutan itu, dan Beehive State [Utah] dalam posisi yang meragukan, jika tidak melakukan, menjadi negara bagian ketiga puluh enam yang mengadakan rapat konstitusional untuk mengusulkan pencabutan itu. Karena tindakan itu minuman keras menjadi sah dan dapat dibeli secara bebas di seluruh negara itu, kejahatan dan kemabukan telah meningkat dan penjualan minuman keras serta tembakau menjadi ancaman besar bagi kaum remaja kita” (Joseph Fielding

Smith, *Essentials in Church History*, edisi ke-27 [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1974], hlm. 524–525).

- Bahaslah perjalanan keliling dunia Penatua David O. McKay tahun 1920–1921. Apa tujuan perjalanan saat itu? Apa peristiwa penting yang terjadi selama perjalanan itu? Apa kepentingannya untuk masa depan? Bahaslah bagaimana perjalanan Penatua McKay mempersiapkannya untuk menjadi Presiden Gereja selama tahun 1950-an dan 1960-an ketika Gereja menjadi organisasi yang mendunia. Bagaimana panggilan dan kesempatan misi untuk melayani di Gereja mempersiapkan kita bagi masa depan?

SUMBER TEMA

- *Comprehensive History of the Church*, 6:479–573.
- *Readings in LDS Church History*, 3:329–356.

SUMBER TAMBAHAN

- Francis M. Gibbons, *Heber J. Grant: Man of Steel, Prophet of God* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1979), hlm. 192–208.

Meliput tahun-tahun Depresi Besar.

- Bryant S. Hinckley, *Heber J. Grant: Highlights in the Life of a Great Leader* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1951).

Kejadian-kejadian yang menarik dan meningkatkan iman dalam kehidupan Presiden Grant.

- James B. Allen, “Personal Faith and Public Policy: Some Timely Observations on the League of Nations Controversy in Utah,” *Brigham Young University Studies*, Musim Gugur 1973, hlm. 77–98.

Sebuah pengamatan mengenai keterlibatan Gereja dalam kontroversi Liga Bangsa-Bangsa yang memerinci siapa yang mendukung liga itu dan siapa yang tidak, dan dampak dari kontroversi ini terhadap Gereja serta anggotanya.

- R. Lanier Britsch, “The Closing of the Early Japan Mission,” *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1975, hlm. 171–190.

Alasan bagi penutupan misi Jepang tahun 1924, dan bagaimana bencana alam dan undang-undang emigrasi Amerika Serikat menjadi faktor utama dalam kegagalan misi itu.

- J. Christopher Conkling, "Members without a Church: Japanese Mormons in Japan from 1924 to 1948," *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1975, hlm. 191–214.

Sebuah kajian mengenai pengalaman para anggota Gejera di Jepang yang ditinggalkan dalam keterasingan ketika misi ditutup tahun 1924.

- Francis M. Gibbons, *David O. McKay: Apostle to the World, Prophet of God* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1986), hlm. 102–122.

Perjalanan keliling dunia Presiden McKay tahun 1921 dan pengalaman rohani luar biasa yang terjadi selama perjalanan itu.

- David Lawrence McKay, *My Father, David O. McKay* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1989), hlm. 109–171.

Korespondensi pribadi yang menambah wawasan bagi perjalanan keliling dunia Presiden McKay tahun 1920–1921.

- George Harmon Skyles, "A Study of Forces and Events Leading to the Repeal of Prohibition and the Adoption of a Liquor Control System in Utah," tesis master Universitas Brigham Young, 1962.

Sebuah kajian mengenai tekanan-tekanan pada pekerjaan baik di dalam dan di luar Gereja di Utah yang menuntun pada pencabutan larangan.

- Brent Grant Thompson, "Utah's Struggle for Prohibition, 1908–1917," tesis master Universitas Utah, 1979.

Materi latar belakang pada pencabutan larangan.

- A. Gary Anderson, "A Historical Survey of the Full-Time Institutes of Religion of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 1926–1966," disertasi Ed.D. Universitas Brigham Young, 1968.

Sejarah tentang institut pertama agama.

- William E. Berrett, *A Miracle in Weekday Religious Education* (Salt Lake City: Salt Lake Printing Center, 1988).

Sejarah pendidikan agama di Gereja.

- David O. McKay, *Gospel Ideals* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1953), hlm. 552–575.

Anekdote yang disampaikan oleh Presiden McKay mengenai perjalanan keliling dunianya tahun 1920–1921.

- David O. McKay, *Cherished Experiences*, rev. and enl., dikumpulkan oleh Clare Middlemiss (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1976), hlm. 41–109.

Kisah-kisah dan pengalaman rohani dari perjalanan keliling dunia Presiden McKay tahun 1920–1921.

- Heber J. Grant, *Gospel Standards*, dikumpulkan oleh G. Homer Durham, edisi ke-12 (Salt Lake City: Improvement Era, 1969).

Berisi banyak ceramah Presiden Grant juga sejumlah informasi biografis.

GEREJA SELAMA DEPRESI BESAR

TEMA

- 1 Selama masa Depresi Besar, Gereja mendirikan program kesejahteraan berdasarkan asas-asas yang diwahyukan.
- 2 Gereja terus menekankan pekerjaan misionaris selama tahun-tahun Depresi.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 39, hlm. 553–566.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Baca dan bahaslah komentar Presiden Brigham Young mengenai kemalasan: “Pengalaman saya mengajar saya, dan itu menjadi asas bagi saya, bahwa tidak akan pernah ada manfaatnya sama sekali untuk memberi, kepada pria atau wanita, uang, makanan, pakaian, atau barang apa pun, jika mereka memiliki tubuh yang mampu, dan dapat bekerja serta mendapatkan apa yang mereka perlukan, ketika ada yang dapat mereka lakukan di bumi ini. Inilah asas saya, dan saya berusaha melakukannya. Untuk berjalan di jalan yang berlawanan akan menghancurkan masyarakat mana pun di dunia ini dan membuat mereka menjadi pemalas” (*Discourses of Brigham Young*, diseleksi oleh John A. Widtsoe [1941], hlm. 274).
- Bahaslah penerapan nasihat Penatua Boyd K. Packer pada keanggotaan Gereja:

“Kita telah berhasil dengan baik dalam mengajar Orang-Orang Suci Zaman Akhir bahwa mereka hendaknya mengurus kebutuhan materi mereka sendiri dan kemudian menyumbangkan bagi kesejahteraan orang-orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Jika seorang anggota tidak dapat menyokong dirinya sendiri, maka dia harus datang kepada keluarganya sendiri, dan kemudian kepada Gereja, dengan urutan seperti itu, dan bukan kepada pemerintah sama sekali.

Kami telah menasihati para uskup dan presiden wilayah agar dengan sangat hati-hati untuk menghindari penyalahgunaan dalam program kesejahteraan.

Ketika orang *mampu* namun *tidak mau* merawat dirinya sendiri, kami bertanggung jawab untuk menerapkan hukum yang berasal dari Tuhan bahwa pemalas tidak akan memakan roti atau mengenakan pakaian pekerja (lihat A&P 42:42).

Aturan yang sederhana ini adalah untuk merawat diri sendiri. Pepatah tentang kebenaran ini telah menjadi teladan: ‘Makanlah sampai habis, kenakan sampai usang, manfaatkan, atau hidup tanpanya’” (dalam Conference Report, April 1978, hlm. 136; atau *Ensign*, Mei 1978, hlm. 91).

- Uraikan asal usul program kesejahteraan Gereja. Ajarkan kepada siswa mengenai pentingnya kemandirian jasmani dan rohani. Bantulah mereka memahami asas-asas yang benar tentang program kesejahteraan.
- Bahaslah penekanan terus-menerus pada pekerjaan misionaris selama masa Depresi. Terjadi dua peristiwa penting yang membantu pekerjaan misi bergerak maju terlepas dari depresi ekonomi di seluruh dunia. Pada tanggal 10 Januari 1932 kelas-kelas pelatihan misionaris diorganisasi di lingkungan-lingkungan dan wilayah-wilayah di seluruh Gereja. Bulan April 1936, pengawasan misi-misi wilayah diberikan kepada Dewan Pertama Tujuh Puluh, dan misi-misi wilayah diorganisasi segera setelah itu di seluruh wilayah. Sebelumnya pekerjaan ini berada di bawah pengarahannya presidensi wilayah.
- Ulaslah tujuan puasa dan persembahan puasa.
- Selama masa Depresi, upaya-upaya dibuat pertama kalinya untuk menandai tempat bersejarah Gereja yang penting (lihat daftar di bawah). Dewasa ini ratusan monumen bersejarah telah didirikan. Dengan singkat jelaskan tempat-tempat bersejarah mana pun yang mungkin ada di dekat daerah Anda.

16 Juli 1932 Monumen pertama Perjalanan Mormon diresmikan di Henefer, Utah, dan Casper, Wyoming.

26 Juli 1933 Lembaga Pertolongan meletakkan sebuah monumen di tempat pengorganisasiannya tahun 1842 di Nauvoo, Illinois. Ini diyakini menjadi upaya pertama untuk menandai tempat bersejarah di Nauvoo.

21 Juli 1935 Presiden Heber J. Grant menguduskan monumen Bukit Kumorah di Palmyra, New York.

20 September 1936 Monumen Winter Quarters ditempatkan di Florence, Nebraska, dekat Omaha.

Pada tanggal 12 Oktober 1933, Penatua Charles A. Callis dipanggil untuk mengisi kekosongan dalam Kuorum Dua Belas Rasul yang dibentuk setelah kematian Penatua James E. Talmage. Ceritakan kisah berikut mengenai Penatua Callis, dan bahaslah pentingnya tidak merasa gagal ketika kita dalam pelayanan kepada sesama dan Tuhan.

Seorang misionaris yang baru pulang dari tugasnya berpikir bahwa dia telah gagal. Dia ingat bahwa dia hanya membaptis satu anak lelaki dari Irlandia. Misionaris tersebut membangun rumahnya di Montana dan pada suatu hari setelah bertahun-tahun sebuah ketukan terdengar di pintu rumahnya. Di situ berdiri seorang pria terhormat. Pria itu bertanya apakah dia Elder yang dahulu dikenalnya. Memang benar. Pria itu kemudian bertanya, “Apakah Anda ingat pernah mengatakan bahwa Anda mengira misi Anda gagal karena Anda hanya membaptis seorang anak Irlandia yang kecil?” Dia menjawab, ‘Ya.’ Brother Callis mengulurkan tangannya dan mengatakan, ‘Saya ingin berjabat tangan dengan Anda. Nama saya Charles A. Callis, dari Dewan Dua Belas Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir. Saya adalah anak lelaki kecil dari Irlandia yang telah Anda baptis ketika Anda melayani sebagai misionaris’” (dalam Harold B. Lee, *Feet Shod with the Preparation of the Gospel of Peace*,

Brigham Young University Speeches of the Year [Provo, 9 November 1954], hlm. 1).

SUMBER TEMA

- *Readings in LDS Church History*, 3:358–404, 455–457.
- Leonard J. Arrington and Wayne K. Hinton, “Origin of the Welfare Plan of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints,” *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1964, hlm. 67–85.
- Paul C. Child, “Physical Beginning of the Church Welfare Program,” dalam James B. Allen, edisi “The Historians Corner,” *Brigham Young University Studies*, Musim Panas 1974, hlm. 383–386.

Sebuah artikel singkat berisi serangkaian peristiwa pada masa awal pembentukan program kesejahteraan Gereja.

SUMBER TAMBAHAN

- Albert E. Bowen, *The Church Welfare Plan* (Salt Lake City: Deseret Sunday School Union, 1946). Penatua Bowen menetapkan asas-asas melalui mana program kesejahteraan Gereja didasarkan.
- Glen L. Rudd, *Pure Religion: The Story of Church Welfare since 1930* (Salt Lake City: The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 1995). Sejarah program kesejahteraan Gereja.

PARA ORANG SUCI SELAMA PERANG DUNIA II

TEMA

- 1 Tuhan melindungi para misionaris di Eropa sewaktu mereka dievakuasi.
- 2 Selama Perang Dunia II, para anggota Gereja dan pemimpin setempat mereka menghadapi tantangan serius terhadap stabilitas Gereja ketika komunikasi dengan kantor pusat Gereja sangat sulit.
- 3 Para tentara Orang Suci Zaman Akhir yang setia memainkan peranan penting dalam penyebaran Injil dan menguatkan Gereja di area-area dimana mereka ditugaskan selama perang.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 40, hlm. 567–580.
- Ajaran dan Perjanjian 1:5; 84:87–88.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Anda dapat menggunakan salah satu pernyataan berikut untuk memperkenalkan pelajaran. Salah satu tanda yang dinubuatkan dalam tulisan suci yang digenapi di zaman kita adalah tentang “peperangan dan desas-desus tentang perang” (lihat 1 Nefi 14:15; A&P 45:26).

Penatua Marion G. Romney mengamati, “Orang-Orang Suci Zaman Akhir mengetahui bahwa bumi ini tidak akan pernah lagi, sebelum Kristus datang lagi, dibebaskan dari kekacauan dan perang sipil” (dalam Conference Report, April 1967, hlm. 79).

Penatua Boyd K. Packer mengatakan: “Saya telah mengenakan seragam negara asal saya pada saat Perang Dunia II. Saya telah mencium bau mayat-mayat dan linangan air mata bagi sahabat-sahabat yang tewas. Saya telah mendaki di tengah-tengah puing-puing kota yang telah hancur serta merenung dalam ketakutan sisa-sisa bangsa yang menyembah Allah palsu; namun mengetahui hal ini, dengan masalah-masalah sebagaimana adanya, saya dipanggil lagi dalam dinas militer, yang tidak dapat saya tolak karena suara hati saya!” (dalam Conference Report, April 1968, hlm. 35).

- Dengan singkat bahaslah tantangan-tantangan yang ditimbulkan oleh peperangan bagi Orang-

Orang Suci Zaman Akhir. Pada bulan April 1942 Presidensi Utama menyatakan kedudukan Gereja terhadap peperangan. Bahaslah pernyataan ini bersama siswa:

“Oleh karena itu, ketika, hukum konstitusional, taat pada asas-asas ini, memanggil para pria Gereja untuk melakukan dinas militer di negara mana pun dimana mereka telah bersumpah setia, tugas sipil tertinggi mereka mengharuskan bahwa mereka memenuhi panggilan itu. Jika, dalam menaati panggilan itu dan mematuhi perintah yang diberikan kepada mereka, mereka harus menghabisi nyawa orang-orang yang mereka hadapi dalam perang, itu tidak akan membuat mereka menjadi pembunuh, juga tidak membuat mereka menerima hukuman sebagaimana yang telah Tuhan jelaskan bagi mereka yang membunuh” (*Improvement Era*, Mei 1942, hlm. 348).

- Tekankan beberapa perubahan yang dibuat Gereja untuk membantu menaati batasan selama masa perang di Amerika Serikat (daftar di bawah).

17 Januari 1942 Presidensi Utama meminta kepada seluruh dewan pengurus umum dan organisasi pelengkap untuk menghentikan rapat dan pertemuan organisasi pelengkap wilayah untuk membantu para anggota mematuhi larangan selama masa perang dalam hal melakukan perjalanan dan membantu mengurangi pengeluaran pribadi di tengah meningkatnya pajak perang.

Maret 1942 Perayaan keseratus Lembaga Pertolongan, yang dijawalkan pada bulan April, ditangguhkan karena seruan Presidensi Utama untuk menghentikan semua kegiatan kecuali yang paling penting.

April 1942 Konferensi umum tahunan bulan April ditutup bagi keanggotaan umum dan dibatasi sampai sekitar lima ratus pemimpin imamat. Sesi-sesi diadakan di Assembly Hall di Taman Bait Suci daripada di Tabernakel. Praktik ini dilanjutkan selama masa perang.

Bahaslah pasal-pasal kepercayaan kedua belas.

- Bahaslah peranan anggota militer sebagai misionaris. Banyak negara dibuka untuk pengkhotbah-an Injil karena teladan dari para anggota militer Orang Suci Zaman Akhir.

- Bahaslah bagaimana Kitab Mormon dapat membantu Orang-Orang Suci Zaman Akhir mengatasi konflik dan kesulitan perang. Lebih dari 100 dari 531 halamannya berhubungan dengan *peperangan*. Bentuk kata *perang* muncul 171 kali dalam Kitab Mormon. Terdapat 147 rujukan tambahan pada bentuk kata *pertempuran* dan jumlah yang sama untuk kata *pertentangan*. Tanyakan kepada siswa bagaimana teladan orang-orang seperti Kapten Moroni (lihat Alma 48:11–17) dan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Kitab Mormon dapat membantu kita belajar bersukacita dalam kebebasan dan membela urusan kebebasan.

SUMBER TEMA

- Joseph Fielding Smith, *Essentials in Church History*, Classics in Mormon Literature series (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1979), hlm. 526–527.

SUMBER TAMBAHAN

- Gilbert W. Scharffs, *Mormonism in Germany* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1970).

Memerinci pengalaman orang-orang Mormon di Jerman antara tahun 1840 dan 1970 dan terutama selama Perang Dunia II.

- J. Reuben Clark, Jr., “In Time of War,” *Improvement Era*, November 1939, hlm. 656–657.
Presiden Clark dengan jelas menegaskan posisi yang hendaknya diambil Orang Suci Zaman Akhir selama masa perang dan menyatakan asas-asas melalui mana para anggota militer Orang

Suci Zaman Akhir seharusnya berperilaku dalam kehidupan mereka.

- Karl-Heinz Schnibbe, *The Price: The True Story of a Mormon Who Defied Hitler* (Salt Lake City: Bookcraft, 1984).

Kisah Karl-Heinz Schnibbe, yang menentang Hitler dan dipenjarakan di kamp penjara.

- David O. McKay, *Gospel Ideals* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1953), hlm. 277–311.

Sekumpulan ajaran yang diberikan terutama selama Perang Dunia II.

- David O. McKay, dalam Conference Report, April 1942, hlm. 70–74.

Pesan ini, yang disampaikan pada konferensi umum pertama setelah pengeboman Pearl Harbor, menyatakan sikap Gereja terhadap perang.

- David F. Boone, “The Worldwide Evacuation of Latter-day Saint Missionaries at the Beginning of World War II,” tesis master Universitas Brigham Young, 1981.

Pengalaman-pengalaman yang meningkatkan iman berdasarkan wawancara dengan para peserta.

- Joseph Fielding Smith, Jr., and John J. Stewart, *The Life of Joseph Fielding Smith* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1972), hlm. 269–305.

Peranan Joseph Fielding Smith di Eropa saat pecah perang dan kisah tentang putranya yang hilang selama perang itu.

PEMULIHAN SETELAH PERANG

TEMA

- 1 Penatua Ezra Taft Benson dipanggil untuk membuka kembali misi di Eropa dan menentukan kebutuhan jasmani dan rohani dari para Orang Suci di sana.
- 2 Penatua Matthew Cowley dipanggil untuk membuka kembali misi-misi di Pasifik.
- 3 Dengan berakhirnya perang, banyak program Gereja digalakkan dan diperluas lagi.
- 4 Penatua Spencer W. Kimball ditunjuk untuk memimpin pekerjaan di antara bangsa Indian.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 41, hlm. 581–596.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Uraikan dilema yang dihadapi orang-orang di Eropa pada akhir Perang Dunia II. Orang-Orang Suci dapat menyumbangkan makanan, pakaian, dan persediaan yang bagus untuk meringankan mereka karena program kesejahteraan dan penyimpanan makanan di Gereja. Jelaskan bahwa pada bulan Juli 1942, para pemimpin kesejahteraan Gereja mengimbau anggota untuk berkebun, mengawetkan buah-buahan dan sayuran dalam botol semampu mereka, dan untuk menyimpan batu bara. Dengan menggunakan pernyataan di bawah ini, bahaslah pentingnya mengikuti nasihat para nabi untuk menyimpan persediaan makanan, bahan bakar, serta pakaian sekurangnya satu tahun.

Presiden Ezra Taft Benson “Sewaktu kita mendekati pertempuran akhir akan sangat berharga untuk memiliki keterampilan kejuruan—untuk dapat menggunakan tangan kita. Keterampilan dan pengetahuan duniawi yang paling penting adalah untuk dapat menyediakan pangan, sandang, dan tempat bernaung. Berulang kali Tuhan, melalui para hamba-Nya, berusaha mendekatkan kita pada tanah dengan meningkatkan hasil bumi kita sendiri.

... Pengetahuan paling penting yang dapat Anda pelajari dalam kebenaran-kebenaran yang menyelamatkan dari Injil—kebenaran-kebenaran yang akan membuat perbedaan dalam kesejahteraan kekal Anda. Perkataan paling penting yang dapat Anda baca adalah dari para Presiden

Gereja—terutama nabi yang hidup—dan perkataan dari para rasul serta nabi. Allah mengimbau pendidikan dalam banyak bidang, dan keterampilan-keterampilan kejuruan akan semakin penting. Ada banyak bahan bacaan yang tersedia untuk membaca daripada membuang atau menyia-nyiaikan waktu. Ukuran terbaik untuk digunakan dalam memperbedakan nilai pengetahuan dan pembelajaran sejati adalah untuk pertama-tama dan paling penting adalah tertuju pada perkataan dari para nabi Tuhan

... Kita membawa serta dari keadaan prafana kita berbagai bakat dan kemampuan. Kita berusaha untuk menemukan istri yang saleh, dan adalah tanggung jawab kita untuk berusaha menemukan dimana kita dapat membuat kontribusi kepada sesama kita—bidang dimana kita memiliki beberapa bakat dan kemampuan dan dimana kita dapat, pada saat yang sama, memenuhi kebutuhan kita sendiri.

Saya senang Beethoven menemukan jalannya pada musik, Rembrandt, pada seni, Michelangelo pada seni pahat, serta Presiden David O. McKay pada pengajaran. Untuk menemukan posisi Anda yang benar dan melakukan dengan baik, itu akan memberkati Anda, keluarga Anda, dan sesama Anda. Jika Anda memerlukan bantuan dalam menemukan karier Anda, hal itu tersedia: (1) Renungkan dan berdoalah mengenai hal itu; (2) pelajari dengan seksama berkat bapa bangsa Anda; (3) pikirkan apa yang Anda lakukan dengan baik; (4) mengambil beberapa ujian kejuruan dan minat; dan (5) mengenal berbagai profesi untuk mengetahui apa yang tersedia” (“In His Steps,” dalam *1979 Devotional Speeches of the Year* [Provo: Brigham Young University Press, 1980], hlm. 62, 64–65).

Presiden Marion G. Romney “Saya tidak mau menjadi peramal bencana. Saya tidak tahu secara terperinci apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Saya tahu apa yang telah dinubuatkan para nabi. Namun saya katakan kepada Anda bahwa program kesejahteraan, yang diorganisasi untuk memenuhi kebutuhan kita, belum memenuhi fungsinya sebagaimana program itu telah ditetapkan untuk dilaksanakan

Kita hidup di zaman akhir. Kita hidup di zaman yang telah dinubuatkan oleh para nabi sejak zaman Henokh hingga sekarang. Kita hidup di

era yang mendahului kedatangan kedua Tuhan Yesus Kristus” (dalam Conference Report, April 1975, hlm. 165).

Presiden Spencer W. Kimball “Kebun kecil dan beberapa pohon sangatlah berharga. Saya ingat ketika para sister mengatakan, ‘Kita dapat membelinya di toko jauh lebih murah daripada kita mengawetkannya dalam botol.’ Tetapi itu bukan jawaban yang tepat, bukankah begitu Sister Spafford? Karena akan tiba saat ketika tidak ada toko yang buka. Saya ingat bertahun-tahun yang lalu ketika saya bertanya kepada toko pangan yang sangat terkenal yang memiliki sejumlah toko pangan, ‘Berapa lama persediaan makanan Anda akan habis jika Anda tidak memiliki truk untuk memasukkan persediaan yang baru?’ Dia menjawab, ‘Mungkin kami dapat mengulur waktunya dua minggu dari gudang kami dan dari persediaan kami.’ Orang dapat benar-benar kelaparan setelah dua minggu berlalu” (dalam Conference Report, April 1974, hlm. 184–185).

Presiden Ezra Taft Benson “Saya bertanya kepada Anda dengan sungguh-sungguh, apakah Anda telah menyediakan kebutuhan makanan, pakaian, dan bila mungkin, bahan bakar bagi keluarga Anda selama satu tahun? Wahyu untuk menghasilkan dan menyimpan makanan dapat menjadi penting bagi kesejahteraan jasmani kita saat ini seperti masuk ke dalam bahtera bagi orang-orang di zaman Nuh” (dalam Conference Report, Oktober 1987, hlm. 61; atau *Ensign*, November 1987, hlm. 49).

Presiden Harold B. Lee “Saat duduk di sana saya merasa bosan mendengarkan pembahasan, terlintas di benak saya, ‘Saya bertanya-tanya apa ini semua?’ Dan muncul dalam benak saya sesuatu yang masih melekat sampai saat ini. ‘Tidak ada orang yang tahu tujuan sesungguhnya untuk apa Program Kesejahteraan ini ditetapkan. Namun sebelumnya tidak pernah cukup persiapan dibuat, tujuan yang sesungguhnya akan diwahyukan, dan ketika waktunya tiba hal itu akan menantang setiap sumber Gereja untuk memenuhinya’” (ceramah disampaikan pada para pegawai Christmas devotional, 13 Desember 1973, hlm. 5).

- Pada tanggal 7 Maret 1943 Misi Navajo-Zuni dibentuk, misi pertama ditujukan hanya untuk bangsa Indian. Enam bulan kemudian Spencer W. Kimball dipanggil dalam Kuorum Dua Belas Rasul. Dia diperintahkan untuk memimpin pekerjaan di antara bangsa Indian. Bahaslah pekerjaan yang dilakukan di antara bangsa Indian dan apa yang masih harus dilakukan.

SUMBER TEMA

- *Readings in LDS Church History*, 3:473–493.
- William G. Hartley, “War and Peace and Dutch Potatoes,” *Ensign*, Juli 1978, hlm. 18–23.

Kisah tentang Orang-Orang Suci Belanda yang membantu Orang-Orang Suci Jerman yang kelaparan setelah berakhirnya Perang Dunia II.

SUMBER TAMBAHAN

- *A Labor of Love: The 1946 European Mission of Ezra Taft Benson* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1989).

Penatua Ezra Taft Benson dipanggil sebagai presiden misi Eropa pada bulan Desember 1945 dan Januari 1946 pergi ke Eropa untuk memenuhi tugas ini. Selama sepuluh setengah bulan dia bekerja di Eropa setelah masa perang untuk membangun Gereja. Buku ini memerinci jurnal Presiden serta Sister Benson dan sejarah misi Eropa.

- Frederick W. Babbel, *On Wings of Faith* (Salt Lake City: Bookcraft, 1972).

Pengalaman Frederick W. Babbel dengan Presiden Ezra Taft Benson sewaktu mereka mengadakan perjalanan ke Eropa tak lama setelah perang usai.

- Glen R. Stubbs, “A Biography of George Albert Smith, 1870 to 1951,” disertasi Ph.D. Universitas Brigham Young, 1974.

Kehidupan Presiden Gereja, George Albert Smith dan prestasi-prestasinya.

- Francis M. Gibbons, *George Albert Smith: Kind and Caring Christian, Prophet of God* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1990).

- Henry A. Smith, *Matthew Cowley: Man of Faith* (Salt Lake City: Bookcraft, 1954).

Pengalaman Penatua Cowley sewaktu dia mengunjungi para anggota Gereja yang ada di Pasifik Selatan.

- Edward L. Kimball and Andrew E. Kimball, Jr., *The Story of Spencer W. Kimball: A Short Man, a Long Stride* (Salt Lake City: Bookcraft, 1985).

Berisi kisah-kisah tentang pekerjaan Presiden Kimball di antara bangsa Indian.

- Spencer J. Palmer, *The Church Encounters Asia* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1970).

Kisah para tentara di Asia, juga upaya-upaya misionaris setelah masa perang di pulau itu.

- Merlo J. Pusey, *Builders of the Kingdom: George A. Smith, John Henry Smith, George Albert Smith* (Provo: Brigham Young University Press, 1981), hlm. 201–361.

Kisah-kisah dan anekdot dari kehidupan Presiden George Albert Smith.

- Conference Report, April 1947, hlm. 152–157.
Laporan Penatua Ezra Taft Benson mengenai tugas pengawasannya sebagai presiden misi Eropa.

TUMBUH MENJADI GEREJA YANG MENDUNIA

TEMA

- 1 Dengan menggunakan slogan “setiap anggota adalah misionaris” sebagai tema, Presiden David O. McKay mengimbau agar kegiatan misionaris ditingkatkan di antara Orang-Orang Suci. Gereja mengalami pertumbuhan besar di bawah kepemimpinannya.
- 2 Gereja meningkatkan komitmennya terhadap pendidikan agama, dan pendaftaran meningkat secara proporsional sewaktu seminari pagi-hari dan seminari mingguan diorganisasi.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 42, hlm. 597–609.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah bagaimana Tuhan mempersiapkan para nabinya bagi peranan yang diberikan kepada mereka untuk mengisinya. Bagaimana perjalanan keliling dunia Penatua David O. McKay bagi pemanggilannya sebagai Nabi Tuhan ketika Gereja tumbuh menjadi Gereja yang mendunia?
- Buatlah poster dengan kalimat “Setiap Anggota Adalah Misionaris” dan “Siapa pun Engkau, Lakukan Bagianmu dengan Baik.” Tanyakan apakah siswa dapat memberi tahu Anda asal usul kalimat tersebut. Bahaslah teladan pribadi Presiden McKay sebagai misionaris dan salah seorang yang meningkatkan pemanggilannya di Gereja.
- Bahaslah perluasan dalam pembangunan bait suci di bawah kepemimpinan Presiden McKay. Bait suci-bait suci diumumkan dan dibangun selama kepemimpinannya termasuk Bait Suci London, Swiss, Selandia Baru, Los Angeles, serta Oakland.
- Tinjaulah pertumbuhan *Church Educational System* yang terjadi selama periode ini.
- Pada tanggal 22 April 1964 pameran Mormon dibuka di pekan raya dunia New York. Film berdurasi lima belas menit *Manusia Mencari Kebahagiaan* menjadi tema utama dari pameran itu dan dipertunjukkan terus-menerus di dua teater yang memiliki kapasitas tempat duduk empat sampai lima ratus kursi. Bahaslah dampak upa-

ya-upaya Gereja untuk membagikan Injil melalui pamflet, artikel, video, serta pusat pengunjung.

SUMBER TEMA

- *Readings in LDS Church History*, 3:495–497, 509–512.

SUMBER TAMBAHAN

- Francis M. Gibbons, *David O. McKay: Apostle to the World, Prophet of God* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1986).

Penatua Gibbons menceritakan kepemimpinan David O. McKay dan dampak dari kepemimpinannya bagi para anggota Gereja.

- Richard O. Cowan, *The Latter-day Saint Century* (Salt Lake City: Bookcraft, 1999), hlm. 158–181.

Sejumlah bab dalam buku ini membahas peristiwa-peristiwa yang dibahas dalam pelajaran ini, terutama bab 12 dan 13.

- Joel Alva Flake, “The History of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints in South America, 1945–1960,” tesis master Universitas Brigham Young, 1975.

Menguraikan mengenai upaya misionaris di Amerika Selatan selama kepemimpinan Presiden David O. McKay.

- Jerry C. Roundy, “Ricks College: A Struggle for Survival,” disertasi Ph.D. Universitas Brigham Young, 1975.

Memberi sejarah tentang Ricks College (sekarang BYU—Idaho) pada suatu saat ketika terdapat rencana-rencana untuk memindahkan perguruan tinggi itu dari Rexburg, Idaho, ke Idaho Falls.

- Richard O. Cowan, “Stakes Reflect Worldwide Growth,” *Ensign*, Agustus 1971, hlm. 15–17.

Pertumbuhan Gereja dengan sejumlah wilayah dari tahun 1830 sampai 1970.

- William E. Berrett, *A Miracle in Weekday Religious Education* (Salt Lake City: Salt Lake Printing Center, 1988).

Pertumbuhan dan perluasan *Church Educational System* sebagaimana diceritakan oleh seorang anggota.

MASA KORELASI DAN KONSOLIDASI

TEMA

- 1 Pada tahun 1961 Gereja mengumumkan bahwa kebijakan-kebijakan di bawah arahan-keimamatan yang akan menertibkan rencana dan pelaksanaan seluruh program Gereja.
- 2 Salah satu penekanan paling penting dari dewan korelasi keimamatan adalah memperkuat keluarga-keluarga Orang Suci Zaman Akhir.
- 3 Pada awal tahun 1970-an, di bawah pengarahannya Presiden Joseph Fielding Smith dan Harold B. Lee, merupakan saat konsolidasi dalam Gereja.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 43, hlm. 610–626.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Jelaskan sejumlah bantuan yang disediakan Gereja bagi keluarga-keluarga. Bantulah siswa memahami pentingnya rumah tangga dan keluarga yang berpusat pada Injil. Sejumlah program dikembangkan pada era ini untuk memperkuat keluarga, termasuk pengajaran ke rumah, buku pegangan malam keluarga, serta majalah *Ensign*, *New Era*, dan *Friend [Kawanku]*. Bahaslah bagaimana hal ini dapat digunakan secara efektif untuk membantu keluarga-keluarga.
- Pada tahun 1961 Gereja mulai mengorelasikan buku-buku pedoman dan terbitan-terbitan lainnya, kegiatan, serta organisasi-organisasi di bawah keimamatan. Uraikan program korelasi. Bagaimana program korelasi Gereja membantu melindungi serta memperkuatnya?
- Pada bulan Desember 1863 kubah [gua] penyimpanan untuk catatan di Little Cottonwood Canyon dirampungkan. Kubah itu dikuduskan pada tanggal 22 Juni 1966. Bahaslah pentingnya dalam melakukan pekerjaan bagi orang-orang yang telah meninggal dan alasan Gereja menggunakan begitu banyak sumber untuk menemukan, memikrofilmkan, serta menyimpan catatan keluarga tersebut. Mengapa pekerjaan ini sangat penting? (lihat Maleakhi 4:5–6; A&P 128:15, 24).
- Perlihatkan bagian-bagian video *Putting the Melchizedek Priesthood to Work* (53034) untuk

membantu siswa memahami cara menerapkan asas-asas korelasi imamat untuk memberkati kehidupan anggota.

- Karena banyak lagi misionaris yang dipanggil, perubahan-perubahan dalam pekerjaan misionaris terjadi. Pada tanggal 25 Maret 1953 Presidensi Utama mengumumkan bahwa purnamisi hendaknya tidak lagi melapor secara langsung kepada Pembesar Umum melainkan kepada presidensi wilayah dan dewan tinggi mereka. Tahun 1969 Pelatihan Bahasa Misi diorganisasi. Tahun 1970 Presidensi Utama memerintahkan agar misionaris ditetapkan oleh presiden wilayah mereka. Mintalah sejumlah purnamisi menjelaskan pengalaman mereka sewaktu ditetapkan sebelum misi mereka dan pengalaman ketika melapor kepada presiden wilayah mereka dan dewan tinggi setelah misi mereka. Imbahlah siswa untuk mempersiapkan diri mereka untuk layak serta menjadi misionaris yang mampu.

SUMBER TEMA

- Carlos E. Asay, "For the Perfecting of the Saints': A Look at Church Curriculum," *Ensign*, Januari 1986, hlm. 14–19.

Penatua Asay membahas tujuan dan makna kurikulum terkolerasi Gereja.

- Jay M. Todd, "A Status Report on Church Magazines: A Look at How They Came to Be as They Are," *Ensign*, Februari 1976, hlm. 70–74.
Sejarah singkat mengenai korelasi majalah-majalah Gereja dan keluarga.
- Doyle L. Green, "The Church and Its Magazines," *Ensign*, Januari 1971, hlm. 12–15.
Ulasan tentang berbagai majalah hingga konsolidasi majalah-majalah Gereja tahun 1970.
- Albert L. Zobell, Jr., "A Modern Prophet at Ninety-Five," *Ensign*, Juli 1971, hlm. 31–34.
Contoh sejumlah kegiatan Joseph Fielding Smith sebagai Presiden Gereja dengan kutipan-kutipan dari sejumlah ceramahnya.
- Jay M. Todd, "A Day in the Life of President Joseph Fielding Smith," *Ensign*, Juli 1972, hlm. 2–7.

- “President Harold B. Lee Ordained Eleventh President of the Church,” *Ensign*, Agustus 1972, hlm. 19–21.

Dengan singkat meliputi peristiwa-peristiwa yang menuntun pada penahbisan Harold B. Lee sebagai Presiden Gereja. Menyertakan informasi biografis mengenai setiap anggota Presidensi Utama.

- Bruce R. McConkie, “Joseph Fielding Smith: Apostle, Prophet, Father in Israel,” *Ensign*, Agustus 1972, hlm. 24–31.
Penatua McConkie menyediakan wawasan mengenai Presiden Joseph Fielding Smith dalam berbagai peranannya.
- N. Eldon Tanner, “A Man without Guile,” *Ensign*, Agustus 1972, hlm. 32–34.
Penghormatan kepada Presiden Smith disampaikan pada saat pemakaman.
- Gordon Irving, “A Review of the Administration of President Joseph Fielding Smith, 23 Januari 1970–2 Juli 1972,” *Ensign*, Agustus 1972, hlm. 40–41.
Penjelasan kronologis tentang peristiwa-peristiwa dalam kepemimpinan Presiden Smith.
- Harold B. Lee, “The President-Prophet, Seer, and Revelator,” *Ensign*, Agustus 1972, hlm. 35–39.
Penghormatan kepada Presiden Joseph Fielding Smith yang disampaikan pada saat pemakamannya.
- “The Soul of a Prophet,” *Ensign*, Agustus 1972, hlm. 42–46.
Kisah-kisah yang meningkatkan iman mengenai Presiden Joseph Fielding Smith.

- “Diary of Action: The Life and Administration of Harold B. Lee,” *Ensign*, Februari 1974, hlm. 11–15.
Daftar peristiwa secara kronologis dari kehidupan Presiden Harold B. Lee.
- “Speaking for Himself—President Lee’s Stories,” *Ensign*, Februari 1974, hlm. 15–21.
Kisah-kisah yang meningkatkan iman sebagaimana diceritakan oleh Presiden Harold B. Lee.
- “He Touched My Life,” *Ensign*, Februari 1974, hlm. 26–28, 75–76.
Kisah-kisah dan penghormatan kepada Presiden Harold B. Lee oleh berbagai orang.
- “A Sure Trumpet Sound,” *Ensign*, Februari 1974, hlm. 77–79.
Pernyataan-pernyataan dari Presiden Harold B. Lee.

SUMBER TAMBAHAN

- John P. Fugal, kumpulan *A Review of Priesthood Correlation* (Provo: Brigham Young University Press, 1968).
Menguraikan sejarah korelasi imamat.
- Jerry “J” Rose, “The Correlation Program of the Church of Jesus Christ of Latter-day Saints during the Twentieth Century,” tesis master Universitas Brigham Young, 1973.
Dasar dan sejarah korelasi Gereja.
- Joseph Fielding Smith, Jr., and John J. Stewart, *The Life of Joseph Fielding Smith* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1972).
L. Brent Goates, *Harold B. Lee: Prophet and Seer* (Salt Lake City: Bookcraft, 1985).

GEREJA MEMPERLEBAR LANGKAHNYA

TEMA

- 1 Presiden Spencer W. Kimball menekankan pentingnya pekerjaan misionaris dan mengimbau anggota Gereja untuk “memperpanjang langkah mereka.”
- 2 Pada bulan Juni 1978 Presiden Kimball menerima sebuah wahyu yang menganugerahkan kepada semua pria yang layak hak untuk menerima imamat.
- 3 Gereja menambahkan dua wahyu dan Pernyataan Resmi yang mengumumkan wahyu tahun 1978 mengenai keimamatan sampai kitab-kitab standar. Gereja lalu menerbitkan edisi baru tulisan suci.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 44, hlm. 627–639.
- Joseph Smith—Penglihatan mengenai Kerajaan Selestial, Joseph F. Smith—Penglihatan mengenai Penebusan Orang yang Telah Mati.
- Pernyataan Resmi 2.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Mintalah siswa meninjau ceramah pertama Presiden Kimball kepada para Wakil Regional Gereja, “When the World Will Be Converted” (*Ensign*, Oktober 1974, hlm. 2–14).
Bagaimana wahyu mengenai keimamatan, wahyu-wahyu baru ditambahkan pada tulisan suci, dan edisi tulisan suci Orang Suci Zaman Akhir semuanya membantu memenuhi visi Presiden Kimball mengenai “kapan dunia akan dipertobatkan”?
- Mintalah siswa membaca Pernyataan Resmi 2 di belakang Ajaran dan Perjanjian. Peristiwa-peristiwa apa yang menuntun Presiden Kimball untuk menerima wahyu ini? Beritahu siswa bahwa Church News menyebut wahyu mengenai imamat sebagai peristiwa paling penting dalam abad dua puluh (lihat 18 Desember 1999, hlm. 4–5). Tanyakan: Apa dampak wahyu ini terhadap Gereja sejak hal itu ditemukan?
- Bahaslah tambahan-tambahan baru yang dibuat bagi tulisan suci pada tahun 1976. Bagaimana tulis-

an suci disetujui secara resmi? Apa kontribusi tambahan baru ini bagi empat kitab standar Gereja?

- Penatua Boyd K. Packer telah mengatakan bahwa “prestasi puncak” dari pelayanan Presiden Kimball adalah edisi baru tulisan suci (dalam Conference Report, Oktober 1982, hlm. 75; atau *Ensign*, November 1982, hlm. 53). Bahaslah mengapa demikian. Apakah dampak tulisan suci baru tersebut dalam membantu Orang-Orang Suci memahami firman Allah dengan lebih baik dan mempersiapkan diri bagi kedatangan Tuhan?

SUMBER TEMA

- W. Grant Bangerter, dalam Conference Report, Oktober 1977, hlm. 38–39; atau *Ensign*, November 1977, hlm. 26.
Penatua Bangerter menjelaskan khotbah pertama Presiden Spencer W. Kimball kepada para wakil Regional Dua Belas setelah dia menjadi Presiden Gereja.
- “President Spencer W. Kimball on the Occasion of His 80th Birthday,” *Ensign*, Maret 1975, hlm. 6–12.
Kehidupan dan kontribusi Presiden Spencer W. Kimball.
- Bruce T. Harper, “The Church Publishes a New Triple Combination,” *Ensign*, Oktober 1981, hlm. 8–19.
Latar belakang dan sejarah edisi tulisan suci Orang Suci Zaman Akhir.
- “The Ends of the Earth: A Conversation about the New International Mission,” *Ensign*, April 1974, hlm. 6–9.
Serangkaian pertanyaan dan jawaban yang diarahkan kepada Penatua Howard W. Hunter dan Penatua Bernard P. Brockbank mengenai misi internasional.
- William James Mortimer, “The Coming Forth of the LDS Editions of Scripture,” *Ensign*, Agustus 1983, hlm. 35–41.
Latar belakang sejarah bagi tampilnya edisi tulisan suci Orang Suci Zaman Akhir.
- Hoyt W. Brewster, Jr., “Discovering the LDS Editions of Scripture,” *Ensign*, Oktober 1983, hlm. 54–58.

Nilai dari edisi tulisan suci Orang Suci Zaman Akhir dan mengapa kita hendaknya menggunakannya.

- Boyd K. Packer, "Using the New Scriptures," *Ensign*, Desember 1985, hlm. 49–53.
Seorang Rasul memberikan sudut pandang mengenai tulisan suci baru dan mengapa Orang-Orang Suci Zaman Akhir hendaknya menggunakannya.
- "Central America: Saints in Six Nations Grow in the Gospel," *Ensign*, Februari 1977, hlm. 25–47.
Semangat dan pertumbuhan Gereja di Kolombia, Venezuela, Ekuador, Peru, Bolivia, serta Cile selama tahun 1970-an.
- *Ensign*, Agustus 1975, hlm. 34–61.
Serangkaian artikel yang menceritakan pertumbuhan dan sejarah Gereja di Jepang, Korea, Hong Kong, Taiwan, serta Filipina.
- Boyd K. Packer, dalam Conference Report, Oktober 1982, hlm. 73–77; atau *Ensign*, November 1982, hlm. 51–53.
Sudut Pandang Rasul mengenai sejarah dan pentingnya secara rohani edisi-edisi baru kitab-kitab standar.
- Bruce R. McConkie, "A New Commandment: Save Thyself and Thy Kindred!" *Ensign*, Agustus 1976, hlm. 7–11.
Pentingnya wahyu-wahyu yang baru dijadikan tulisan suci..
- Boyd K. Packer, "President Spencer W. Kimball: No Ordinary Man," *Ensign*, Maret 1974, hlm. 2–13.
Uraian biografis tentang Spencer W. Kimball.
- Ezra Taft Benson, "President Kimball's Vision of Missionary Work," *Ensign*, Juli 1985, hlm. 6–11.
Presiden Benson menguraikan dampak yang dimiliki Presiden Kimball mengenai pekerjaan misionaris tahun 1990-an.

SUMBER TAMBAHAN

- "Area Conferences from Monterrey to Santiago," *Ensign*, Februari 1977, hlm. 14–16.

Menyertakan peta dan bagan mengenai negara-negara yang disertakan dalam konferensi area.

- Orson Scott Card, "It's a Young Church in Mexico," *Ensign*, Februari 1977, hlm. 17–23.
Pengalaman rohani dan emosi dari para Orang Suci di Meksiko.
- Dean L. Larsen, "The Challenges of Administering a Worldwide Church," *Ensign*, Juli 1974, hlm. 18–22.
Sejumlah masalah yang dihadapi Gereja sewaktu Gereja terus tumbuh di seluruh dunia.
- George Horton, "Understanding Textual Changes in the Book of Mormon," *Ensign*, Desember 1983, hlm. 24–28.
Sebuah artikel mengenai memahami perubahan yang telah dibuat dalam berbagai edisi Kitab Mormon.
- Edward L. Kimball and Andrew E. Kimball, Jr., *Spencer W. Kimball: Twelfth President of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints* (Salt Lake City: Bookcraft, 1977).
Kisah kehidupan Presiden Kimball sampai saat dia menjadi Presiden Gereja.
- Spencer W. Kimball, *The Teachings of Spencer W. Kimball*, diedit oleh Edward L. Kimball (Salt Lake City: Bookcraft, 1982).
Banyak ajaran Presiden Kimball diatur menurut topik.
- Bruce R. McConkie, "All Are Alike unto God," dalam *A Symposium on the Book of Mormon* (Salt Lake City: The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 1979).
Artikel Penatua McConkie yang berkaitan dengan wahyu yang menganugerahkan imamat kepada semua pria yang layak.
- Gordon B. Hinckley, "Priesthood Restoration," *Ensign*, Oktober 1988, hlm. 69–72.
Presiden Hinckley membahas pengalaman-pengalamannya sendiri yang berkaitan dengan Tuhan memberikan imamat kepada semua anggota pria yang layak.

MEMENUHI KEBUTUHAN-KEBUTUHAN GEREJA DI SELURUH DUNIA

TEMA

- 1 Pada bulan Oktober 1975 Kuorum Pertama Tujuh Puluh, badan pemerintahan ketiga Gereja, direorganisasi ketika tiga orang pria dipanggil untuk melayani sebagai tambahan pada Tujuh Presiden yang telah ada. Satu tahun kemudian Asisten bagi Dua Belas ditugaskan kembali pada Kuorum Pertama Tujuh Puluh.
- 2 Perubahan-perubahan penting dibuat terhadap program-program Gereja untuk meringankan beban Gereja dan anggotanya dalam hal waktu, transportasi, dan uang.
- 3 Program ekstraksi dan bait suci-bait suci baru dibangun di seluruh dunia yang mengizinkan bertambahnya jumlah tata cara penyelamatan bagi orang-orang yang masih hidup dan yang telah meninggal dilaksanakan.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 45, hlm. 640–649.
- Ajaran dan Perjanjian 107.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah pengorganisasian ulang Kuorum Pertama Tujuh Puluh. Jelaskan bahwa selama bertahun-tahun, Gereja memiliki tujuh puluh setempat yang melayani di wilayah-wilayah, namun bahwa Pembesar Umum Tujuh Puluh yang ada adalah Ketujuh Presiden tersebut, yang dikenal sebagai Dewan Pertama Tujuh Puluh. Bacalah pernyataan berikut yang dibuat oleh Presiden Spencer W. Kimball pada konferensi umum bulan Oktober 1975.

Presiden Spencer W. Kimball “Kuorum Pertama Tujuh Puluh akan secara bertahap diorganisasi, akhirnya dengan tujuh puluh anggota, presiden tersebut akan dibentuk dari tujuh anggota. Tiga Pemimpin pada zaman ini akan ditambahkan pada Kuorum Pertama Tujuh Puluh” (dalam Conference Report, Oktober 1975, hlm. 3–4; atau *Ensign*, November 1975, hlm. 4).

Selain Kuorum Pertama Tujuh Puluh, Gereja sejak tahun 1941 memiliki Pembesar Umum, lebih tinggi dalam tingkatannya daripada Tujuh Puluh, yang dikenal sebagai Asisten bagi Dua Belas.

Bacalah pernyataan berikut yang dibuat oleh Presiden Kimball pada konferensi umum bulan Oktober 1976, satu tahun setelah dia pertama kali memanggil para anggota dalam Kuorum Pertama Tujuh Puluh.

Presiden Spencer W. Kimball “Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas, dengan persetujuan dari Asisten bagi Dua Belas dan Kuorum Pertama Tujuh Puluh, merasa terilhami untuk memanggil seluruh Asisten bagi Dua Belas ke dalam Kuorum Pertama Tujuh Puluh, untuk memanggil empat anggota baru dalam kuorum itu, dan untuk mena-ta ulang Dewan Pertama Tujuh Puluh

Dengan gerakan ini, tiga kuorum yang mengatur Gereja yang dijelaskan melalui wahyu—, Presiden Utama, Kuorum Dua Belas, dan Kuorum Pertama Tujuh Puluh,—telah ditetapkan dalam posisinya sebagaimana diwahyukan oleh Tuhan. Hal ini akan memungkinkan untuk menangani secara efektif beban pekerjaan yang berat saat ini dan untuk mempersiapkan bagi perluasan dan kemajuan pekerjaan, dengan mengantisipasi hari ketika Tuhan akan kembali mengambil alih Gereja dan kerajaannya” (dalam Conference Report, Oktober 1976, hlm. 10; atau *Ensign*, November 1976, hlm. 9; lihat juga buku pedoman siswa, hlm. 641).

- Tanyakan: Apa buktinya bahwa pertumbuhan Gereja meningkat sejak Presiden Kimball membuat pengumuman ini? Dalam hal apa Kuorum Tujuh Puluh menjadikan mungkin untuk melaksanakan perluasan Gereja?
- Tanyakan: Dalam hal apa penekanan mengenai konsolidasi mengubah fokus para anggota Gereja? (lihat buku pedoman siswa, hlm. 610–612). Apa dampaknya pada keluarga?
- Bahaslah pertumbuhan pekerjaan bait suci selama pelayanan Presiden Kimball (lihat buku pedoman siswa, hlm. 644–647). Bagikan contoh-contoh tentang pengurbanan yang dibuat oleh Orang-Orang Suci untuk membantu membangun rumah kudus Tuhan ini.
- Dengan singkat tinjaulah sejarah bait suci di dekat Anda. Mintalah kelas membagikan apa artinya menghadiri bait suci. Mintalah siswa yang pernah ke bait suci untuk membagikan perasaan mereka mengenai pengalaman-pengalaman mereka.

- Tanyakan: Bagaimana penemuan dan kemudahan modern menjadikan mungkin untuk melakukan pekerjaan Tuhan dan tetap berhubungan dengan Orang-Orang Suci di seluruh dunia? Tekankan bahwa penemuan terhadap kemudahan-kemudahan ini pada saat yang paling dibutuhkan adalah bukan karena kebetulan. Bacalah pernyataan berikut ini.

Archibald F. Bennett “Sister Susa Young Gates menceritakan kepada saya bahwa dia pernah menanyakan kepada ayahnya [Brigham Young] adakah kemungkinan untuk banyaknya jumlah pekerjaan bait suci yang harus dilakukan, jika semua orang diberi kesempatan penuh untuk permuliaan. Ayahnya memberi tahunya bahwa akan ada banyak penemuan mengenai sarana dalam pekerjaan penyelamatan, agar tugas sehari-hari kita dapat dilaksanakan dalam waktu singkat, memberi kita waktu lebih banyak bagi pekerjaan bait suci. Penemuan-penemuan itu telah datang, dan masih akan datang, namun banyak orang menyelewengkan waktu yang diperoleh ke jalur lainnya, dan tidak untuk tujuan sebagaimana yang Tuhan maksudkan” (“Put on Thy Strength, O Zion!” *Improvement Era*, Oktober 1952, hlm. 720).

Penatua Russell M. Nelson “Kita diberkati untuk hidup pada masa kelegaan Injil yang menakutkan seperti ini. Allah mengilhami pikiran orang-orang hebat untuk menciptakan penemuan-penemuan yang meluaskan pekerjaan Tuhan dalam cara-cara yang tidak pernah diketahui dunia ini” (dalam “Computerized Scripture Now Available,” *Ensign*, April 1988, hlm. 73).

Penatua Joseph Fielding Smith “Saya berpendapat bahwa jika tidak ada pemulihan Injil, dan tidak ada organisasi Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, maka tidak akan ada radio; tidak ada pesawat terbang, dan tidak ada penemuan-penemuan baru di bidang obat-obatan, bahan-bahan kimia, listrik, dan banyak hal lainnya dimana dunia mendapat manfaat dengan penemuan-penemuan seperti itu. Dengan kondisi seperti itu, berkat-berkat ini akan ditahan, karena berkat-berkat itu milik Masa Kelegaan Kegenapan Zaman dimana pemulihan Injil dan organisasi Gereja merupakan intinya, yang melaluinya terpancar Roh Tuhan di seluruh dunia. Ilham Tuhan telah dinyatakan dan tinggal di dalam pikiran manusia, meskipun mereka tidak mengetahuinya, dan mereka dipimpin oleh Tuhan. Dengan cara ini Dia membawa mereka dalam pelayanan-Nya agar tujuan-tujuan dan kebenaran-Nya, pada saatnya, dapat menjadi yang tertinggi di bumi ini.

Sekarang izinkan saya mengatakan dengan singkat bahwa saya tidak percaya untuk sekejap pun bahwa penemuan-penemuan ini terjadi secara kebetulan, atau bahwa hal itu datang karena kecerdasan luar biasa yang dimiliki oleh orang-orang dewasa ini dibandingkan mereka yang hidup pada zaman dahulu. Penemuan itu terjadi dan masih terjadi karena waktunya telah tiba, karena Tuhan menghendakinya, dan karena Dia telah mencurahkan Roh-Nya kepada semua daging” (dalam *Conference Report*, Oktober 1926, hlm. 117).

SUMBER TEMA

- S. Dilworth Young, “The Seventies: A Historical Perspective,” *Ensign*, Juli 1976, hlm. 14–21.
Sejarah tentang Tujuh Puluh dari tahun 1835 sampai 1976, termasuk uraian biografi tentang para Presiden Tujuh Puluh.
- Spencer W. Kimball, dalam *Conference Report*, Oktober 1976, hlm. 10; atau *Ensign*, November 1976, hlm. 9.
Presiden Kimball mengumumkan pemanggilan Asisten bagi Dua Belas dalam Kuorum Pertama Tujuh Puluh.
- George D. Durrant, “Genealogy and Temple Work: ‘You Can’t Have One without the Other,’” *Ensign*, Agustus 1983, hlm. 18–20.
Sebuah pembahasan mengenai kaitan erat antara bait suci dan pekerjaan silsilah.
- Neal A. Maxwell, “Spencer, the Beloved: Leader-Servant,” *Ensign*, Desember 1985, hlm. 8–19.
Penatua Maxwell menguraikan kehidupan dan kontribusi Presiden Kimball.
- L. Tom Perry, *Bearing Down in Pure Testimony*, ceramah kepada para pendidik agama CES, 2 Februari 1986, hlm. 2–4.
Penatua Perry meninjau banyak kemajuan teknologi sejak Pemulihan yang membantu menyebarkan pesan Injil di seluruh dunia.

SUMBER TAMBAHAN

- Kathleen Lubeck, “The New Hymnbook,” *Ensign*, September 1985, hlm. 7–9.
Sejarah tentang nyanyian rohani Gereja.
- Marion G. Romney, dalam *Conference Report*, April 1982, hlm. 125–129; atau *Ensign*, Mei 1982, hlm. 87–89.
Presiden Romney membahas program kesejahteraan Gereja dan pentingnya kemandirian.

- N. Eldon Tanner, dalam *Conference Report*, Maret–April 1979, hlm. 119–120; atau *Ensign*, Mei 1979, hlm. 85–86; Ezra Taft Benson, dalam *Conference Report*, Maret–April 1979, hlm. 120–25; atau *Ensign*, Mei 1979, hlm. 86–89.

Ceramah-ceramah yang menekankan peranan dewan-dewan dalam pemerintahan Gereja.

- “The Gospel of Love: Stories about President Spencer W. Kimball,” *Ensign*, Desember 1985, hlm. 20–24.
- “The Words of a Prophet,” *Ensign*, Desember 1985, hlm. 26–29.

Ajaran-ajaran terpilih dari Presiden Kimball.

- “The Resolve of Obedience,” *Ensign*, Desember 1985, hlm. 30–32.
- Pengalaman-pengalaman dari kehidupan Presiden Kimball.
- Ezra Taft Benson, “Spencer W. Kimball: A Star of the First Magnitude,” *Ensign*, Desember 1985, hlm. 33–35.

Penghormatan Presiden Benson bagi Presiden Kimball.

- D. Arthur Haycock, “He Went about Doing Good,” *Ensign*, Desember 1985, hlm. 38–39.

Kisah-kisah mengenai Presiden Kimball.

- Russell M. Nelson, “Spencer W. Kimball: Man of Faith,” *Ensign*, Desember 1985, hlm. 39–41.

Penatua Nelson menyatakan kekagumannya pada Presiden Kimball.

- Richard O. Cowan, *Temples to Dot the Earth* (Salt Lake City: Bookcraft, 1989), hlm. 171–220.

Bab 10 dari buku ini menjelaskan mengenai bait suci-bait suci di seluruh dunia. Bab 11 menguraikan tentang bagaimana kemajuan teknologi telah membantu pekerjaan sejarah keluarga dan menekankan tanggung jawab Orang-Orang Suci untuk melakukan pekerjaan ini bagi leluhur mereka.

MASA TANTANGAN DAN PERTUMBUHAN

TEMA

- 1 Presiden Ezra Taft Benson memberikan penekanan yang diperbarui terhadap Kitab Mormon dan pentingnya kitab itu dalam kehidupan para Orang Suci Zaman Akhir.
- 2 Para pemimpin Gereja terus menerima arahan yang diilhami mengenai organisasi Gereja karena Gereja meluas di seluruh dunia.
- 3 Para pemimpin Gereja mengungkapkan masalah-masalah penting yang memengaruhi rumah tangga, bangsa, dan berbagai bagian dunia.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 46, hlm. 650–664.
- Ajaran dan Perjanjian 84:54–61.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah bersama siswa undangan yang dikeluarkan oleh Presiden Benson dan para penasihatnya yang baru dipanggil kepada mereka yang tidak menaati perintah-perintah untuk datang kepada Kristus dan membawa kembali ke dalam kandang (lihat “An Invitation to Come Back,” *Church News*, 22 Desember 1985, hlm. 3; lihat juga buku pedoman siswa, hlm. 651–652).
- Bahaslah nasihat Presiden Benson untuk membanjiri bumi dengan Kitab Mormon (lihat *Conference Report*, April 1987, hlm. 104–108; atau *Ensign*, Mei 1987, hlm. 83–85) dan untuk membersihkan diri Anda sendiri (lihat *Conference Report*, April 1986, hlm. 3–6; atau *Ensign*, Mei 1986, hlm. 4–7).
- Bahaslah ceramah Presiden Benson mengenai kesombongan (lihat *Conference Report*, April 1989, hlm. 3–7; atau *Ensign*, Mei 1989, hlm. 4–7). Bahaslah dampak kesombongan terhadap orang-orang. Tanyakan: Bagaimana Kitab Mormon membantu kita mengenali dan menghindari kesombongan? Tanyakan kepada siswa apa arti pernyataan di bawah ini bagi mereka: “Dalam tulisan suci tidak ada hal lain seperti kesombongan yang benar” (dalam *Conference Report*, April 1989, hlm. 3; atau *Ensign*, Mei 1989, hlm. 4).
- Beritahukan kepada siswa bahwa Presiden Benson menyampaikan sejumlah ceramah kepada kelompok-kelompok tertentu ketika dia menjadi Presiden Gereja. Bahaslah nasihat yang diberikan

nabi kita di zaman modern ini kepada berbagai kelompok di Gereja, misalnya kelompok imam, Lembaga Pertolongan, remaja, dan lajang.

- Bahaslah nasihat yang diberikan kepada remaja putra pemegang imamat.
- Bahaslah nasihat yang diberikan kepada remaja putri di Gereja.
- Bahaslah nasihat yang diberikan kepada para ibu di Sion.
- Bahaslah nasihat yang diberikan kepada para ayah di Israel.
- Bahaslah nasihat yang diberikan kepada para lajang dewasa di Gereja.
- Bahaslah nasihat yang diberikan kepada para suster dewasa lajang di Gereja.
- Bahaslah nasihat yang diberikan kepada anak-anak di Gereja.
- Bahaslah nasihat yang diberikan kepada orang-orang yang lanjut usia di Gereja.

Bahaslah iman yang diperlukan untuk mengikuti nasihat dari nabi yang hidup. Berikan kesaksian tentang berkat-berkat yang datang melalui kepatuhan.

- Tinjaulah pernyataan Presiden Benson kepada para ibu di Sion dan ayah di Israel (lihat *Come Listen to a Prophet's Voice*, hlm. 25–47; lihat juga buku pedoman siswa, hlm. 653–654). Bahaslah nasihat yang dia berikan kepada para ibu dan ayah. Tanyakan: Apa dua tanggung jawab kudus yang harus diemban seorang ayah? Bacalah pernyataan berikut.

Penatua Harold B. Lee “Seorang pria datang menemui saya dan mengatakan bahwa dia telah mendengar sejumlah pria muncul secara misterius kepada sekelompok petugas bait suci dan mengatakan kepada mereka, ‘Anda lebih baik bergegas menyimpan makanan selama satu, atau dua, atau tiga tahun, karena akan datang suatu masa ketika tidak akan ada lagi makanan.’ Dia menanyakan kepada saya apa pendapat saya, dan saya mengatakan, ‘Apakah Anda mengikuti konferensi bulan April 1936?’

Dia menjawab, ‘Tidak, saya tidak bisa datang.’

Dan saya mengatakan, 'Anda seharusnya membaca laporan tentang apa yang dikatakan oleh para Pemimpin pada konferensi itu?'

'Tidak.'

'Nah,' saya katakan, 'dalam konferensi itu Tuhan memberikan sebuah wahyu mengenai penyimpanan makanan. Bagaimana di dunia ini Tuhan akan mengajar Anda apa yang Dia kehendaki untuk Anda lakukan jika Anda tidak ada di sana ketika Dia menyatakannya, dan Anda tidak meluangkan waktu untuk membacanya setelah hal itu dinyatakan?'

Kita hidup di dunia yang terus berubah. Tuhan akan tetap memberikan informasi kepada umat-Nya, jika mereka mau mendengar. Sebagaimana Presiden Clark mengatakan dalam sebuah ceramah klasik yang dia berikan. 'Kita tidak memerlukan seorang nabi; kita memerlukan telinga yang mau mendengar' (lihat Conference Report, Oktober 1948, hlm. 82). Itulah kebutuhan terbesar dalam generasi kita" ("The Place of the Living Prophet, Seer, and Revelator," dalam *Charge to Religious Educators*, edisi ke-2 [Salt Lake City: The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 1982], hlm. 109).

Tanyakan bagaimana pernyataan ini berhubungan dengan nasihat Presiden Benson kepada orang tua dan yang lainnya. Berikan kesaksian bahwa kita harus memiliki "telinga yang mendengarkan" bagi perkataan dari nabi yang hidup.

- Tinjaulah bersama siswa Anda beberapa isu moral yang dibicarakan Presidensi Utama pada tahun 1980-an (lihat buku pedoman siswa, hlm. 654–656). Tanyakan: Manakah dari masalah-masalah itu yang memengaruhi para anggota Gereja di area kita?
- Bahaslah beberapa perubahan penting dalam pemerintahan dan kebijakan Gereja yang terjadi selama kepemimpinan Presiden Benson (misalnya, penghentian kuorum-kuorum tujuh puluh wilayah, panggilan untuk lebih banyak misionaris, dan kejelasan tentang sejumlah tanggung jawab uskup; lihat buku pedoman siswa, hlm. 656–657).
- Bahaslah peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan dibukanya Eropa Timur bagi pekerjaan misionaris (lihat buku pedoman siswa, hlm. 661–663). Tanyakan: Perubahan-perubahan apa saja yang memungkinkan banyak orang di Eropa Timur untuk belajar tentang Gereja?

SUMBER TEMA

- Mark E. Petersen, "President Ezra Taft Benson," *Ensign*, Januari 1986, hlm. 2–13.

Sebuah rangkuman mengenai kehidupan Presiden ketiga belas Gereja.

- Ezra Taft Benson, "Joy in Christ," *Ensign*, Maret 1986, hlm. 2–5.

Presiden Benson membagikan kesaksiannya tentang Yesus Kristus.

- Ezra Taft Benson, dalam Conference Report, Oktober 1986, hlm. 3–7; atau *Ensign*, November 1986, hlm. 4–7.

Presiden Benson menasihati para Orang Suci untuk mempelajari serta menjalankan asas-asas yang diajarkan dalam Kitab Mormon.

- Richard G. Scott, dalam Conference Report, Oktober 1988, hlm. 89–91; atau *Ensign*, November 1988, hlm. 76–77.

Presiden Benson menyatakan kepada Penatua Scott bahwa Gereja perlu menggunakan Kitab Mormon sebagaimana yang Tuhan maksudkan.

SUMBER TAMBAHAN

- Ezra Taft Benson, *A Witness and a Warning: A Modern-day Prophet Testifies of the Book of Mormon* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1988).

Kumpulan khotbah Presiden Benson mengenai pentingnya Kitab Mormon bagi Orang-Orang Suci Zaman Akhir dan dunia.

- *Brigham Young University Studies*, Musim Dingin 1987, Musim Semi 1987.

Dua buku dalam memperingati pengenalan Injil ke Inggris Raya, sebagai peringatan satu setengah abad kedatangan misionaris pertama di sana.

- Mark E. Petersen, "Ezra Taft Benson: 'A Habit of Integrity,'" *Ensign*, Oktober 1974, hlm. 15–29.

Uraian biografis tentang Presiden Benson.

- Sheri L. Dew, *Ezra Taft Benson: A Biography* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1987).

Sebuah biografi lengkap tentang Presiden Benson.

- Boyd K. Packer, "President Gordon B. Hinckley, First Counselor," *Ensign*, Februari 1986, hlm. 2–9.

Uraian biografi tentang Presiden Gordon B. Hinckley.

- Jeffrey R. Holland, "President Thomas S. Monson: Man of Action, Man of Faith, Always 'on the Lord's Errand,'" *Ensign*, Februari 1986, hlm. 10–17.

Uraian biografis tentang Presiden Thomas S. Monson.

PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN SELAMA AWAL TAHUN 1990-AN

TEMA

- 1 Gereja terus tumbuh dan memperkuat Orang-Orang Suci di seluruh dunia.
- 2 Para anggota Gereja bertekad untuk “mengingat orang miskin” (A&P 42:30) dan menyumbangkan waktu, bakat, serta uang untuk membantu orang yang membutuhkan di seluruh dunia.
- 3 Presiden Howard W. Hunter memberikan penekanan yang diperbarui untuk menghadiri bait suci dan menasihati Orang Suci untuk menetakannya sebagai lambang dari keanggotaan mereka.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 47, hlm. 665–676.
- Pernyataan Resmi 2.
- Ajaran dan Perjanjian 38:35; 42:30; 52:40.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Tugasi empat siswa sebelumnya untuk melaporkan mengenai pertumbuhan Gereja terkait dengan Afrika Barat, Pusat Yerusalem, Timur Tengah, dan Amerika Latin (lihat buku pedoman siswa, hlm. 665–668). Mintalah siswa menyampaikan laporan mereka. Tinjaulah pernyataan berikut.

Presiden Gordon B. Hinckley “Anda adalah bagian dari gerakan besar zaman akhir ini yang meluas di seluruh bumi. Sister Hinckley mengatakan bahwa kami pernah di Brasil. Kami pernah berada di banyak tempat lainnya selain Brasil. Pertama-tama kami pergi ke Kolombia, dan kemudian ke Peru, lalu ke Bolivia, dimana kami mencangkul tanah bagi bait suci di Cochabamba. Saat itu hujan lebat sekali, namun kami mengadakan upacara pencangkulan tanah di sana. Kemudian kami pergi ke Santiago, Cile, dan menikmati saat yang luar biasa di sana; kemudian ke Buenos Aires, Argentina, dimana kami bertemu dengan hampir 50.000 orang di stadion besar sepak bola. Dari Buenos Aires ke Porto Alegre, Brasil, dan kemudian ke São Paulo, dimana kami juga mengadakan pertemuan dengan kehadiran

besar di stadion sepak bola; lalu ke Recife ... [di mana] kami mencangkul tanah untuk sebuah bait suci baru. Kemudian kami pergi ke Manaus, lebih dari seribu mil jauhnya dari Amazon, dimana Gereja tumbuh. Di sana ada tiga wilayah Sion saat ini. Kami memiliki 137 wilayah di Brasil. Hal-hal berubah. Oh, betapa mereka telah pindah ke Amerika Selatan. Gereja tumbuh dalam cara yang menakjubkan dan luar biasa” (*Teaching of Gordon B. Hinckley* [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1997], hlm 100).

- Bawalah beberapa majalah *Ensign* dan *Church News* terbaru ke kelas. Bagikan majalah itu kepada siswa. Mintalah mereka membagikan apa yang mereka temukan mengenai pertumbuhan Gereja di seluruh dunia. Berikan kesaksian bahwa pertumbuhan ini menggenapi nubuat dari banyak nabi di sepanjang abad.
- Jelaskan bahwa pertumbuhan Gereja yang mendunia telah memungkinkan dalam membantu mereka yang membutuhkan (lihat buku pedoman siswa, hlm. 668–670). Bagikan pernyataan berikut:

Presiden Thomas S. Monson “Pendanaan pengoperasian Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir di seluruh dunia berdasarkan persepuluhan, anggota menyumbangkan 10 persen dari pendapatan mereka, sebagaimana ditetapkan oleh Nabi Maleakhi dari Perjanjian Lama. Selain persepuluhan, di Gereja kita memiliki apa yang kita sebut persembahan puasa. Para anggota Gereja berpuasa sekali sebulan dan menyumbangkan jumlah yang sama dari makanan yang tidak kita makan—dan tambahan apa pun yang kita ingin berikan—sebagai persembahan puasa untuk membantu orang miskin dan yang membutuhkan.

Untuk memberikan gagasan tentang tingkat bantuan kesejahteraan konvensional yang diberikan oleh Gereja, izinkan saya membagikan kepada Anda sebuah daftar singkat mengenai sejumlah proyek kesejahteraan yang dijalankan Gereja:

- 100 gudang.
- 80 tempat pengalangan.

- 97 pusat kepegawaian di seluruh dunia.
- 45 toko Deseret Industries.
- 63 kantor Layanan Sosial OSZA.
- 106 proyek produksi yang dikelola imamat.
- 1.049 misionaris kesejahteraan di 33 negara.

Adalah hal yang menakjubkan untuk melihat apa yang dicapai sebagai hasil dari investasi dan upaya ini" ("Our Brothers's Keepers," *Ensign*, Juni 1998, hlm. 34).

- Kemukakan kepada siswa bahwa di luar keprihatinan bagi perbedaan-perbedaan mengenai biaya dalam menyokong misionaris di berbagai tempat di dunia, Presidensi Utama memutuskan untuk membuat kebijakan baru (lihat buku pedoman siswa, hlm. 671–672). Tanyakan: Apakah kebijakan baru? Bagaimana hal ini membantu menyediakan kebutuhan bagi misionaris setempat di negara-negara selain Amerika Serikat dan Kanada?
- Tanyakan: Apakah kemajuan terbaru dalam program sejarah keluarga Gereja yang telah membantu meluaskan dan menyederhanakan riset sejarah keluarga? (Jawaban dapat mencakup komputer, layanan referal, perpustakaan wilayah, prosedur pengiriman yang dikembangkan, situs jaringan sejarah keluarga Gereja, dan lain-lain). Tinjaulah pemberitahuan berikut bersama siswa Anda:

"Informasi silsilah bagi hampir 400 juta orang yang telah meninggal sekarang tersedia cuma-cuma lewat Internet di jaringan Situs baru Gereja: www.familysearch.org.

'Di tahun-tahun terakhir ini, teknologi telah memungkinkan untuk memindahkan catatan-catatan silsilah ke *database* besar dan menerbitkan informasi secara on-line atau dalam *compact disc*,' tutur Presiden Gordon B. Hinckley pada konferensi pers yang diadakan tanggal 24 Mei dalam Family History Library® di Salt Lake City. 'Meskipun demikian, saat ini, kita mengambil langkah yang telah lama dinantikan yaitu mengakses di rumah lewat Internet pada sejumlah materi paling penting dalam Family History Library.'

Dia menambahkan: 'Kami mulai menguji situs Jaringan ini pada tanggal 1 April, dan tanggapannya sungguh luar biasa. Para pengguna banyak sekali yang mengucapkan terima kasih. Sejak itu, tanpa promosi atau publisitas yang diminta apa pun, situs tersebut telah memiliki lebih dari 200 jumlah pengakses, yang menjadikan situs itu sebagai salah satu dari situs yang paling banyak dicari di Internet bahkan sebelum

peluncuran resminya'" ("Family History Web Site Launched," *Ensign*, Agustus 1999, hlm. 74).

- Bahaslah pentingnya pekerjaan sejarah keluarga dan pekerjaan bait suci. Bagikan pernyataan berikut oleh Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu anggota Presidensi Utama.

Presiden Gordon B. Hinckley "Dalam semangat kasih dan pengudusan, kita harus mengabdikan diri kita sendiri dalam pekerjaan penebusan orang-orang yang telah meninggal melalui pelayanan di bait suci Tuhan" (dalam Conference Report, April 1983, hlm. 8; atau *Ensign*, Mei 1983, hlm. 8).

- Jelaskan bahwa meskipun kepemimpinan Presiden Howard W. Hunter lebih pendek daripada nabi lain mana pun pada masa kelegaan (sembilan bulan), pengaruhnya terhadap Gereja masih dirasakan. Tanyakan: Apakah "keinginan terdalamnya" sebagai Presiden Gereja yang baru dipanggil? (lihat buku pedoman siswa, hlm. 674–675). Apa yang dia katakan seharusnya menjadi "gol terakhir duniawi" kita? Bacalah pernyataan berikut.

Presiden Howard W. Hunter "Seperti yang Anda ketahui, di awal bulan ini saya memulai pelayanan saya dengan menyatakan hasrat yang dalam untuk memiliki lebih banyak lagi anggota Gereja yang layak memasuki bait suci. Seperti di zaman Joseph, memiliki anggota yang layak dan menerima endowmen adalah kunci di seluruh dunia. Kelayakan akan bait suci menjamin bahwa kehidupan kita selaras dengan kehendak Tuhan, dan kita membiasakan diri untuk menerima bimbingan-Nya dalam kehidupan kita.

Oleh karena itu berada di tempat bait suci saat ini menyatukan dan membawa antisipasi.

Tanggung jawab yang saya rasakan bagi pekerjaan yang diresmikan Nabi Joseph memenuhi saya dengan keputusan untuk melakukan semampu saya pada masa dan zaman yang mengizinkan saya. Sungguh Joseph adalah orang yang setia dan benar pada masa dan zamannya!" ("The Temple of Nauvoo," *Ensign*, September 1994, hlm. 62–63).

SUMBER TEMA

- Gordon B. Hinckley, *Teachings of Gordon B. Hinckley* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1997), hlm. 97–102.

Di bagian berjudul "Pertumbuhan dan Kemajuan Gereja," Presiden Hinckley membagikan sejumlah pengalamannya berkeliling dunia untuk bertemu dengan Orang-Orang Suci.

- Thomas S. Monson, dalam Conference Report, Oktober 1994, hlm. 57–61; atau *Ensign*, November 1994, hlm. 43–46; “Our Brothers’ Keepers,” *Ensign*, Juni 1998, hlm. 33–39.
Presiden Monson mengemukakan sejumlah upaya kemanusiaan Gereja.
- Mary Ellen Smoot, “Family History: A Work of Love,” *Ensign*, Maret 1999, hlm. 14–18.
Sister Smoot mengimbuu para wanita Gereja untuk berperan serta dalam sejarah keluarga dan pekerjaan bait suci.
- Thomas S. Monson, dalam Conference Report, Maret–April 1990, hlm. 60–64; atau *Ensign*, Mei 1990, hlm. 46–49.
Presiden Monson mengajarkan bahwa kita semua adalah penjaga saudara kita.
- “President Howard W. Hunter, The Lord’s ‘Good and Faithful Servant,’” *Ensign*, April 1995, hlm. 8–17.
Sebuah rangkuman tentang kehidupan dan prestasi Presiden Hunter.
- “Loved by All Who Knew Him: Stories from Members,” *Ensign*, April 1995, hlm. 18–20.
Kisah-kisah dari para anggota Gereja yang mengenal Presiden Hunter.
- “Following the Master: Teachings of President Howard W. Hunter,” *Ensign*, April 1995, hlm. 21–23.
Ajaran-ajaran yang dipilih dari Presiden Hunter.
- James E. Faust, “Howard W. Hunter: Man of God,” *Ensign*, April 1995, hlm. 26–28.
Presiden Faust menguraikan kehidupan pelayanan Presiden Hunter kepada Tuhan.
- Boyd K. Packer, “President Howard W. Hunter—He Endured to the End,” *Ensign*, April 1995, hlm. 28–30.
Presiden Packer membagikan pelajaran yang dia pelajari dari Presiden Hunter.
- Thomas S. Monson, “President Howard W. Hunter: A Man for All Seasons,” *Ensign*, April 1995, hlm. 31–32.
Presiden Monson mengucapkan rasa syukurnya untuk hubungannya dengan Presiden Hunter.
- Gordon B. Hinckley, “A Prophet Polished and Refined,” *Ensign*, April 1995, hlm. 33–35.
Presiden Hinckley membagikan perasaannya mengenai Presiden Hunter dan teladan yang diberikan kepada semua orang.

GEREJA MUNCUL DARI KEADAANNYA YANG TIDAK DIKENAL

TEMA

- 1 Presiden Gordon B. Hinckley membawa ke dalam organisasinya pengalaman kepemimpinannya yang luas, keahliannya dengan media, dan kesediaannya berkeliling dunia untuk bertemu dengan Orang-Orang Suci.
- 2 Gereja menerbitkan “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” yang menyatakan pandangan Injil tentang keluarga dan seruan kepada semua orang untuk memperkuat rumah tangga dan keluarga.
- 3 Pada bulan Februari 1996 keanggotaan Gereja di luar Amerika Serikat menjadi lebih besar daripada di Amerika Serikat.
- 4 Gereja terus “keluar dari kegelapan” karena Gereja meluas ke banyak negara, membangun bait suci-bait suci baru, serta menerima lebih banyak perhatian dari media.
- 5 Presiden Hinckley mengumumkan bahwa bait suci-bait suci yang lebih kecil akan dibangun di seluruh dunia, yang memberi keleluasaan bagi Orang-Orang Suci di daerah terpencil untuk menikmati berkat-berkat bait suci.
- 6 Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul menyatakan kesaksian mereka tentang Kristus kepada dunia dalam “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul.”

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 48, hlm. 677–695.
- Ajaran dan Perjanjian 1:30; 123:11–17.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Tinjaulah bagian “Persiapan Seorang Nabi” dalam buku pedoman siswa (hlm. 677–680). Bagikan dengan siswa sejumlah prestasi dalam kehidupan Presiden Hinckley. Kenali sejumlah pengalaman yang membantu mempersiapkannya bagi pemanggilannya sebagai Presiden Gereja. Tanyakan: Apa pelatihan awal yang dia miliki dengan media?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 123:11–17. Tanyakan: Kita berutang apa kepada “angkatan muda” dan “yang murni hatinya”? (ayat 11).

- Tanyakan: Menurut buku pedoman siswa, apa salah satu keprihatinan utama Presiden Hinckley setelah dia menjadi Presiden Gereja? (lihat hlm. 680). Apa saja cara-cara Gereja menentang pengaruh-pengaruh duniawi yang mengancam keluarga? Tinjaulah bersama siswa Anda asas-asas yang diajarkan dalam “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia” (*Ensign*, November 1995, hlm. 102; lihat juga Gordon B. Hinckley, “Stand Strong against the Wiles of the World,” *Ensign*, November 1995, hlm. 98–101).
- Kita hidup dalam apa yang disebut banyak orang “zaman informasi.” Presiden Hinckley telah terlibat dengan media di sebagian besar hidupnya. Dia muncul dalam program televisi dan radio, menciptakan pengalaman umum yang positif untuk Gereja. Ceritakan beberapa penekanan tentang penampilan Presiden Hinckley dalam *60 Minutes and Larry King Live* (lihat buku pedoman siswa, hlm. 682–684).
- Tinjaulah sejumlah peristiwa tak terlupakan dari sejarah Gereja terkini. Anda dapat menyertakan perincian mengenai perjalanan Presiden Hinckley keliling dunia, perayaan setengah abad para pionir, pertumbuhan Gereja, pembangunan Pusat Konferensi yang baru, serta tonggak bersejarah yang diuraikan dalam buku pedoman siswa (hlm. 684–685), *Ensign*, atau *Church News*. Tanyakan: Apa saja peristiwa sejarah Gereja yang telah terjadi baru-baru ini di area kita?
- Tinjaulah lokasi bait suci di seluruh dunia (lihat buku pedoman siswa, hlm. 690–691). Tanyakan: Bait suci mana saja yang telah dikuduskan atau diumumkan baru-baru ini? Lima bait suci mana saja yang paling dekat dengan kita? Seberapa pentingkah menurut Anda apa yang dikatakan Presiden Hinckley bahwa sebuah bait suci dapat dijangkau oleh setiap Orang Suci di seluruh dunia? Bacalah pernyataan berikut ini.
Presiden Gordon B. Hinckley “Saya memiliki keinginan yang membara bahwa bait suci ditempatkan dalam jarak yang dapat dijangkau oleh Orang-Orang Suci Zaman Akhir di seluruh dunia. Kita dapat memulainya sangat cepat. Kita berusaha untuk memastikan bahwa setiap bait suci akan

berada di lokasi strategis dimana akan terdapat lingkungan huni yang baik untuk jangka waktu yang lama. Harga bangunan di area semacam itu biasanya tinggi. Bait suci merupakan bangunan yang jauh lebih rumit untuk dibangun dibandingkan dengan gedung pertemuan biasa. Bait suci dibangun dengan standar arsitektur yang lebih tinggi. Bangunan itu memerlukan waktu lebih lama dan biaya lebih banyak. Pekerjaan itu bergerak secepat semampu kita. Adalah doa tetap saya agar bait suci dipercepat pembangunannya agar lebih banyak dari umat kita dapat dengan mudah masuk ke rumah kudus Tuhan.

“Brigham Young pernah mengatakan bahwa jika kaum remaja sungguh-sungguh memahami berkat-berkat pernikahan bait suci, mereka akan berusaha pergi ke Inggris jika memang diperlukan (lihat *Journal of Discourse*, 11:118). Kami berharap mereka tidak perlu pergi ke tempat yang jauh” (dalam Conference Report, September–Oktober 1995, hlm. 71; atau *Ensign*, November 1995, hlm. 52–53).

- Bahkan sebelum dia menjadi Presiden Gereja, Presiden Hinckley menguduskan lebih banyak bait suci daripada orang lain pada masa kelegaan ini. Bacalah pernyataan berikut yang disampaikan Presiden Hinckley pada pembukaan konferensi umum bulan Oktober 1999. Tekankan bahwa golnya adalah memiliki 100 bait suci yang beroperasi.

Presiden Gordon B. Hinckley “Saya mengambil kesempatan pagi ini untuk memberi tahu Anda secara singkat tentang kemajuan yang kita buat terhadap gol memiliki 100 bait suci yang beroperasi pada tahun 2000.

“Sejak bulan pertama tahun ini kita telah menguduskan [delapan] bait suci Antara sekarang dan akhir tahun, kami akan menguduskan ... tujuh lagi. Di akhir tahun 1999, kami mengantisipasi bahwa akan terdapat 68 bait suci yang beroperasi

Ratusan ribu nonanggota telah menghadiri *open house* yang berkaitan dengan pembukaan bait suci baru. Mereka telah melakukannya dengan penuh khidmat dan rasa hormat. Dalam banyak hal, tanpa diragukan lagi, bait suci adalah bangunan terbaik di kota-kota dimana bait suci itu berada. Orang-orang mengagumi keindahannya. Namun di antara banyak hal lainnya, mereka paling terkesan dengan gambar tentang Juruselamat yang mereka lihat di rumah-rumah kudus itu. Mereka tidak lagi menganggap kita sebagai umat non-Kristen. Mereka harus mengetahui bahwa tokoh utama dalam semua peribadatan kita adalah Tuhan Yesus Kristus

Kita akan melanjutkan pekerjaan pengudusan tahun depan. Tahun itu akan menjadi saat yang sangat sibuk. Kami mengantisipasi pengudusan itu mungkin sebanyak 42 bait suci lagi. Ketika kami selesai pada tahun 2000, jika rencana-rencana sekarang terwujud, kita tidak hanya memiliki 100 yang telah kita upayakan, namun mungkin lebih banyak dari itu.

Kami tidak akan berhenti. Kita mungkin tidak akan membangun dengan kecepatan yang sama, namun kami akan melanjutkan selama Tuhan menghendaki agar pekerjaan terus dilaksanakan” (dalam Conference Report, Oktober 1999, hlm. 3–4; atau *Liahona*, Januari 2000, hlm. 4–6).

Kemudian dalam konferensi, Presiden Hinckley menyatakan:

“Biarkanlah tahun yang lalu berlalu. Marilah menyambut tahun yang baru. Biarlah abad yang lalu berlalu. Biarkan abad yang baru menggantikannya. Ucapkan selamat tinggal pada sebuah milenium. Sambutlah seribu tahun yang baru.

Dengan demikian kita akan maju melangkah ke jalan pertumbuhan dan kemajuan serta perluasan, menyentuh demi kebaikan kehidupan orang-orang di mana saja sejauh bumi akan bertahan.

Pada beberapa tahap dalam seluruh pertumbuhan ini, Yesus Kristus akan menampakkan diri untuk memerintah dalam kemegahan di bumi. Tidak seorang pun tahu kapan itu terjadi. Bahkan tidak seorang malaikat pun di surga akan mengetahui saat kedatangan-Nya. Namun itu akan menjadi hari penyambutan” (dalam Conference Report, Oktober 1999, hlm. 95; atau *Liahona*, Januari 2000, hlm. 90).

Di akhir konferensi, Presiden Hinckley menyatakan:

“Sewaktu hari ini kita menutup pintu Tabernakel ini dan memandang ke depan untuk membuka pintu Pusat Konferensi April yang akan datang, kita juga melakukannya dengan kasih, dengan pengharapan, dengan rasa hormat, dan dengan kekhidmatan bagi gedung ini dan bagi mereka yang telah mendahului kita, yang membangun dengan sangat baik, dan yang hasil karyanya telah melayani sejak lama” (dalam Conference Report, Oktober 1999, hlm. 117; atau *Liahona*, Januari 2000, 110).

- Bagikan salinan dari “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul” (*Liahona*, April 2000, hlm. 2–3) kepada setiap anggota kelas. Mintalah mereka membacanya dan membagikan perasaan mereka mengenai apa yang dikatakan dalam

dokumen itu. Jelaskan bahwa mereka masing-masing juga dapat memberikan kesaksian tentang Yesus Kristus. Tanyakan kepada siswa apakah mereka telah menulis kesaksian mereka dalam sejarah pribadi. Imbaulah mereka untuk mempersiapkan diri untuk memberikan kesaksian sesering Roh membisikkan kepadanya untuk melakukannya.

SUMBER TEMA

- Gordon B. Hinckley, *Teachings of Gordon B. Hinckley* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1997).
Ajaran-ajaran pilihan dari Presiden Hinckley.
- Boyd K. Packer, "President Gordon B. Hinckley, First Counselor," *Ensign*, Februari 1986, hlm. 2–9.
Uraian biografis tentang Presiden Hinckley.
- Sheri L. Dew, *Go Forward with Faith: The Biography of Gordon B. Hinckley* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1996).
Biografi lengkap tentang Presiden Hinckley.
- Gordon B. Hinckley, "Stand Strong against the Wiles of the World," *Ensign*, November 1995, hlm. 98–101.
Presiden Hinckley menyajikan pernyataan mengenai keluarga.

- "Keluarga: Pernyataan kepada Dunia," *Liahona*, Oktober 1998, 24.
Pernyataan resmi oleh Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul yang menjelaskan pandangan Injil mengenai keluarga.
- "President Hinckley Speaks Out on Live TV Show," *Church News*, 12 September 1998, hlm. 3–4, 13.
Kutipan dari penampilan Presiden Hinckley dalam program televisi *Larry King*.
- "President Hinckley Dedicates the First of Smaller Temples," *Church News*, 1 Agustus 1998, hlm. 3, 11.
Memerinci pengudusan Bait Suci Monticello Utah.
- Gordon B. Hinckley, dalam Conference Report, September–Oktober 1995, hlm. 92–96; atau *Ensign*, November 1995, hlm. 70–72.
Presiden Hinckley menyatakan kasihnya dan meminta semua anggota Gereja memajukan pekerjaan.
- "Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul," *Liahona*, April 2000, hlm. 2–3.
Sebuah kesaksian resmi tentang Yesus Kristus dari para anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul kepada dunia.

MASA DEPAN GEREJA

TEMA

- 1 Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir adalah batu yang dilihat Daniel yang akhirnya akan memenuhi bumi.
- 2 Semua nabi telah bersaksi bahwa Tuhan membimbing ke tujuan akhir Gereja ini.
- 3 Pemulihan Injil telah memberkati banyak kehidupan, dan Gereja akan terus memenuhi tujuan akhirnya.

BUKU SISWA DAN SUMBER-SUMBER TULISAN SUCI

- Buku pedoman siswa, bab 49, hlm. 696–699.
- Daniel 2.
- Ajaran dan Perjanjian 65.

PENDEKATAN YANG DISARANKAN

- Bahaslah tujuan akhir Gereja sebagaimana dinubuatkan dalam tulisan suci. Tulisan suci berikut ini dapat bermanfaat: Daniel 3:44; Ajaran dan Perjanjian 45:64–71; 115:5–7. Bacalah pernyataan berikut:

Penatua John Taylor “Kami percaya bahwa kami akan membangun bait suci-bait suci yang indah dan megah serta kota-kota yang indah yang akan menjadi kebanggaan, kehormatan serta kemuliaan bagi seluruh dunia. Kami percaya bahwa umat ini akan unggul dalam kesusasteraan, dalam ilmu pengetahuan dan seni serta karya-karya buatan tangan. Sesungguhnya, akan terdapat pengkonsentrasian kebijaksanaan, bukan hanya kebijaksanaan gabungan dari dunia yang sekarang ada, namun orang akan diilhami yang berkaitan dengan semua masalah ini dalam satu cara dan sampai pada taraf yang tidak pernah mereka alami sebelumnya, dan kami percaya akhirnya memiliki, ketika tujuan Tuhan tercapai, bangunan yang paling menakjubkan, paling menyenangkan dan taman yang indah, pakaian yang bagus dan paling mahal, dan umat yang paling sehat serta paling cerdas yang akan tinggal di bumi. Ini adalah bagian dari iman kita” (dalam *Journal of Discourses*, 10:147).

- Ketika Sion ditegakkan dalam keindahan dan kehormatan serta kemuliaannya, para raja dan ratu di bumi akan datang, supaya mereka mendapatkan informasi dan mengajarkan hal yang sama

kepada umat mereka. Mereka akan datang sewaktu mereka memahami kebijaksanaan Salomo” (*The Gospel Kingdom*, diseleksi oleh G. Homer Durham [Salt Lake City: Bookcraft, 1987], 216).

Presiden Gordon B. Hinckley “Kemajuan Gereja di zaman kita sungguh-sungguh menakjubkan. Allah surga telah mendatangkan mukjizat pada zaman akhir ini, dan apa yang telah kita lihat ialah tanda dari hal-hal yang lebih besar yang akan datang” (“We Have a Work to Do,” *Ensign*, Februari 1988, hlm. 6).

Penatua Neal A. Maxwell “Sekarang kita memasuki zaman dimana kita semua sebagai anggota Gereja, menurut penilaian saya, akan menghadapi beberapa tantangan khusus yang mengharuskan kita mengikuti para Pemimpin. Semua hal mudah yang harus dilakukan Gereja telah dilakukan. Mulai saat ini, yang lebih menarik dan berbahaya, petualangan besar dan peran sebagai pengikut akan diuji dalam beberapa cara yang menarik” (“The Old Testament: Relevancy within Antiquity,” dalam *A Symposium on the Old Testament* [Salt Lake City: The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 1979], hlm. 12).

- Bagikan pernyataan berikut, dan imbaulah siswa untuk menangkap visi tentang siapa mereka dan apa peranan yang akan mereka mainkan dalam tujuan Gereja.

Penatua Neal A. Maxwell “Kita telah lama mendengar, dan percaya, bahwa Tuhan telah mencadangkan roh-roh istimewa untuk datang di masa kelegaan kegenapan zaman akhir. Angkatan muda Gereja dari remaja putra dan putri adalah bagian dari barisan depan. *Dicadangkan* oleh Tuhan untuk zaman ini, mereka harus *dipelihara* oleh orang tua mereka dan *dipersiapkan* bagi saat istimewa mereka dalam sejarah manusia! Mereka telah ditahan untuk datang pada zaman ini, namun sekarang mereka perlu *didorong maju* untuk memenuhi tugas mereka” (“Unto the Rising Generation,” *Ensign*, April 1985, hlm. 8).

Penatua Dean L. Larsen “Saya tidak percaya bahwa Anda di bumi ini pada saat ini secara kebetulan. Saya percaya Anda memenuhi syarat dalam kehidupan prafana untuk datang dalam kefanaan pada suatu zaman ketika hal-hal besar memerlukan Anda. Saya percaya Anda menunjukkan sebelum Anda datang ke sini bahwa

Anda dapat dipercaya dalam keadaan-keadaan sulit yang tidak lazim—bahwa Anda dapat menghadapi tantangan-tantangan yang paling sulit sekali pun. Jangan salah paham terhadap saya. Saya tidak berpendapat bahwa Anda secara alami lebih baik daripada atau lebih unggul dari generasi lain mana pun yang pernah datang ke bumi. Anda tidak secara otomatis memenuhi syarat untuk berkat-berkat atau keuntungan-keuntungan apa pun dari orang lain yang pernah hidup sejak bumi diciptakan. Anda dapat tersesat, terlibat dalam pelanggaran, dan mendapat hukuman dari Allah sesiapa siapa pun yang telah mendahului Anda di sini. Sesungguhnya, Anda hidup di suatu lingkup dimana barangkali sudah untuk membuat diri Anda tidak memenuhi syarat dengan cara ini sebagaimana yang pernah dialami generasi lainnya. Namun Allah percaya bahwa Anda tidak akan. Dia mengandalkan Anda untuk menjaga diri Anda sendiri memenuhi syarat untuk menyelesaikan tugas-tugas penting yang Dia harapkan untuk Anda capai” (dalam Conference Report, April 1983, hlm. 47; atau *Ensign*, Mei 1983, hlm. 33).

Presiden Ezra Taft Benson “Saya berdoa memohon ilham surga sewaktu saya menyampaikan ceramah singkat saya kepada para remaja Gereja—‘angkatan muda,’ sebagaimana Kitab Mormon menyebut Anda (lihat Alma 5:49).

... Saya rasa Anda tahu bahwa kami mengasihi Anda. Sebagai para pemimpin Gereja, tidak ada hal apa pun di dunia ini yang benar bagi Anda yang tidak akan kami lakukan. Kami memiliki keyakinan besar terhadap diri Anda. Anda bukan sekadar remaja putra dan putri biasa. Anda adalah roh-roh pilihan, banyak dari Anda telah ditahan selama hampir 6.000 tahun untuk datang pada era ini, zaman ini, ketika godaan, tanggung jawab, dan kesempatan sangatlah besar.

Allah mengasihi Anda karena Dia mengasihi masing-masing dan setiap anak-Nya, dan keinginan serta tujuan dan kemuliaan-Nya adalah agar Anda kembali kepadanya murni dan tak bercela, dengan membuktikan diri Anda layak bagi kekekalan di hadirat-Nya.

Bapa Anda di Surga memikirkan Anda. Dia telah memberi Anda perintah-perintah untuk membimbing Anda, untuk mendisiplinkan Anda. Dia juga telah memberi Anda hak pilihan—kebebasan memilih—‘untuk melihat apakah [Anda] mau melakukan segala hal yang [Dia] akan perintahkan’ [Abraham 3:25]. Kebebasan memilih adalah pemberian Allah, asas kekal. Kerajaan di bumi ini diorganisasi dengan baik, dan para pemimpin

Anda bertekad untuk membantu Anda. Semoga Anda mengetahui bahwa Anda memiliki kasih kami yang terus-menerus, perhatian dan doa-doa kami.

Setan juga memikirkan Anda. Dia bertekad untuk menghancurkan Anda. Dia tidak mendisiplinkan Anda dengan perintah-perintah namun sebaliknya menawarkan kebebasan untuk ‘melakukan sesuka hati Anda’—kebebasan untuk merokok, minum minuman keras, menyalahgunakan obat-obatan terlarang atau melanggar nasihat serta perintah Allah dan para hamba-Nya ...

... Program Setan adalah ‘nikmati hidup sekarang dan terima akibatnya nanti.’ Dia berusaha agar semua orang sengsara seperti dirinya (lihat 2 Nefi 2:27). Program Tuhan adalah kebahagiaan sekarang dan sukacita selamanya dengan cara menjalankan Injil. Sebagai salah seorang hamba-Nya—kasih dari hati saya bagi kaum remaja Sion—saya menawarkan nasihat ini untuk kebahagiaan Anda sekarang:

Pertama, saya menasihati Anda untuk menjalani kehidupan yang bersih secara moral ...

Kedua, saya menasihati Anda untuk berada dekat dengan orang tua Anda

Ya, para remaja yang terkasih, Anda akan menghadapi tantangan dan godaan Anda sendiri melalui apa yang harus Anda alami, namun ada saat-saat besar dalam kekekalan yang terbentang di depan. Anda memiliki kasih dan kepercayaan kami. Kami berdoa semoga Anda akan siap bagi tampuk kepemimpinan, sebuah standar bagi orang lain

Saya berdoa agar Anda—kaum remaja dan angkatan muda—mau menjaga tubuh dan pikiran Anda bersih, bebas dari pencemaran dunia, agar Anda akan menjadi bejana yang layak dan murni untuk mengemban dengan bangga tanggung jawab dari kerajaan Allah dalam persiapan bagi Kedatangan Kedua Juruselamat kita, dalam nama Yesus Kristus, amin” (“To ‘the Rising Generation,’” *New Era*, Juni 1986, hlm. 4–6, 8).

- Mintalah siswa menuliskan hal-hal bahwa Bapa Surgawi memikirkan mereka. Tanyakan: Dalam hal apa Setan juga memikirkan Anda? Apa yang harus dilakukan setiap Orang Suci Zaman Akhir untuk mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua Tuhan?

SUMBER TEMA

- Gordon B. Hinckley, “We Have a Work to Do,” *Ensign*, Februari 1988, hlm. 2–6.

Presiden Hinckley, sebagai anggota Presidensi Utama, menekankan tanggung jawab para anggota Gereja untuk menyebarkan Injil kepada setiap bangsa.

- Gordon B. Hinckley, *Teachings of Gordon B. Hinckley* (Salt Lake City: Deseret Book Co., 1997), hlm. 97–102.

Dalam bagian berjudul “Gereja Tumbuh dan Berkembang,” Presiden Hinckley membagikan sejumlah pengalamannya berkeliling dunia untuk bertemu dengan para Orang Suci.

- Ezra Taft Benson, dalam Conference Report, April 1988, hlm. 97–99; atau *Ensign*, Mei 1988, hlm. 84–85.

Presiden Benson menantang para anggota Gereja untuk datang kepada Kristus dengan mengkhotbahkan Injil, menebus orang-orang yang telah meninggal dunia, serta berusaha mencapai kesempurnaan.

- Ezra Taft Benson, “Feed My Sheep,” *Ensign*, September 1987, hlm. 2–5.

Presiden Benson menasihati para anggota Gereja untuk ke luar dan mencari domba-domba yang hilang.

- “June Videoconference: ‘Accomplishing the Mission of the Church,’” *Ensign*, September 1987, hlm. 73–77.

Para pemimpin Gereja menasihati para Orang Suci untuk membantu Gereja memenuhi misinya.

- “What Joseph Smith Has Said about Our Dispensation,” *Ensign*, April 1980, hlm. 6–8.

Kumpulan pernyataan kenabian oleh Nabi Joseph Smith mengenai masa kelegaan kegenapan zaman.

- Gordon B. Hinckley, “150-Year Drama: A Personal View of Our History,” *Ensign*, April 1980, hlm. 10–14.

Tinjauan pada sejarah Gereja pada tahun 1980.

- Bruce R. McConkie, “This Final Glorious Gospel Dispensation,” *Ensign*, April 1980, hlm. 20–25.

Penatua McConkie membahas berkat-berkat Pemulihan dan pekerjaan tercapai pada masa kelegaan ini.

- Spencer W. Kimball, dalam Conference Report, April 1980, hlm. 4–6; atau *Ensign*, Mei 1980, hlm. 4–6.

Presiden Kimball menantang Orang-Orang Suci untuk terus beriman sewaktu mereka membawa Gereja menuju masa depan.

- Gordon B. Hinckley, dalam Conference Report, Oktober 1999, hlm. 91–95; atau *Liahona*, Januari 2000, hlm. 88–90.

Presiden Hinckley mengimbau Orang-Orang Suci untuk menyadari posisi mereka dalam sejarah dan berusaha untuk melakukan bagian mereka.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

INDONESIAN



4 02325 04299 2

32504 299